



SEKARBUMI

QUALITY FOOD QUALITY LIFE

ANNUAL
REPORT
2016
LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

Table Of Contents

SEKILAS 2016

2016 at a Glance

Ikhtisar Keuangan 6

Financial Highlights

Bagan Kerja 7

Performance Chart

Peristiwa Penting 2016 9

Event Highlights 2016

LAPORAN KE PEMEGANG SAHAM

Report to Shareholders

Pesan Presiden Komisaris 14

President Commissioner's Message

Pesan Presiden Direktur 16

President Director's Message

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Slogan Perusahaan 22

Corporate Slogan

Visi dan Misi 22

Vision and Mission

Sekilas Tentang Sekar Bumi 24

Sekar Bumi at a Glance

Struktur Perusahaan 26

Corporate Structure

Struktur Organisasi 28

Organization Structure

Dewan Komisaris 30

Board of Commissioners

Dewan Direksi 32

Board of Directors

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 38

Professional Institution

Alamat Perusahaan 39

Corporate Address

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional dan Keuangan 42

Operational and Financial Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pernyataan Tata Kelola 52

Governance Statement

Rapat Umum Pemegang Saham 55

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 62

Board of Commissioners

Dewan Direksi 66

Board of Directors

Komite Audit 73

Audit Committee

Standar Etika 77

Code of Conduct

Sekretaris Perusahaan 81

Corporate Secretary

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 87

Corporate Social Responsibility

PERNYATAAN DEKLARASI 100

Declaration Statement

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 104

Consolidated Financial Report

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

Daftar Pemegang Saham 92

List of Shareholders

Pemegang Saham Pengendali 94

Controlling Shareholders

Pergerakan Harga Saham 96

Share Price Movement

Kronologis Pencatatan Saham 97

Share Listing Chronology

Informasi Penting 98

Important Information

SEKILAS 2016

2016 AT A GLANCE

Bumifood
QUALITY FOOD QUALITY LIFE



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Description	2016	2015	2014
Penjualan Bersih Net revenue	1,501.12	1,362.25	1,480.76
Laba Kotor Gross Profit	186.04	175.00	189.51
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	22.55	40.15	90.09
Kepada Pemilik Entitas Induk Owners Of the Parent Company	28.50	41.65	75.88
Kepada Non-Pengendali To Non Controlling Interest	(5.95)	(1.50)	14.21
Laba Komprehensif Comprehensive Income	21.14	40.36	85.86
Kepada Pemilik Entitas Induk Owners Of the Parent Company	27.61	40.78	72.71
Kepada Non-Pengendali To Non Controlling Interest	(6.46)	(0.41)	13.14
Laba Per Saham (Rp) Earnings Per Share (IDR)	30.43	44.48	82.80
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	519.27	334.92	379.50
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	436.02	393.33	250.71
Jumlah Aset Total Assets	1,001.66	764.48	652.98
Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	468.98	298.42	256.92
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	633.27	420.40	345.36
Jumlah Ekuitas Total Equity	368.39	344.09	307.62

dalam Miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

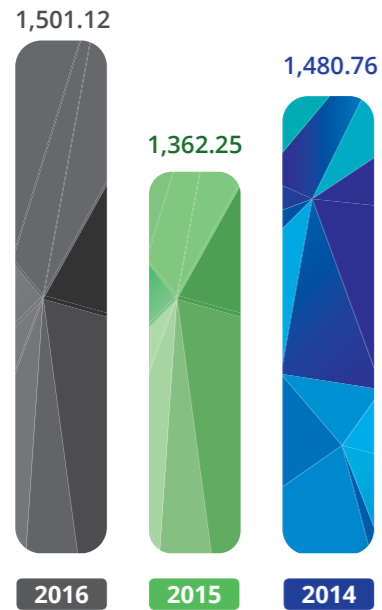
Uraian Description	2016	2015	2014
Rasio Laba Terhadap Aset Return On Assets (ROA) Ratio	2.11%	5.28%	13.15%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE) Ratio	5.74%	11.73%	27.91%
Rasio Laba Terhadap Pedapatan Profit Margin Ratio	1.41%	2.96%	5.80%
Rasio Lancar Current Ratio	1.11	1.12	1.48
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	1.72	1.22	1.12
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt Ratio	0.63	0.55	0.53

dalam Miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

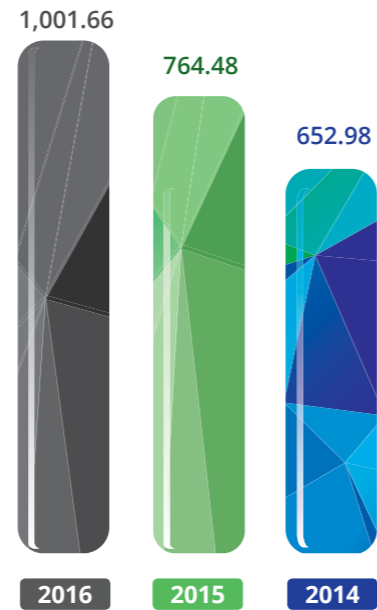
BAGAN KINERJA

Performance Chart

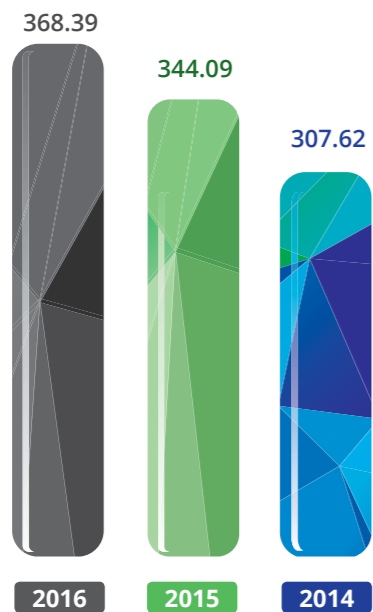
Penjualan Bersih
Net Revenue



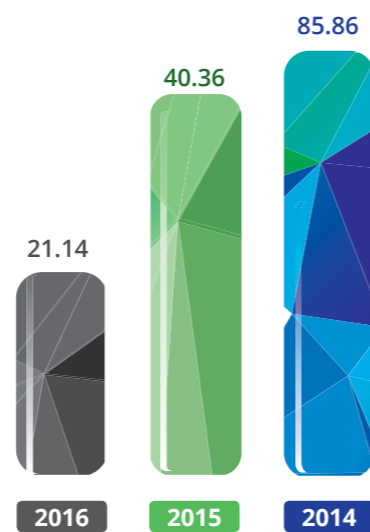
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Laba Komprehensif
Comprehensive Income



dalam Miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Peristiwa Penting 2016

Event Highlights 2016



Penghargaan Primaniyarta
Primaniyarta Award

Pada tanggal 12 Oktober 2016 dalam acara pembukaan Trade Expo Indonesia 2016 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta, PT Sekar Bumi Tbk menerima kembali Penghargaan Primaniyarta untuk ke-4 kalinya berturut-turut, untuk kategori Eksporier Berkinerja dari Kementerian Perdagangan.

On October 12, 2016 along with the opening of 2016 Trade Expo Indonesia located at JIEXPO Kemayoran, Jakarta, PT Sekar Bumi Tbk received yet another Primaniyarta Award for 4 consecutive years, for the category of Extraordinary Performance from the Ministry of Trade.



PENGHARGAAAN STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)
STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) AWARD

Pada tanggal 16 November 2016, PT Sekar Bumi Tbk menerima penghargaan SNI pada acara Puncak Bulan Mutu Nasional. Penghargaan SNI diserahkan kepada organisasi atau pelaku usaha penerap standar nasional.

On November 16, 2016, PT Sekar Bumi Tbk received SNI Award during the highlight event of the National Quality Month. SNI Award is given to organizations or businessmen that implement the national standard.



Lumpia / Spring Roll

LAPORAN KE PEMEGANG SAHAM

REPORT TO THE SHAREHOLDERS



A selection of high quality Cashew Nuts in different grades and sizes.



Pesan Presiden Komisaris

President Commissioner's Message



Finna Huang
Presiden Komisaris / President Commissioner

Yth. Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan,
Pada tahun 2016, ekonomi global masih relatif lemah dan banyak bisnis yang masih berjuang untuk pulih kembali. Namun demikian, di tengah situasi yang masih relatif kurang baik, Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan 5% dalam GDP, sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya, sebagai hasil dari usaha Pemerintah untuk merangsang ekonomi, termasuk diantaranya menurunkan tingkat suku bunga. Saya percaya bahwa Indonesia masih memiliki ruang untuk bertumbuh, khususnya memperhatikan pasar domestik yang besar yang ditunjang oleh proyek-proyek perbaikan infrastruktur.

PT Sekar Bumi Tbk, salah satu perusahaan tertua dan pelopor di industri udang di Indonesia, juga terkena dampak dari ekonomi global yang lemah. Meskipun dihadapi dengan beberapa tantangan terkait kondisi pasar di 2016, dewan direksi telah

*Dear Shareholders and Stakeholders,
In 2016, the global economy remained relatively weak with many businesses still struggling to recover. Despite this negative environment, Indonesia still managed to achieve 5% growth in GDP, slightly higher than the previous year as a result of the Government efforts to stimulate the economy, including a lowering of benchmark interest rates. I believe that Indonesia still has room for growth, especially in the sizeable domestic market which is being supported by considerable infrastructure improvement projects.*

PT Sekar Bumi Tbk, one of the oldest but most pioneering companies in the shrimp industry in Indonesia, was also exposed to the weak global economy. Despite the difficulties associated with the 2016's market, the board of directors has executed the Company's

menjalankan strategi usaha dengan baik. Usaha mereka telah menghasilkan kenaikan penjualan sekitar 10% menjadi Rp 1.501,12 miliar. Saya yakin bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen teguh mereka kepada bisnis dan tujuannya, yang juga didukung oleh tim manajemen, staff, dan karyawan yang luar biasa. Dengan masuknya Bpk. Hartono Wijaya dan Bpk. Howard Ken Lukmito sebagai anggota dewan direksi tentunya dapat membantu memperkuat Manajemen yang ada untuk 2017.

Melihat kedepannya, prospeknya sungguh menjanjikan. Perseroan telah memperoleh kesepakatan untuk penerbitan HMETD sejumlah Rp 568,42 miliar yang diantaranya akan digunakan untuk mengakuisisi usaha budidaya udang PT Sentra Budidaya Biotek. Anak perusahaan baru ini diharapkan dapat lebih meningkatkan integrasi usaha Perseroan dan dapat lebih mengamankan ketersediaan pasokan bahan baku. Usaha memperkuat posisi di industri ini terlihat menjanjikan bagi rencana pengembangan usaha dan memberikan keyakinan bagi potensi pertumbuhan yang lebih lagi.

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin mengambil kesempatan ini untuk berterima kasih kepada pendahulu saya, Bpk. Loddy Gunadi. Dukungan dan kontribusinya selama ini sungguh luar biasa dan merupakan inspirasi bagi kami yang sekarang meneruskan. Sebagai Presiden Komisaris, efektif sejak tanggal 30 November 2016, saya dan komisaris lainnya berkomitmen untuk meneruskan pekerjaan dewan komisaris sebelumnya dan mendukung Perseroan sebaik yang kami bisa.

Saya juga ingin berterima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan, komunitas sekitar, institusi dan otoritas pemerintahan yang terkait untuk dukungan terus-menerus kepada Perseroan. Saya sungguh menantikan untuk melihat Perseroan terus mengembangkan bisnisnya dan menunjukkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya!

business strategies well. Their efforts have resulted in an increase in sales of approximately 10% to Rp 1,501.12 billion. I believe that this achievement was due to their unwavering commitment to the business and its objectives and supported by a great team of management, staff, and employees. The addition of two new directors on board, Mr. Hartono Wijaya and Mr. Howard Ken Lukmito should further strengthen the management for 2017.

Looking forward to the coming year, the prospects are promising. The Company has secured agreement for a rights issue amounting to Rp 568.42 billion for the acquisition of shrimp farming business PT Sentra Budidaya Biotek. This new subsidiary company further improves the integration of the Company's supply chain and should provide further security in the upstream supply of commodities. This strengthening of its position in the industry looks promising for the planned expansion and provides confidence in its potential for further growth.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to thank my predecessor, Mr. Loddy Gunadi. His support and contribution over the years has been exceptional and an inspiration for those of us now taking up the mantle. As President, effective from November 30, 2016, I and my fellow Commissioners commit to build on the work of the previous Board and support the Company to the best of our ability.

I would also like to thank all shareholders and stakeholders of the Company, local communities, relevant government institutions and authorities for the continuous support to the Company. I truly look forward to seeing the company further expand its businesses and showing even better results in the future!

Presiden Komisaris
President Commissioner

Finna Huang

Pesan Presiden Direksi

President Director's Message



Harry Lukmito
Presiden Direksi / President Director

Yth. Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan, 2016 merupakan tahun yang menantang bagi negara kita maupun secara global. Namun demikian, di tengah ketidakpastian dan perubahan ekonomi global, negara kita dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya, tetapi lebih rendah dari ekspektasi pasar pada umumnya. Meskipun Bank Indonesia (BI) telah menurunkan tingkat suku bunga selama 6x dan Rupiah sudah cenderung stabil, ekonomi tidaklah bertumbuh sedemikian tinggi.

Secara global, industri udang pun menunjukkan tren yang serupa. Pasar menunjukkan permintaan yang cukup stabil selama 2016. Setelah India, Indonesia masih menduduki peringkat ke-2 sebagai eksportir udang terbesar ke Amerika, dengan pangsa pasar secara keseluruhan berkisar 20%.

Dear Shareholders and Stakeholders, 2016 was another challenging year for both our country as well as globally. Amidst all the uncertainties and changes in the global economy, our country managed to maintain an economic growth of 5.02%, slightly improved from the previous year, but lower than overall market expectation. Despite six interest rate cuts by Bank Indonesia (BI) and stable Rupiah, economy did not seem to rise as much.

Globally, the shrimp industry showed roughly the same trend. The market showed a relatively stable demand throughout 2016. After India, Indonesia is still ranked as the second largest shrimp exporter to the U.S., with an overall market share of around 20%.

Meskipun dihadapi dengan pertumbuhan ekonomi yang lambat, manajemen mampu meningkatkan penjualannya sebesar 10,1% menjadi Rp 1.501,12 miliar di tahun 2016. Penjualan ekspor sebesar Rp 1.362,24 miliar, berkontribusi 90,88% kepada total penjualan. Sementara nilai penjualan ekspor sedikit meningkat yaitu sebesar 8,24% dari tahun sebelumnya, nilai penjualan domestik menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik sebesar 33,91% menjadi Rp 138,68 miliar di 2016. Hal ini sejalan dengan strategi bisnis kami. Manajemen yakin bahwa pasar domestik dapat memberikan permintaan yang relatif lebih stabil, dan artinya pertumbuhan yang lebih baik. Diberkati dengan sumber daya alam yang berlimpah dan daya beli domestik yang meningkat, kami menyadari bahwa masih begitu banyak kesempatan yang dapat diambil yang sekiranya dapat menambah nilai baik bagi Perseroan maupun bagi para pemangku kepentingan pada umumnya.

Di akhir tahun 2016, 2 anak perusahaan, yaitu PT Bumi Pangan Utama dan PT Bumi Pangan Sejahtera, memulai operasinya masing-masing di Tangerang dan Sidoarjo. Dengan fasilitas pemrosesan udang yang berstandar internasional, kami berharap untuk meningkatkan pangsa pasar kami dan berusaha untuk kembali menjadi pemimpin pasar di Indonesia. Fasilitas baru ini dapat meningkatkan kapasitas produksi kami sebanyak 16.200 ton produk jadi setiap tahunnya. Di tahun 2016, volume produksi hasil laut beku adalah sejumlah 13.238 ton, peningkatan yang signifikan sebesar 28,47% dari 10.304 ton di tahun 2015. Dengan level kapasitas yang baru, kami berharap dapat meningkatkan pangsa pasar dan memperluas kehadiran kami secara global kedepannya. Selain memperoleh sertifikasi internasional dan akreditasi global, seperti Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), Best Aquaculture Practice (BAP), dan U.S. FDA Green Ticket, pada bulan November 2016, PT Bumi Pangan Utama (BPU) juga memperoleh Sertifikat Akreditasi British Retail Consortium (BRC) dengan grade AA untuk fasilitas pemrosesannya di Tangerang. Sebuah permulaan yang baik bagi BPU!

Sebelum 2016 berakhir, pada 28 Desember, kami menerima surat efektif dari OJK yang menyetujui rencana Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada Januari tahun ini, sebanyak 789.472.323 saham telah diterbitkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 per saham, dimana seluruhnya telah diambil dan dilaksanakan oleh PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali), TAEL Two Partners Ltd. (pemegang saham utama

Despite the slow economic growth, management managed to increase its sales by 10.1%, to Rp 1,501.12 billion in 2016. Export sales stood at Rp 1,362.24 billion, contributing as high as 90.88% to total sales. While export sales value showed a slight increase of 8.24% from the previous year, domestic sales value showed a considerable growth of 33.91% to Rp 138.68 billion in 2016. This is in line with our business strategy. Management believes that our domestic market can provide relatively more stable demand and hence, better growth. Blessed with abundant natural resources and rising domestic purchasing power, we realize that there are many opportunities we can tap into, which will add values to both the company and its stakeholders in general.

In the late 2016, 2 of our subsidiary companies, PT Bumi Pangan Utama and PT Bumi Pangan Sejahtera, started its operations in Tangerang and Sidoarjo respectively. With the new internationally-certified shrimp processing facilities that are now up and running, we hope to increase our market share and work towards becoming the market leader again in Indonesia. The new facilities can increase our production capacity to roughly 16,200 tons of finished goods annually. In 2016, production volume of frozen value-added seafood stood at 13,238 tons, a significant increase of 28.47% from 10,304 tons in 2015. With the new capacity level, we hope to increase our market share and expand our global footprints in the future. In addition to obtaining international certifications and global accreditations, such as Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), Best Aquaculture Practice (BAP), and U.S. FDA Green Ticket, in November 2016, PT Bumi Pangan Utama (BPU) also received British Retail Consortium (BRC) Accreditation Certificate with a grade of AA for its processing facility in Tangerang. It was truly a great start for BPU!

Before 2016 came to a close, on December 28, we obtained an effective letter from OJK approving the company's plan of capital increase through pre-emptive rights issuance ("Rights Issue"). In January this year, 789,472,323 shares were issued with an exercise price of Rp 720 per share, of which all have been fully subscribed and exercised by PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder), TAEL Two Partners Ltd. (new majority shareholder), Arrowman Ltd, and other public shareholders. We raised a total of Rp 568.42 billion. The

baru), Arrowman Ltd., dan pemegang saham publik lainnya. Kami menghimpun dana sebanyak Rp 568,42 miliar. Dana yang dihimpun ini digunakan untuk mengakuisisi saham mayoritas di PT Sentra Budidaya Biotek yang memiliki usaha budidaya udang, peningkatan modal tambahan di PT Sentra Budidaya Biotek dan PT Bumi Pangan Utama, dan sisanya digunakan untuk mendukung modal kerja di induk perusahaan.

Kendati dihadapi dengan ekonomi global yang lemah, kami masih sangat optimis bahwa PT Sekar Bumi, Tbk. akan terus bertumbuh dan berkembang di tahun-tahun mendatang. Kami bergerak menuju kepada integrasi usaha yang lebih baik dan lebih kuat lagi, yang dapat memberikan efisiensi yang lebih baik dan membawa Perseroan ke posisi yang lebih kompetitif di industri. Selain bisnis budidaya udang, tahun ini, kami juga berencana untuk memperluas fasilitas pengolahan makanan udang dan makanan ikan melalui anak perusahaan, PT Karka Nutri Industri, dan lebih meningkatkan penjualan domestik dengan memproduksi makanan olahan yang lebih bervariasi, seperti sosis ikan siap makan (di bawah anak perusahaan, PT Sekar Seinan Food), produk makanan yang microwavable, dan produk dim sum lainnya, serta produk tempura maupun yang berbasis surimi.

Sebagai pelopor prosesor udang di Indonesia, kami senantiasa membangun bisnis kami dengan landasan kualitas. Kami memahami pentingnya keamanan pangan dan kami berusaha untuk terus unggul di area ini. Slogan perusahaan adalah 'Quality Food, Quality Life', yang berbicara tentang bagaimana kami melakukan bisnis kami. Dari awal kami memulai usaha 44 tahun yang lalu, bagi kami, kualitas selalu menjadi prioritas kami. Pada bulan November 2016, PT Sekar Bumi Tbk. menerima Penghargaan Standar Nasional Indonesia atau SNI Award. Penghargaan ini hanya diberikan bagi usaha yang menerapkan standar nasional, yang diakui oleh BSN (Badan Standardisasi Nasional). Selain itu, PT Sekar Bumi, Tbk. juga menerima kembali Penghargaan Primaniyarta selama 4 tahun berturut-turut, pengakuan dan penghargaan paling bergengsi dari Pemerintah Republik Indonesia kepada eksportir Indonesia paling unggul dan yang mampu menjadi teladan bagi eksportir lainnya.

Kami sungguh bersyukur atas apa yang telah PT Sekar Bumi, Tbk. capai di tahun 2016. Tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan akan datang, namun di tengah itu semua kami akan senantiasa berusaha untuk meraih peluang yang juga datang bersamaan dengan tantangan itu.

funds raised were used to acquire majority of shares in PT Sentra Budidaya Biotek that is engaged in shrimp farming business, additional capital injection in both PT Sentra Budidaya Biotek and PT Bumi Pangan Utama, and the remaining was used to support working capital needs in the parent company.

Despite the weak global economy, we are still very optimistic that PT Sekar Bumi, Tbk. will grow and continue to expand in the years to come. We are moving toward stronger and better integration in doing our businesses which can result in better efficiency and lead to a more competitive position in the industry. In addition to the new shrimp farming business, this year, we also plan to expand our shrimp feed and fish feed processing facility under our established subsidiary, PT Karka Nutri Industri, and to further boost our domestic sales by producing more varieties of processed food products, such as retort ready-to-eat fish sausage (under our subsidiary, PT Sekar Seinan Food), microwavable meal products, and a wider range of dim sum, breaded and surimi-based products.

As a pioneer shrimp processor in Indonesia, we continually build our business on the cornerstone of quality. We understand the importance of food safety and we strive to continue excelling in this area. Our company slogan is 'Quality Food, Quality Life', it speaks of the way we do our business. Ever since we started this business 44 years ago, to us, quality has always been our priority. In November 2016, PT Sekar Bumi Tbk received the Indonesian National Standard or SNI Award. This Award is only given to businesses that implement the national standard, confirmed by the BSN (National Standardization Agency of Indonesia). In addition, PT Sekar Bumi, Tbk. received yet again another Primaniyarta Award for 4 consecutive years now, the greatest reward and recognition by the Government of the Republic of Indonesia to the most successful Indonesian exporters and to those that can be the role model for other fellow exporters.

We are truly thankful for what PT Sekar Bumi, Tbk. has achieved in 2016. It is unavoidable that challenges should come, but amidst all of those, we shall continually strive to embrace the opportunities that come with them.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada Dewan Komisaris, khususnya Bapak Loddy Gunadi, atas karya dan kontribusinya. Bpk. Gunadi mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada November 2016. Dengan gembira pula, kami menyambut Ibu Finna Huang sebagai Presiden Komisaris baru Perseroan, Bpk. Hartono Wijaya dan Bpk. Howard Ken Lukmito sebagai Direktur baru Perseroan. Kami sungguh tidak sabar menantikan pencapaian lebih besar yang dapat kita raih bersama sebagai satu tim!

Kami juga ingin memberikan penghargaan kepada seluruh manajemen, staf dan karyawan PT Sekar Bumi, Tbk. yang telah memberikan upaya terbaik dan menunjukkan komitmen yang teguh dalam pencapaian target dan sasaran kami. Kami berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, rekan usaha, pihak otoritas yang berwenang, dan pemangku kepentingan PT Sekar Bumi, Tbk. lainnya yang dukungannya telah membantu kami untuk berada di mana kami berada sekarang. Sekali lagi, kami sungguh bersyukur atas pencapaian-pencapaian kami, dan kami juga sangat menantikan kinerja yang lebih baik dan pencapaian yang lebih besar lainnya kedepannya!

In this opportunity, we would like to express our appreciation to our Board of Commissioners, especially to Mr. Loddy Gunadi for his works and contributions. Mr. Gunadi recently resigned as our long-serving President of the Company's Board of Commissioners in November 2016. We gladly welcome Ms. Finna Huang as our new President Commissioner, Mr. Hartono Wijaya and Mr. Howard Ken Lukmito as our newly-appointed directors. We are truly excited and looking forward to greater things that we can achieve together as a team!

We would also like to appreciate all management, staff and employees of PT Sekar Bumi, Tbk. who have given their best efforts and shown unwavering commitment toward achieving our targets and goals. We wish to thank all shareholders, customers, business partners, authorities, and other stakeholders of PT Sekar Bumi Tbk. whose continued supports have helped us to be where we are today. We are truly humbled by our achievements, but we are also looking forward to better performance and greater achievements in the future!

Presiden Direktur / President Director
Mewakili Dewan Direksi / On Behalf of the Board of Directors

Harry Lukmito

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Slogan Perusahaan

Corporate Slogan

QUALITY FOOD QUALITY LIFE

Menyediakan produk makanan berkualitas kepada pelanggan kami adalah prioritas kami. Kami yakin bahwa makanan berkualitas menuntun kepada sebuah peningkatan kualitas kehidupan.

Providing quality food products for our customers is our priority. We believe that quality food leads to an improved quality of life.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi Perusahaan
Corporate Vision

Kami bertujuan untuk menjadi PEMIMPIN PASAR dalam industri makanan beku, sembari membangun bisnis kami pada landasan kualitas.

We aim to be the MARKET LEADER in the frozen food industry, while building our business on the cornerstone of quality.



Misi Perusahaan
Corporate Mission

Tanggung Jawab Sosial

Di Sekar Bumi, kami berkomitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Langkah-langkah CSR kami bersifat filantropis, lingkungan hidup, dan etikal. Dari menolong dan memberikan donasi kepada tempat amal hingga menerapkan jalannya usaha yang ramah lingkungan, kami berusaha untuk melakukan bagian kami dengan memberikan kembali kepada masyarakat dan lingkungan.

Pemangku Kepentingan Utama

Manusia adalah aset terbesar kami. Kami menghargai pemangku kepentingan utama kami dan melindungi kepentingan mereka adalah hal yang paling penting bagi kami. Kami membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan maupun pemasok kami; memastikan kesejahteraan para karyawan, dan memberikan keuntungan yang maksimum kepada para pemegang saham.

Penerapan Terbaik

Ketika berhadapan dengan kualitas, kami tidak berkompromi. Kami mengikuti pedoman penerapan dan standar kebersihan terbaik. Kami menyadari bahwa keamanan pangan tidak dapat ditawar, dan kami sangat berhati-hati untuk mengenali, menilai, dan mengendalikan resiko-resiko yang berkaitan dengan makanan. Sistem traceability yang aman juga diterapkan guna memitigasi resiko atas ancaman keamanan pangan yang mungkin terjadi.

Social Responsibility

At Sekar Bumi, we are committed to Corporate Social Responsibility (CSR). Our CSR initiatives are philanthropic, environmental and ethical in nature. From volunteering and making donations to local charities to implementing "greener" business operations, we strive to do our part to give back to the society and environment.

Key Stakeholders

People are our greatest asset. We value our key stakeholders and protecting their interests is of utmost importance to us. We build long-term relationships with both our customers and suppliers; ensure the well-being of our employees, and provide maximum returns for our shareholders.

Best Practice

When it comes to quality, we do not compromise. We adhere to best practice guidelines and hygiene standards. We recognize that food safety is non-negotiable, and measures are put in place to identify, assess and control food-related risks. A secure traceability system is also implemented to mitigate the risks of potential food safety hazards.

Sekilas tentang Sekar Bumi

Sekar Bumi At a Glance



SEKARBUMI

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia.

Slogan kami "Quality Food, Quality Life", mewakili komitmen kami untuk menjamin kualitas dalam semua produk yang kami tawarkan.

Dengan teliti kami memilih bahan baku kami dari pemasok terpercaya, dan mengolah produk-produk kami di bawah kontrol kualitas yang ketat di pabrik-pabrik pengolahan kami yang bersertifikasi internasional. Kami sangat yakin bahwa makanan yang berkualitas meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan, dan keyakinan ini tercerminkan dalam cara kami berbisnis.

Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan beku, yaitu Hasil Laut Beku Bernilai Tambah dan Makanan Olahan Beku. Di bawah lini Produk Hasil Laut Beku Bernilai Tambah, kami menghasilkan terutama udang bernilai tambah, dan ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya.

Produk-produk makanan olahan beku kami termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan dan

Sekar Bumi was first established in April 1973, and is a pioneer in frozen shrimp processing in Indonesia.

Our slogan "Quality Food, Quality Life", reflects our commitment to ensuring quality in all the products we offer.

We carefully select our raw materials from trusted suppliers, and process our products under strict quality control in our internationally certified processing plants. We firmly believe that quality food improves the overall quality of life, and this belief is reflected in the way we do our business.

Sekar Bumi is primarily engaged in manufacturing frozen food products, namely Frozen Value-Added Seafood and Frozen Processed Food. Under the Frozen Value-Added Seafood product line, we produce mainly value-added shrimps, as well as fish, squids and other seafood products.

Our Frozen Processed Food products include a wide variety of dim sum products, fish and beef balls, breaded shrimps and sausages,

sapi, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk-produk ini dijual secara domestik maupun internasional ke Amerika Serikat, Jepang, dan negara Asia lainnya di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku.

amongst others. Additionally, Sekar Bumi also produces shrimp and fish feed, cashew nuts and ready-to-eat fish sausages. These products are sold domestically as well as internationally to the US, Europe, Japan and other Asian countries, under FINNA, SKB, Bumifood and Mitraku brands.

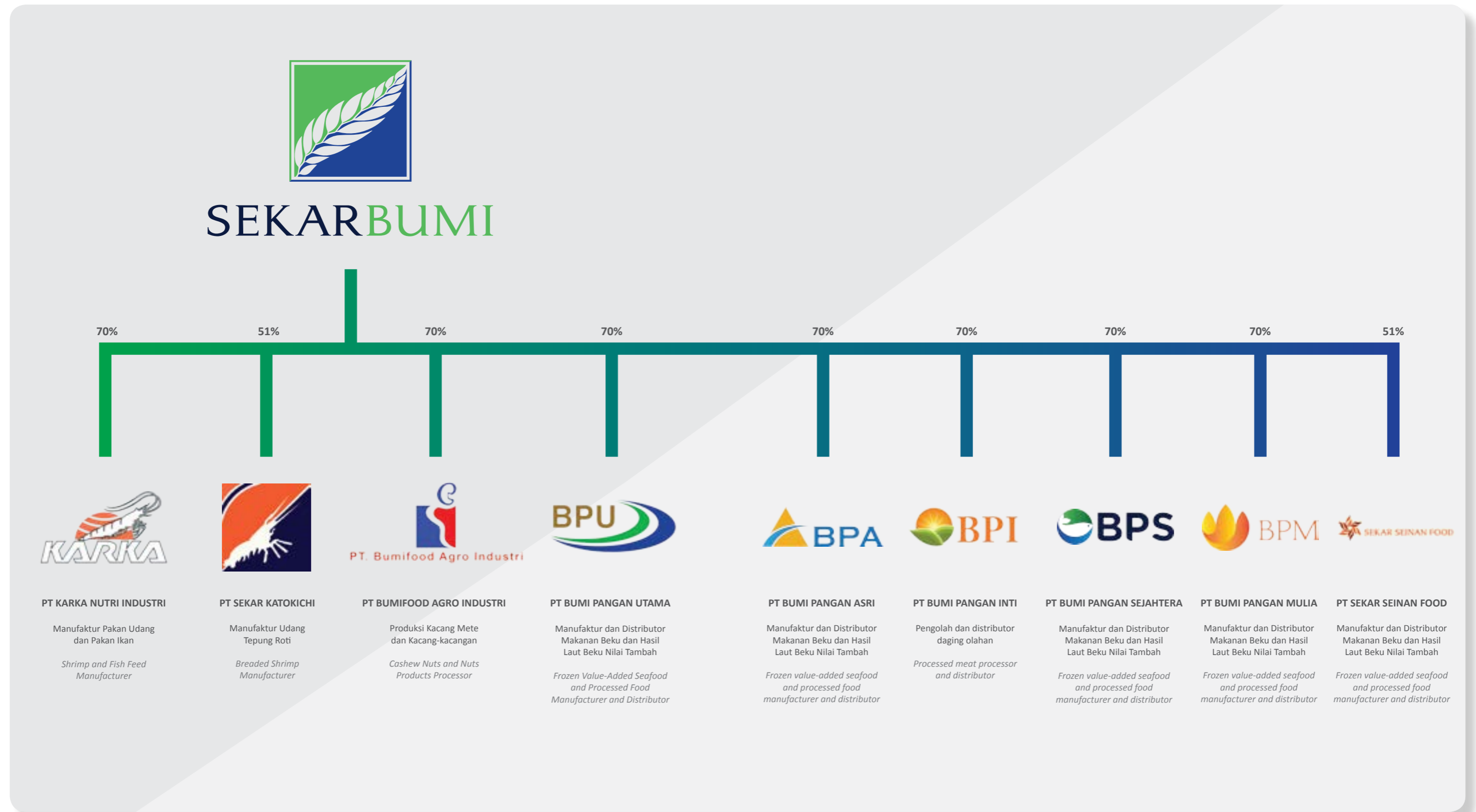


DISTRIBUTION MAP



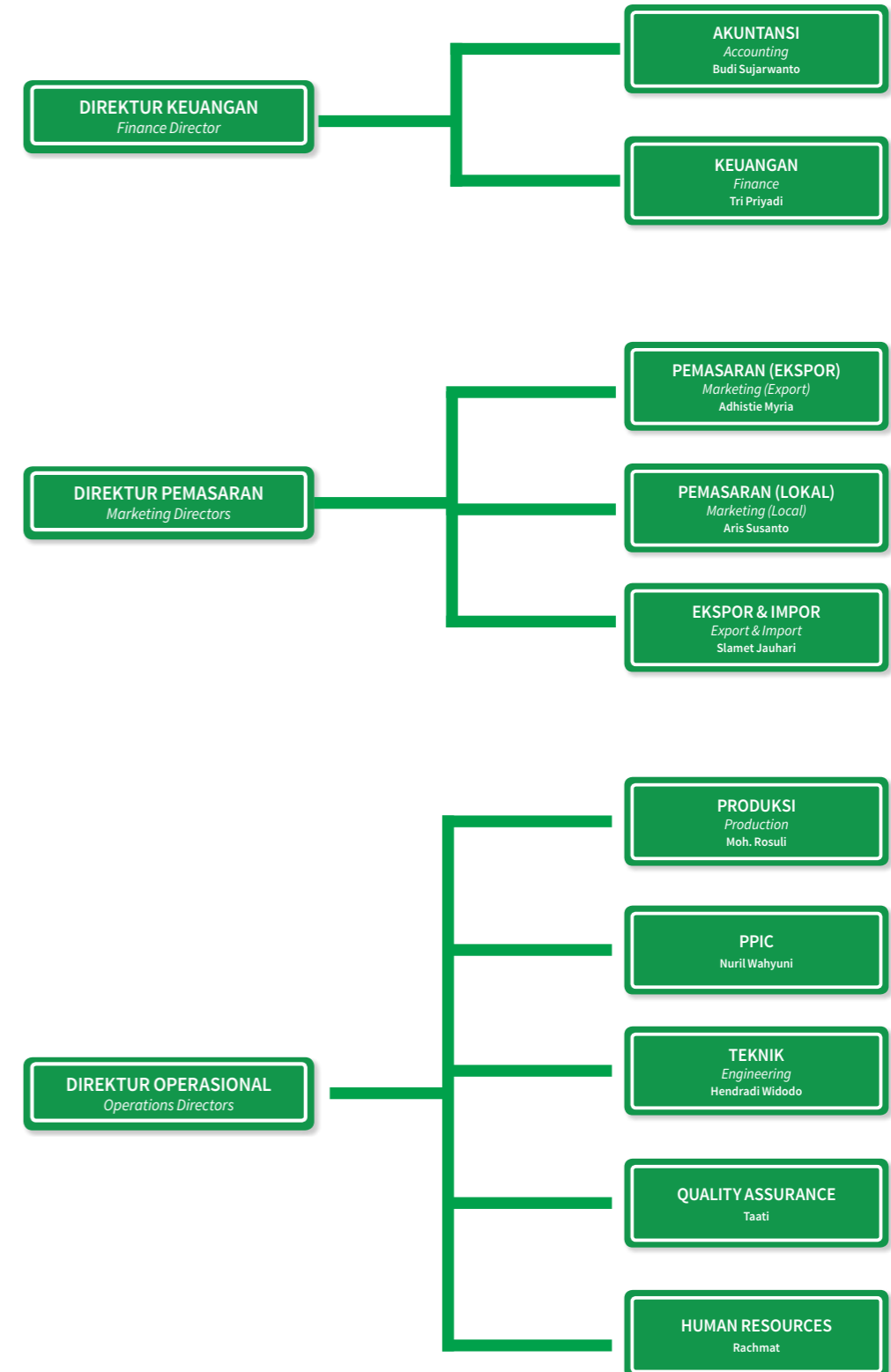
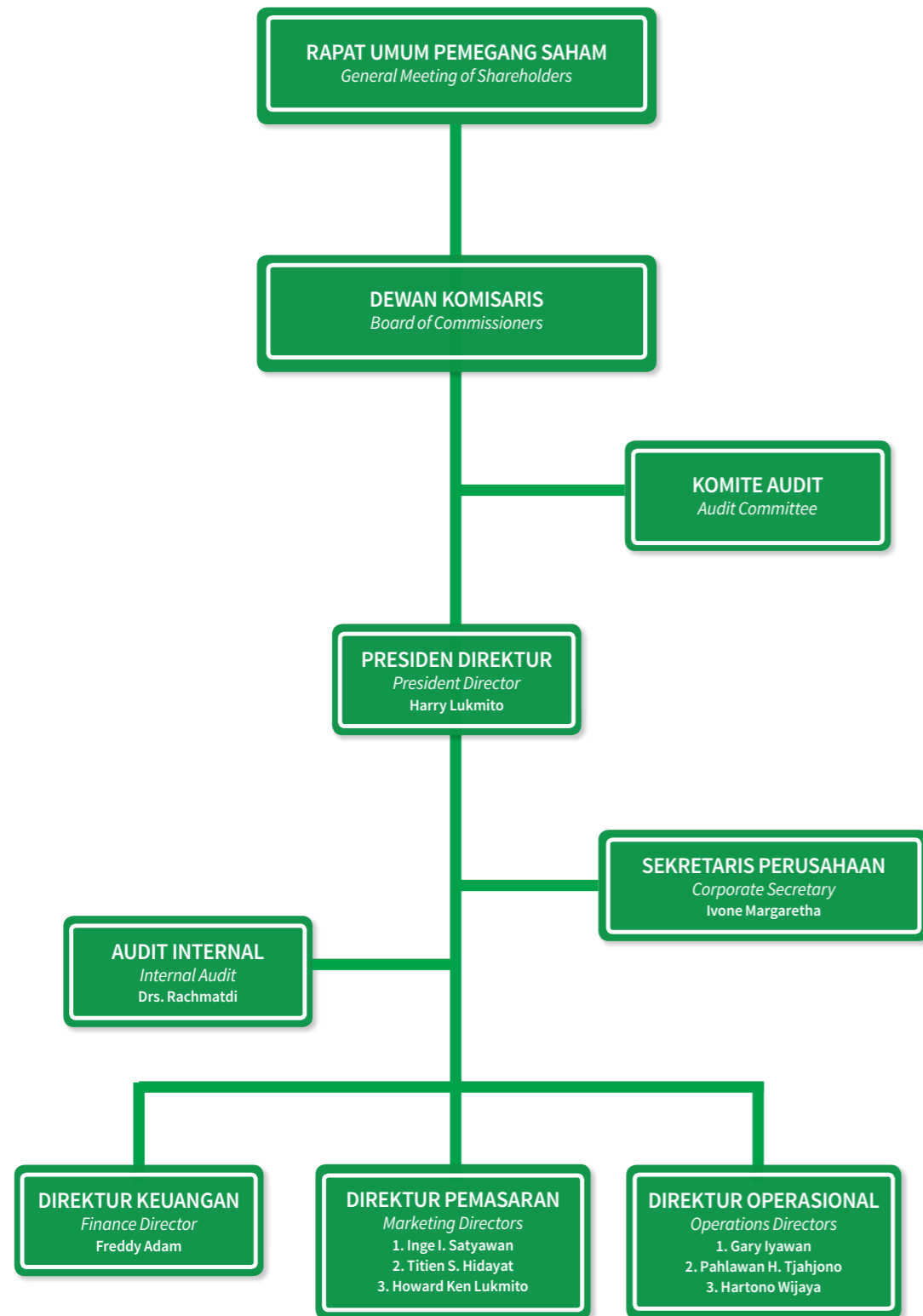
Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Presiden Komisaris / *President Commissioner* **Finna Huang**

Warga Negara Singapura, lahir pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar S1 jurusan Business Administration dari Babson College, dan meneruskan studi MBA jurusan Strategic Management dari Boston University. Beliau merupakan founder dari PT Medicare Indonesia, pernah bekerja di Dell Computer Asia Pte Ltd dan Accenture Strategy Consulting di Singapura, dan telah memiliki banyak pengalaman di bidang kewiraswastaan.

Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 30 November 2016. Beliau terafiliasi dengan Bpk. Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bpk. Gary Iyawan, Direktur, Bpk. Howard Ken Lukmito, Direktur, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Singaporean citizen, born in 1976. She received her Bachelor of Science degree in Business Administration from Babson College, and continued her studies by taking Master of Business Administration, majoring in Strategic Management from Boston University. She is the founder of PT Medicare Indonesia, has worked in Dell Computer Asia Pte Ltd and Accenture Strategy Consulting in Singapore, and has extensive experience in entrepreneurship.

Legal basis of her appointment was through General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016. She is affiliated with Mr. Harry Lukmito, President Director, Mr. Gary Iyawan, Director, and Mr. Howard Ken Lukmito, Director, and with the controlling shareholders of the Company.



Komisaris / *Commissioner* **Agus Sandi Surya**

Warga Negara Indonesia, lahir di tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dan Sarjana Hukum pada tahun 1991. Bergabung dengan Grup Sekar pada tahun 1989. Pernah menjabat sebagai Direktur Pembelian dan Manager Perencanaan, Produksi dan Pengawasan Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 hingga sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1998. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1966. Graduated with Economic degree in 1989 and Law degree in 1991. He has joined Sekar Group since 1989. He has worked as Purchasing Director as well as Manager of Corporate Planning, Production and Supervisory. Since 1998, he has been serving as Corporate Commissioner.

The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated June 30th, 1998. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Komisaris Independen / *Commissioner Independent* **Juliher Marbun**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Bank Indonesia pada tahun 1974. Jabatan beliau sekarang adalah sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2006.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2006. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1949. He finished his education from Bank Indonesia Academy in 1974. His recent position is Independent Commissioner of the Company since 2006.

The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated June 30th, 2006. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Dewan Direksi

Board of Directors



Presiden Direktur / President Director
Oei Harry Lukmito

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959. Beliau memperoleh gelar sarjana Management Studies dari Stamford College, Singapura tahun 1980. Beliau bergabung dengan Grup Sekar di tahun 1981 dan bertanggung jawab untuk divisi makanan beku. Beliau bergabung dengan Perusahaan di tahun 1990 dan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1993. Beliau terafiliasi dengan Bapak Gary Iyawan, Direktur, Bapak Howard Ken Lukmito, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, dan merupakan salah satu pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi).

Saat ini, menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas di Asosiasi Pengusaha Pengolahan & Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (2015-2020), Ketua Komite Tetap Industri Budidaya, dan Pengolahan di Kamar Dagang & Industri Indonesia (2015-2020), dan anggota Dewan Penasehat Dewan Pimpinan Pusat di Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (2012-2017).

Indonesian citizen, born in 1959. He attained his bachelor degree in Management Studies from Stamford College, Singapore in 1980. He joined Sekar Group since 1981 and was responsible for Frozen Food Division. He joined Sekar Bumi in 1990 and has been leading the Company since 1993 as the President Director. The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 1993. He is affiliated with Mr. Gary Iyawan, Director, Mr. Howard Ken Lukmito, Director, with Ms. Finna Huang, President Commissioner, and is an individual shareholder of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).

He is currently sitting as Chairman of Supervisory Board for Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association (2015-2020), Head of Permanent Committee for Aquaculture & Processing Industry in the Indonesia Chamber of Commerce & Industry (2015-2020), and member of Advisory Board to Central Leaders Board for Indonesian Fishermen Association (2012-2017).



Direktur / Director
Freddy Adam

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1981 dan juga memperoleh gelar S2 program Magister Manajemen dari Universitas Jember. Pada tahun 1985 mulai bekerja di Perseroan sebagai manajer keuangan.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2005. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1953. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1981 and also received his Master Degree in Management in 2001 from Jember University. In 1985, he started working in the Company as finance manager.

The legal basis of his first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 30th, 2005. He is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Direktur / Director
Inge Indriana Setyawan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946. Beliau bergabung di Grup Sekar sejak 1980. Pendidikan terakhir Beliau adalah di Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala pada tahun 1976. Sebelum menduduki posisi sebagai Direktur Pemasaran Senior Perseroan, Beliau menjabat sebagai manajer pemasaran Perseroan dan telah berada di Industri selama hampir 40 tahun. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1946. She joined Sekar Group since 1980. Her last education was in Pharmacy Faculty at Widya Mandala University in 1976. Before serving as Senior Marketing Director of the Company in 2011, she served as marketing manager and has been in the Industry for almost 40 years. The legal basis of her first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 16th, 2011. She is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Direktur Independen / Independent Director
Titien Srimuljaningsih Hidayat

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 1989. Beliau memulai karir di PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 1991, kemudian PT Sekar Alam (ex-anak perusahaan) di tahun 1998, dan di Perseroan sejak tahun 2000. Sejak 2011 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966. She attained her bachelor degree in English Literature in 1989. She started her career in PT Karka Nutri Industri, Subsidiary Company, in 1991, then PT Sekar Alam (ex-subsidiary company) in 1998, and in the Company since 2000. Since 2011 she serves as the Company's marketing director. The legal basis of her first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 16th, 2011. She is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Direktur / Director
Gary Iyawan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia dengan gelar S1 jurusan Marketing & e-Commerce pada tahun 2001. Beliau mengawali karir di PT Pangan Lestari, Perusahaan Terafiliasi, pada tahun 2006. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2011 sebagai Direktur Operasional. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau terafiliasi dengan Bapak Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bapak Howard Ken Lukmito, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, dan pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi) lainnya.

Indonesian citizen, born in 1978. He graduated from Edith Cowan University in Perth, Australia with a bachelor degree of Marketing & e-Commerce in 2001. He started his career in PT Pangan Lestari, Affiliated Company, in 2006. He joined the Company since 2011 as Operations Director. The legal basis of her first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 16th, 2011. He is affiliated with Mr. Harry Lukmito, President Director, Mr. Howard Ken Lukmito, Director, Ms. Finna Huang, President Commissioner, and other individual shareholders of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).



Direktur / Director
Pahlawan Hari Tjahjono

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan di tahun 1988 dari Universitas Brawijaya, Malang. Beliau mengawali karir di Perseroan di tahun 1989, kemudian di PT Bumifood Agro Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 2004, dan sejak tahun 2012 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Juni 2012. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1964. He attained his bachelor degree in Food Technology in 1988 from Brawijaya University, Malang. He started his career in the Company in 1989, then PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary Company, in 2004, and since 2012 he serves as the Company's Director. The legal basis of his first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 27th, 2012. He is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Direktur / Director
Hartono Wijaya

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Teknik Mesin jurusan Manajemen Industri dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseoran sejak tahun 2014, dan sejak Mei 2016 beliau resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan. Sebelumnya, beliau bekerja di perusahaan sejenis dan telah memiliki pengalaman mendalam, khususnya di industri makanan.

Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 10 Mei 2016. Beliau tidak terafiliasi dengan direktur dan dewan komisaris lain, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964. He received his bachelor degree in Machinery Engineering majoring in Industrial Management from Tarumanegara University, Jakarta. He joined the Company in 2014, and since May 2016, he was appointed as director to the Company. Prior to joining the Company, he worked in similar companies and has strong experience, especially in the food industry.

Legal basis of his appointment was through General Meeting of Shareholders dated May 10, 2016. He is not affiliated with other directors and the board of commissioners, neither with the controlling shareholders of the Company.



Direktur / Director
Howard Ken Lukmito

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1989. Memperoleh gelar S1 di bidang Akuntansi, jurusan Finance dari Bentley University, USA. Kemudian, beliau melanjutkan studi S2 MBA, jurusan Finance and Entrepreneurship dari Loyola Marymount University, USA, dan MSc (honors) dalam Management Studies, jurusan Operations and Supply Chain Management dari University of Southern California, Marshall School of Business, USA. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013, dan sejak November 2016 beliau resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di The Walt Disney Company, California, USA.

Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 30 November 2016. Beliau terafiliasi dengan Bpk. Harry Lukmito, Presiden Direktur, dan Bpk. Gary Iyawan, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1989. He received his bachelor degree in Accounting, minoring in Finance from Bentley University, USA. Then, he continued his studies and took MBA, majoring in Finance and Entrepreneurship from Loyola Marymount University, USA, and MSc (honors) in Management Studies, majoring Operations and Supply Chain Management from University of Southern California, Marshall School of Business, USA. He joined the Company in 2013, and since November 2016, he was appointed as director to the Company. Prior to joining the Company, he worked at The Walt Disney Company, California, USA.

Legal basis of his appointment was through General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016. He is affiliated with Mr. Harry Lukmito, President Director, Mr. Gary Iyawan, Director, and Ms. Finna Huang, President Commissioner, and with the controlling shareholders of the Company.



Udang Tempura / Breaded Shrimp

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions

Share Registrar

Biro Administrasi Efek

Untuk administrasi sahamnya, Perseroan menggunakan jasa dari PT EDI Indonesia, terdaftar di OJK. Total biaya professional di tahun 2016 adalah Rp 8.000.000,-.

For its shares administration, the Company is using the service of PT EDI Indonesia, registered in OJK. Total professional fees in 2016 amounted to IDR 8,000,000.-.

Details Keterangan	Alamat Address
PT EDI INDONESIA	Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta - 14350

Akuntan Publik

Public Accountant

Manajemen menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, terdaftar di OJK, sebagai Akuntan Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseoran untuk periode yang berakhir pada 31 December 2016. Total biaya adalah Rp 837.000.000,-.

Management appointed Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, registered in OJK, as Independent Accountant to audit the Company's financial report for the period ended December 31, 2016. Total professional fees amounted to IDR 837,000,000.-.

Details Keterangan	Alamat Address
PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN	Unity Building 3rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong M5/21 Tangerang 15810

Alamat Perusahaan

Corporate Address



SEKARBUMI

Details Keterangan	Alamat Address
KANTOR PERUSAHAAN Corporate Office	Plaza Asia Fl. 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta - 12190 DKI Jakarta, Indonesia Ph. +62 21 5140 1122
PABRIK Factory	Jl. Jenggolo 2 No. 17 Sidoarjo - 61219 East Java, Indonesia Ph. +62 31 895 1910 Fax. +62 31 895 1911
EMAIL KORPORASI Corporate Email	skbm@sekarbumi.com
SITUS LAMAN Factory	sekarbumi.com

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Review

PROSPEK PASAR DAN USAHA

Permintaan pasar untuk produk udang termasuk stabil dan positif. Berdasarkan data dari U.S. Department of Commerce, Bureau of the Census, jumlah impor udang Amerika Serikat tahun 2016 menunjukkan sedikit kenaikan, dimana impor udang dari Indonesia masih menduduki peringkat ke-2, setelah India, sebagai negara pengekspor udang terbesar ke Amerika Serikat dengan jumlah volume 258,16 juta pon.

Selain itu, dengan bertambah sibuk dan cepatnya gaya hidup penduduk kota, permintaan pasar domestik maupun internasional terhadap produk makanan olahan beku dilihat semakin meningkat. Mempertimbangkan hal ini, Perseroan masih memfokuskan strategi bisnisnya untuk terus meningkatkan posisinya di industri udang, selain juga terus mengembangkan produk-produk bernilai tambah lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional dan preferensi konsumen.

PRODUKSI

Produksi Perseroan di 2016 naik dari 18.081 ton di tahun 2015 ke 21.259 ton di tahun 2016. Volume produksi untuk hasil laut beku nilai tambah sebesar 13.238 ton, makanan olahan beku 981 ton, produk lainnya 7.040 ton. Dalam usahanya untuk menambah kapasitas produksi, diharapkan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak yang baru mulai beroperasi di akhir tahun 2016 dapat membantu memenuhi permintaan pasar.

PENDAPATAN & PROFITABILITAS

Di tahun 2016, penjualan produk Perseroan mengalami kenaikan sebesar 10,19%, yaitu dari Rp 1.362,24 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 1.501,12 miliar. Dari jumlah penjualan tahun 2016, 90,88% adalah penjualan ekspor, sisanya 9,12% adalah penjualan lokal. Adapun, penjualan ekspor Perseroan di tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.362,43 miliar, naik 8,24% dari Rp 1.258,69 miliar di tahun 2015; sedangkan, penjualan lokal Perseroan di tahun 2016 menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 33,91%, yaitu dari

MARKET AND BUSINESS PROSPECT

Market demand for shrimp products is relatively stable and positive. According to data from U.S. Department of Commerce, Bureau of the Census, total U.S. shrimp imports in 2016 showed a slight increase, whereby shrimp imports from Indonesia is still ranked No. 2, after India, as the largest shrimp exporting country to the U.S., with total volume of 258.16 million pounds.

In addition, with the busier and faster lifestyle of the urban citizens, demand from both domestic and international market toward frozen processed food has been increasing. Considering this, the Company still centers its business strategies to continue strengthening its position in the shrimp industry while at the same time expanding other frozen value-added products to fulfill market demand from both domestic and international market as well as consumer preferences.

PRODUCTION

The Company's production in 2016 increased from 18,081 tons in 2015 to 21,259 tons in 2016. Production volume for frozen value-added seafood stood at 13,238 tons, frozen processed food 981 tons, and other products 7,040 tons. In its attempts to increase production capacity, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary Company and PT Bumi Pangan Sejahtera, Subsidiary Company which started operations in late 2016 will help to meet the market demand.

REVENUES & PROFITABILITY

In 2016, the Company's product sales increased by 10.19%, from Rp 1,362.24 billion in the year 2015 to Rp 1,501.12 billion. Out of the 2016 total sales, 90.88% was contributed by export sales, the remaining 9.12% was contributed by local sales. The Company's export sales in 2016 stood at Rp 1,362.43 billion, increased by 8.24% from Rp 1,258.69 billion in 2015, whereas the Company's local sales in 2016 showed a significant increase of 33.91%, from Rp 103.56 billion in 2015 to Rp 138.68 billion in 2016. This is in line with the Company's

Rp 103,56 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 138,68 miliar di tahun 2016. Hal ini sejalan dengan strategi bisnis Perseroan untuk terus meningkatkan penjualan pasar domestik.

Selanjutnya, dari jumlah penjualan Perseroan tahun 2016, penjualan makanan beku hasil laut nilai tambah adalah sebesar Rp 1.360,47 miliar memberikan kontribusi sebesar 90,63%, makanan olahan beku sebesar Rp 71,99 miliar memberikan kontribusi sebesar 4,80%, dan produk lainnya Rp 68,65 miliar memberikan kontribusi sebesar 4,57%. Nilai tukar USD/IDR mengalami penurunan, yaitu dari Rp 13.795 di tahun 2015 menjadi Rp 13.436 di tahun 2016, sedangkan JPY/IDR mengalami sedikit kenaikan, yaitu dari Rp 114,52 di tahun 2015 menjadi Rp 115,40 di tahun 2016.

Beban pokok pendapatan tahun 2016 naik 10,77%, yaitu dari Rp 1.187,25 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 1.315,08 miliar, mengikuti kenaikan penjualan Perseroan. Laba kotor di tahun 2016 naik 6,31%, yaitu dari Rp 174,99 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 186,04 miliar.

Beban penjualan turun 16,59% dari Rp 51,30 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 42,79 miliar di tahun 2016 terutama karena penurunan beban penjualan ekspor yang disebabkan karena penurunan tarif freight; sedangkan, beban umum dan administrasi naik 29,32%, yaitu dari Rp 65,94 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 85,27 miliar di tahun 2016. Kenaikan signifikan beban umum dan administrasi ini khususnya dikarenakan adanya kenaikan gaji karyawan dari Rp 33,55 miliar menjadi Rp 41,19 miliar, penyusutan asset tetap dari Rp 2,76 miliar menjadi Rp 6,44 miliar, serta beban kantor

business strategy to boost its sales in the domestic market.

Furthermore, out of the 2016 total sales, the sales of frozen value-added seafood products stood at Rp 1,360.47 billion, contributing 90.63%; frozen processed food stood at Rp 71.99 billion, contributing 4.80%; and other products stood at Rp 68.65 billion, contributing 4.57%. Foreign currency exchange rate USD/IDR decreased from Rp 13,795 in 2015 to Rp 13,436 in 2016, whereas JPY/IDR increased slightly from Rp 114.52 in 2015 to Rp 115.40 in 2016.

Cost of revenues for the year 2016 increased by 10.77%, from Rp 1,187.25 billion in 2015 to Rp 1,315.08 billion, following the increase in the Company's sales. Gross profit in 2016 increased by 6.31%, from Rp 174.99 billion in 2015 to Rp 186.04 billion.

Cost of sales decreased by 16.59% from Rp 51.30 billion in 2015 to Rp 42.79 billion in 2016, mainly due to the decrease in the costs of export sales following the reduction in freight costs, whereas general and administrative expenses increased by 29.32%, from Rp 65.94 billion in 2015 to Rp 85.27 billion in 2016. The significant increase in general and administrative expenses was mainly due to the increase in salaries from Rp 33.55 billion to Rp 41.19 billion, depreciation of fixed assets from Rp 2.76 billion to Rp 6.44 billion, and other office expenses from Rp 5.05 billion to Rp 8.95 billion, for the year 2015 and



Crispy Seafood / Crispy Seafood

lainnya dari Rp 5,05 miliar menjadi Rp 8,95 miliar, masing-masing untuk tahun 2015 dan tahun 2016.

Laba usaha turun 10,16%, yaitu dari Rp 64,53 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 57,97 miliar di tahun 2016; sedangkan, laba sebelum pajak penghasilan badan turun 42,55%, yaitu dari Rp 40,15 miliar di tahun 2015, menjadi Rp 22,55 miliar di tahun 2016, khususnya dikarenakan naiknya beban bunga yaitu berkisar 106,23% dari Rp 14,41 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 29,71 miliar di tahun 2016.

Laba bersih setelah pajak di tahun 2016 adalah Rp 22,55 miliar, turun 43,85% dari Rp 40,15 miliar di tahun 2015. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp 28,49 miliar di tahun 2016, turun 31,58% dari Rp 41,65 miliar di tahun 2015. Jumlah penghasilan komprehensif lain di tahun 2016 adalah sebesar Rp 21,14 miliar, turun 47,61% dari Rp 40,36 miliar di tahun 2015; sementara, penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 32,29% dari Rp 40,77 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 27,61 miliar di tahun 2016.

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan naik signifikan sebesar 31,02%, yaitu dari Rp 764,48 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 1.001,66 miliar pada 31 Desember 2016. Jumlah aset lancar naik sebesar 55,04% dari Rp 334,92 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 519,27 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan ini diantaranya mengikuti kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 60,45 miliar atau 71,19%, yaitu dari Rp 84,91 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 145,35 miliar di tahun 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat resiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha, tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dan seluruh piutang dapat tertagih, sehingga Manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang. Selanjutnya, kenaikan aset lancar tahun 2016 juga mengikuti kenaikan persediaan, khususnya persediaan barang jadi, sebesar Rp 129,59 miliar atau 119,26%, yaitu dari Rp 108,66 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 238,25 miliar di tahun 2016.

Aset tidak lancar mengalami sedikit kenaikan sebesar 12,30%, yaitu dari Rp 429,56 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 482,39 miliar pada 31 Desember 2016. Aset tetap Perseroan di tahun 2016 adalah sebesar Rp 436,02 miliar, naik 10,85% dari Rp

2016 respectively.

Operating profit decreased by 10.16% from Rp 64.53 billion in 2015 to Rp 57.97 billion in 2016; whereas, profit before company income tax decreased by 42.55%, from Rp 40.15 billion in 2015 to Rp 22.55 billion in 2016, mainly due to the increase in interest expenses of 106.23% from Rp 14.41 billion in 2015 to Rp 29.71 billion in 2016.

Net profit after tax in 2016 stood at Rp 22.55 billion, decreased by 43.85% from Rp 40.15 billion in 2015. Profit attributable to the owners of parent company amounted to Rp 28.49 billion in 2016, decreased by 31.58% from Rp 41.65 billion in 2015. Total other comprehensive income in 2016 amounted to Rp 21.14 billion, decreased by 47.61% from Rp 40.36 billion in 2015; whereas comprehensive income attributable to the owners of parent company decreased by 32.29% from Rp 40.77 billion in 2015 to Rp 27.61 billion in 2016.

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS

Total Company's assets increased significantly by 31.02%, from Rp 764.48 billion as at December 31, 2015 to Rp 1,001.66 billion as at December 31, 2016. Total current assets increased by 55.04% from Rp 334.92 billion as at December 31, 2015 to Rp 519.27 billion as at December 31, 2016. This increase was following the increase in third party trade receivables of Rp 60.45 billion or 71.19%, from Rp 84.91 billion in 2015 to Rp 145.35 billion in 2016. Management believes there was no significant concentrated credit risk of the trade receivables, no objective basis of decreasing value and all receivables were collectible, therefore, Management did not account for the allocation of decreases in receivables value. Furthermore, the increase in current assets in 2016 also followed the increase in inventories, mainly due to the finished goods inventories, of Rp 129.59 billion or 119.26%, from Rp 108.66 billion in 2015 to Rp 238.25 billion in 2016.

Non-current assets increased by 12.30% from Rp 429.56 billion as at December 31, 2015 to Rp 482.39 billion as at December 31, 2016. The Company's fixed assets stood at Rp 436.02 billion, increased by 10.85% from Rp 429.56 billion in 2015. As at December 31, 2016, net

429,56 miliar di tahun 2015. Pada 31 Desember 2016, terdapat net aset pengampunan pajak anak perusahaan PT Bumifood Agro Industri dan PT Karka Nutri Industri, dan net aset tak berwujud, yaitu berupa lisensi sistem ERP, yakni masing-masing sebesar Rp 3,03 miliar dan Rp 2,78 miliar.

tax amnesty assets of PT Bumifood Agro Industri and PT Karka Nutri Industri, and net intangible assets of ERP system licenses, were accounted for Rp 3.03 billion and Rp 2.78 billion respectively.

LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, DAN TOTAL LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan naik 50,64%, yaitu dari Rp 420,39 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 633,27 miliar pada 31 Desember 2016. Jumlah liabilitas jangka pendek naik 57,16%, yaitu dari Rp 298,42 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 468,98 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan ini diantaranya mengikuti kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 61,56 miliar atau 74,46%, yaitu dari Rp 82,67 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 144,23 miliar di tahun 2016. Selain itu, kenaikan ini juga disebabkan karena utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 54,01 miliar dibandingkan Rp 7,26 miliar di tahun 2015, dan biaya utang bank jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp 122,81 miliar dibandingkan Rp 43,21 miliar di tahun 2015.

Jumlah liabilitas jangka panjang naik sebesar 34,68%, yaitu dari Rp 121,98 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 164,29 miliar pada 31 Desember 2016. Hal ini khususnya dikarenakan kenaikan utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, yakni sebesar Rp 104,95 miliar dibandingkan Rp 71,86 miliar di tahun 2015. Selain itu, liabilitas imbalan paska kerja naik 21,18% dari Rp 43,22 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 52,38 miliar di tahun 2016 seiring dengan naiknya beban upah karyawan.

TOTAL EKUITAS

Jumlah ekuitas meningkat 7,06%, yaitu dari Rp 344,09 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 368,39 miliar pada 31 Desember 2016. Saldo laba naik sebesar 17,01%, yaitu dari Rp 162,31 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 189,92 di tahun 2016. Modal saham dan tambahan modal disetor Perseroan tidak mengalami perubahan, yakni masing-masing sebesar Rp 93,65 miliar dan Rp 24,96 miliar.

SHORT-TERM LIABILITIES, LONG-TERM LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities increased by 50.64%, from Rp 420.39 billion as at December 31, 2015 to Rp 633.27 billion as at December 31, 2016. Total short-term liabilities increased by 57.16%, from Rp 298.42 billion as at December 31, 2015 to Rp 468.98 billion as at December 31, 2016. This increase followed the increase in third party trade payables of Rp 61.56 billion or 74.46%, from Rp 82.67 billion in 2015 to Rp 144.23 billion in 2016. In addition, this increase was also mainly due to third party other payables of Rp 54.01 billion as compared to Rp 7.26 billion in 2015, long-term bank loan maturing within 1 year of Rp 122.81 billion as compared to Rp 43.21 billion in 2015.

Total long-term liabilities increased by 34.68%, from Rp 121.98 billion as at December 31, 2015 to Rp 164.29 billion as at December 31, 2016. This was mainly due to the increase in long term bank loan, after deducting loan portion maturing within 1 year, amounted to Rp 104.95 billion as compared to Rp 71.86 billion in 2015. In addition, post-employment benefits liability increased by 21.18% or from Rp 43.22 billion in 2015 to Rp 52.38 billion in 2016, following the increase in salaries expenses.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity increased by 7.06% from Rp 344.09 billion as at December 31, 2015 to Rp 368.39 billion as at December 31, 2016. Retained earnings increased by 17.01% from Rp 162.31 billion in 2015 to Rp 189.92 billion in 2016. The Company's share capital and additional paid-in capital remained the same, Rp 93.65 billion and Rp 24.96 billion respectively. In 2016, other equity component was

Di tahun 2016, terdapat komponen ekuitas lainnya, yaitu sebesar Rp 2,21 miliar. Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 10,61%, yaitu dari Rp 280.93 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 310.74 miliar pada 31 Desember 2016.

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2016 turun 12,15%, yaitu dari Rp 107,60 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 94,53 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penurunan neto kas dan setara kas di tahun 2016, yaitu sebesar Rp 12,31 miliar dan dampak perubahan selisih kurs, yaitu negatif 0,76 miliar.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2016 adalah sebesar Rp 33,83 miliar, dibandingkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2015 sebesar Rp 62,47 miliar. Kas yang dihasilkan dari operasi turun dari Rp 93,71 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 6,32 miliar di tahun 2016, hal ini khususnya dikarenakan kenaikan di pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan masing-masing sebesar Rp 1.354,20 miliar (naik 10,80%) dan Rp 79,09 miliar (naik 28,57%), dibandingkan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 1.439,61 miliar (naik 4,51%). Selain itu, pembayaran kas untuk bunga naik dari Rp 14,70 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 29,99 miliar di tahun 2016.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 56,99%, yaitu dari Rp 148,18 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 63,73 miliar di tahun 2016. Hal ini dapat dilihat dari turunnya pembelian aset tetap, yaitu dari Rp 151,52 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 60,87 miliar di tahun 2016. Di tahun 2016, terdapat pembelian aset tak berwujud, yaitu lisensi sistem ERP sebesar Rp 3,71 miliar.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas naik 35,12%, yaitu dari Rp 63,09 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 85,26 miliar di tahun 2016. Hal ini khususnya disebabkan karena penerimaan pinjaman bank meningkat dari Rp 74,57 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 112,92 miliar di tahun 2016. Sedangkan, pembayaran pinjaman bank meningkat dari Rp 6,43 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 24,91 miliar di tahun 2016. Terhadap laba Perseroan tahun 2015, tidak terdapat pembayaran dividen di tahun 2016.

accounted for Rp 2.21 billion. Total equity attributable to the owners of parent company increased by 10.61% from Rp 280.93 billion as at December 31, 2015 to Rp 310.74 billion as at December 31, 2016.

CASH FLOW

Cash and cash equivalents per December 31, 2016 decreased by 12.15% from Rp 107.60 billion in 2015 to Rp 94.53 billion in 2016. This was mainly due to the decrease in cash and cash equivalents in 2016 of Rp 12.31 billion and effect of exchange rate differences of negative Rp 0.76 billion.

Net cash flows used for operating activities in 2016 stood at Rp 33.83 billion, as compared to the net cash flows provided by operating activities in 2015 of Rp 62.47 billion. Cash receipts from operations decreased from Rp 93.71 billion in 2015 to Rp 6.32 billion in 2016, this was mainly due to the increase in cash payments to suppliers and employees of Rp 1,354.20 billion (increased by 10.80%) and Rp 79.09 billion (increased by 28.57%) respectively, in comparison to the cash receipts from customers of Rp 1,439.61 billion (increased by 4.51%). In addition, cash paid for interest expenses increased from Rp 14.70 billion in 2015 to Rp 29.99 billion in 2016.

Net cash flows used for investing activities decreased by 56.99% from Rp 148.18 billion in 2015 to Rp 63.73 billion in 2016. This was following the decrease in the fixed assets purchase, from Rp 151.52 billion in 2015 to Rp 60.87 billion in 2016. In 2016, there was purchase of intangible assets for ERP system licenses of Rp 3.71 billion.

Net cash flows provided by financing activities increased by 35.12%, from Rp 63.09 billion in 2015 to Rp 85.26 billion in 2016. This was mainly due to the increase in bank loan from Rp 74.57 billion in 2015 to Rp 112.92 billion in 2016. At the same time, payment for bank loans increased by Rp 6.43 billion in 2015 to Rp 24.91 billion in 2016. Of the 2015 net profits, there was no dividend payments in 2016.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada saat 31 Desember 2016, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 1,7, naik dari rasio tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1.2. Total aset Perseroan sebesar Rp 1.001,66 miliar dianggap mampu memenuhi kewajiban keuangan sebesar Rp 633,27 miliar.

COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBTS

As at December 31, 2016, the Company's debt to equity ratio was 1.7, went up from last year's ratio of 1.2. The Company's total assets of Rp 1,001.66 billion is considered sufficient to meet its financial obligations amounting to Rp 633.27 billion.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PERSEROAN

Pada saat 31 Desember 2016, periode kolektibilitas piutang Perseroan adalah 39 hari, masih sesuai dengan kebijakan piutang Perseroan.

COLLECTABILITY OF COMPANY RECEIVABLES

At the end of period dated December 31, 2016 the Company's average receivables collection period was 39 days, still in line with the Company's receivable policy.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Uraian Description	2016 (Miliar Rupiah / Billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2015 (Miliar Rupiah / Billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Perubahan (%) Change (%)
Total Pinjaman Total Loans	347.09	48.51%	259.32	42.98%	33.85%
Jangka Pendek Short Term	242.15	69.76%	104.95	40.47%	130.74%
Jangka Panjang Long Term	104.95	30.24%	71.86	27.71%	46.05%
Total Ekuitas Total Equity	368.39	51.49%	344.09	57.02%	7.06%
Total Modal Diinvestasikan Total Capital Invested	715.48	100.00%	603.41	100.00%	18.57%

Struktur permodalan di atas menunjukkan perbandingan permodalan Perseroan dimana 48,51% dari total modal dikontribusi oleh pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang; sementara 51,49% dikontribusi oleh ekuitas. Dari total pinjaman bank, 69,76% merupakan pinjaman bank jangka pendek, sementara 30,24% dari pinjaman bank jangka panjang. Perseroan menjaga struktur supaya kontribusi dari pinjaman tidak melebihi 50%.

The capital structure above shows comparison in the Company's capital whereby 48.51% of the total capital was being contributed by short-term and long-term bank loans, while 51.49% was being contributed by shareholders' equity. Out of the total bank loans, 69.76% was from short-term bank loans, while 30.24% was from long-term bank loans. The Company maintains the structure so that the contribution from loans shall not exceed 50%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

Sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan, tidak ada informasi dan fakta material lainnya, selain pelaksanaan HMETD (lihat bagian Informasi Bagi Pemegang Saham, hal. 98).

Since the date of audited financial report until the date this Report is generated, there was no other information or material fact, other than pre-emptive rights issuance (see section Information to Shareholders, page 98).

REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN

FINANCIAL REALIZATION AND PROJECTION

Target penjualan Manajemen untuk tahun fiskal 2016 adalah 2.127 miliar, sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp 1.501,12 miliar. Manajemen menetapkan target kenaikan penjualan menjadi Rp 2.400 miliar untuk tahun fiskal 2017.

Management's targeted sales for fiscal year 2016 was IDR 2,127 billion, while the sales realization was IDR 1,501.12 billion. Management has set a sales target of IDR 2,400 billion for fiscal year of 2017.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

According to applicable law and regulations in Indonesia, dividend payment must be approved by shareholders in Annual General Meeting and by the Board of Directors. The Company can pay dividend from the Company's earnings at any time. Shareholders recorded in the Company's List of Shareholders on the date of its distribution are entitled to receive in full the approved dividend amount after deducting all related taxes as applicable in Indonesia. The dividend amount will be adjusted with the Company's profitability and performance for the period, with consideration of the Company's soundness and without limiting the rights of the Company's AGM to decide otherwise according to the Company's Articles of Association. The Company's dividend policies are as follows:

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Persentase dari Laba Bersih Percentage from NPAT
IDR 10-20miliar/ billion	10%
> IDR miliar/ billion	20%

Berdasarkan akta RUPS No. 33 tertanggal 10 Mei 2016, Pemegang Saham memutuskan penggunaan alokasi laba bersih tahun buku 2015 dan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 33 dated May 10, 2016, the Shareholders decided the allocation of 2015 net profit and came into agreement not to distribute dividend payments to the company shareholders

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT

Segala kegiatan investasi Perseroan untuk tahun buku 2016 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

All investment activities of the Company for year 2016 have been considered fair and in accordance with market value.

PERUBAHAN DI PERUNDANGAN DAN STANDAR AKUNTANSI

CHANGE IN REGULATIONS AND ACCOUNTING STANDARDS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk perlakuan akuntansi yang terkait dengan pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Manajemen telah memilih untuk menerapkan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal yang diperkenankan dalam PSAK No. 70 tentang "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang berlaku efektif 1 Juli 2016, secara prospektif dan konsisten terhadap seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Accounting policies adopted were consistent with the previous years, except for the accounting treatment in relation to tax amnesty as regulated under Law No. 11 year 2016 on "Tax Amnesty". Management has agreed to adopt accounting policy option for initial recognition as permitted under PSAK No. 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets & Liabilities", effective from July 1, 2016, prospectively and consistent with all recognized tax amnesty assets and liabilities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Pernyataan Tata Kelola

Governance Statement

PT Sekar Bumi, Tbk memiliki komitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik, dan kami percaya bahwa penerapan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

Sebagai perwujudan komitmen tersebut, jajaran manajemen perusahaan selalu memperhatikan dan melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sesuai standar, ketentuan, dan arahan dari dewan komisaris untuk tujuan dan kepentingan peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan nilai etika yang tinggi.

Kami memiliki keyakinan yang kuat untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik di seluruh jajaran PT Sekar Bumi, Tbk, dan untuk memastikan keberlanjutan penerapan tersebut, kami secara terus menerus memantau proses dan pelaksanaannya melalui perangkat yang ada.

Komitmen kami ini telah membawa hasil positif bagi pemangku kepentingan. Komunitas Investor juga mengakui tingkat transparansi dan pengungkapan kami yang berkualitas, yang tercermin dari diperolehnya berbagai penghargaan terkait kualitas dan merek dagang produk kami.

Kami juga berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk seiring dengan perkembangan dunia usaha dan dinamika regulasi yang ada.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan, kami berkomitmen menerapkan dan mengembangkan tata kelola perusahaan, yang bertujuan untuk:

PT Sekar Bumi, Tbk is committed to continuously apply the principles of good corporate governance, and we believe that this application needs to be done on an ongoing basis more than just comply to the standards and regulations, while maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders.

As a manifestation of this commitment, the management always pay attention to and implement the company's operation according to the standards, regulations, and direction of the board of directors for the purposes and interests of the company's performance improvement based on high ethical values.

We have a strong conviction to maintain and enhance the application of the principles of good corporate governance in the whole range of PT Sekar Bumi, Tbk, and to ensure the sustainability of the application, we continuously monitor the process and its implementation through existing devices.

Our commitment has brought positive results to stakeholders. Investors also acknowledge our level of transparency and disclosure quality, which is reflected in obtaining numerous awards and trademarks related to the quality of our products.

We are also committed to continuing to improve the implementation of the principles of corporate governance in PT Sekar Bumi Tbk, in line with business growth and dynamics of the existing regulations.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OBJECTIVE

To support the achievement of the strategy and objectives in line with the vision and mission stated, we are committed to implementing and developing the corporate governance, which aims to:

- Menciptakan reputasi yang lebih baik untuk perusahaan, direksi, dan manajer;
- Menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai aset;
- Meningkatkan akses ke pasar modal;
- Merangsang kinerja dan efisiensi operasi.
- Meningkatnya nilai-nilai perusahaan, melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan.

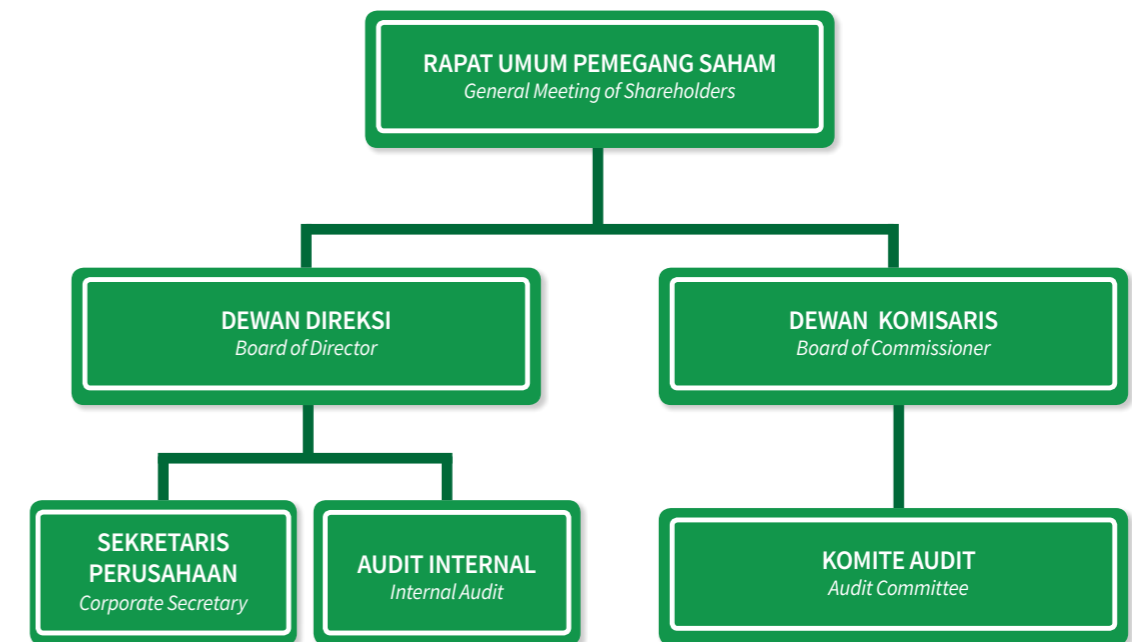
- Create a better reputation for the company, directors, and managers;
- Lower the cost of capital and enhance the value of the asset;
- Improve access to capital markets;
- Stimulate performance and operations efficiency.
- Increase values of the company, through increased financial performance and minimization of investment risk decision which comprises any conflict of interest.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk adalah sbb:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND POLICY

The structure of corporate governance in PT Sekar Bumi, Tbk is as follows:



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen senantiasa memperbaiki struktur maupun prosedur pelaksanaannya dan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap lini perusahaan.

In order to improve the quality of the implementation of good corporate governance, management continues to improve structure and procedure implementation and ensure the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every line of the company.

Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko benturan

It aims to minimize the potential risk of conflict of interest in the

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta tanggung jawab baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan.

execution of duties, functions and responsibilities both at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

Dalam implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dukungan kebijakan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan terarah. Kebijakan-kebijakan tersebut di antaranya adalah:

In the implementation of the principles of good corporate governance, policy support is absolutely necessary so that implementation can run smoothly and focused. These policies include:

- Pedoman tata kelola perusahaan
- Pedoman perilaku
- Piagam audit internal
- Kebijakan pelaporan pelanggaran
- Kebijakan tentang keterbukaan informasi
- Kebijakan manajemen risiko
- Kebijakan benturan kepentingan

- Code of corporate governance
- Code of conduct
- Internal audit charter
- Whistleblowing system
- Transparency of information policy
- Risk management policy
- Conflict of interest policy

Kebijakan-kebijakan tersebut akan terus dievaluasi dan disempurnakan serta dilengkapi dengan berbagai kebijakan lain yang diperlukan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

These policies will continually be evaluated, refined and equipped with a variety of other policies required in accordance with the provisions and standards.

Hirarki kebijakan tata kelola perusahaan digambarkan sebagai berikut:

Hierarchy of corporate governance policy is described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

General Meeting of Shareholders is the organ of a company which are given the authorities which are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Liability Companies.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

In General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders are entitled to obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors according to the agenda of the meeting and not contradict with the interests of the company.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali seluruh pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakilkan berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.

The GMS in others agenda is not entitled to take a decision, unless the shareholders present and/or represented at the GMS and approve the addition of the meeting agenda. Shareholders, either alone or represented by power of attorney is entitled to attend the GMS and to use their voting rights in accordance with the number of shares owned. Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed by the GMS.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan; memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi; serta penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Included in the authority of the GMS is to change the Articles of Association of the Company; decide the division of tasks and responsibilities of the Board of Directors; as well as a merger, consolidation, acquisition, or the separation of the Company. GMS and/or shareholders cannot intervene against the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors. This does not diminish the authority of the GMS to exercise this right in accordance with the Statutes and regulations. The decisions taken at the GMS must be in fair and transparent manner with due regard to the interests of the Company's business in the long term, including but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the decision to accept or reject the report of the Board of Commissioners and Board of Directors, the appointment of the external auditors, as well as conformity between the remuneration and dividends.

Pada tanggal 10 Mei 2016, bertempat di Hotel Shangri-La Hotel, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

On May 10, 2016, taking place at Shangri-la Hotel, Surabaya, the Company held Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015.
 - a. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 yang memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 041/PHAAS-S/GA/III/2016 tanggal 23 Maret 2016.
 - c. Dengan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquitted and discharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan, dan kepada para anggota Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2015 Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Memberikan persetujuan penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2015 dan penetapan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham;
 - b. Laba bersih tahun buku 2015 sebesar Rp 40.360.748.110,- (empat puluh miliar tiga ratus enam puluh juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu seratus sepuluh Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi menunjuk sebuah kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan.
5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS)

1. Approving the Company's annual report for the year 2015.
 - b. Approving the Company's accounts for the year 2015 including the Company's and its subsidiaries' consolidated financial report for the year ended December 31, 2015, audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan as outlined in Report No. 041/PHAAS-S/GA/III/2016 dated March 23, 2016.
 - c. Following the approval of the Company's accounts, therefore as in accordance with the Company's articles of association Article 19 paragraph 3, the Company's directors are granted discharge and release of full responsibilities (acquitted and discharge) of all management actions done, and to the members of the Board of Commissioners of all monitoring actions done throughout the year 2015, as long as those actions are reflected in the Company's accounts.
2. Approving the use of Company's net profits for the year 2015, as follows:
 - a. To grant approval of the use of Company's net profits for the year 2015 and to stipulate that there is no dividend distribution to the shareholders;
 - b. Net profits for the year 2015 amounted to Rp 40,360,748,110 (forty billion three hundred sixty million seven hundred forty eight thousand one hundred and ten Rupiah) are accounted as retained earnings.
3. Granting authority to the Directors to appoint a public accountant registered with OJK to be the Company's public accountant to perform audit over the company's and subsidiaries' consolidated financial report for the year ended December 31, 2016 and to set out the honorarium and other necessary appointment requirement.
3. Granting authority to the Company's board of commissioners to set out honorarium for the Company's board of commissioners and to set out salaries and allowances for the Company's directors.
4. Granting authority to the Company's board of commissioners to change the structure of the company's directors to be as follows:

Presiden Direktur : Bapak Oei Harry Lukmito
Direktur :

1. Bapak Freddy Adam
2. Ibu Inge Indriana Satyawati
3. Bapak Gary Iyawan
4. Ibu Titien Srimuljaningsih Hidayat (Direktur Independen)
5. Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
6. Bapak Hartono Wijaya (Direktur Baru)

dan memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan hasil keputusan Rapat, yaitu perubahan susunan pengurus Perseroan dalam suatu akta notaris serta melaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

- a. Melakukan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu dan untuk menyatakan penyesuaian dimaksud dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang.
- b. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.400.000.000 (dua milyar empat ratus juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp. 100,00 (seratus Rupiah).
- c. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang perlu sehubungan dengan pelaksanaan HMETD yaitu melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan untuk itu menyatakan kembali ke dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.

President Director : Mr. Oei Harry Lukmito
Directors :

1. Mr. Freddy Adam
2. Ms. Inge Indriana Satyawati
3. Mr. Gary Iyawan
4. Ms. Titien Srimuljaningsih Hidayat (independent director)
5. Mr. Pahlawan Hari Tjahjono
6. Mr. Hartono Wijaya (newly appointed director)

and to grant power to the directors to set out the meeting decision, which is the change in the structure of the company's directors in a notarial deed and to report to the Ministry of Law and Human Rights.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

- a. Making adjustment of Articles of Association Article 3 regarding Purpose and Objectives as in accordance with OJK Regulation No. IX.J.1 and granting authority to the company's directors to take necessary actions and to set out the adjustment in a notarial need.
- b. Approving the company's plan to increase capital through pre-emptive rights issuance to the company shareholders, up to 2,400,000,000 (two billion four hundred million) shares with nominal value of Rp 100,00 (one hundred Rupiah) per share.
- c. Granting authority to the company's directors to take necessary action in relation to the exercise of the pre-emptive rights issuance, namely to make adjustment of the Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's articles of association regarding the increase of share capital fully issued and paid and to restate them in a deed in front of the authorized notary in relation to the exercise of the pre-emptive rights issuance.

Pada tanggal 30 November 2016, bertempat di Hotel Shangri-La Hotel, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

A. Acara Pertama:

Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp. 340.000.000.000,00 (tiga ratus empat puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp. 650.000.000.000,00 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah), sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4 ayat 1:

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp. 650.000.000.000,00 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 6.500.000.000 (enam miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100,00 (seratus Rupiah).
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

B. Acara Kedua:

1. Menyetujui pengambilalihan dan penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu, yaitu:
 - a. pengambilalihan sejumlah 22.500 (dua puluh dua ribu lima ratus) saham milik Clareville International Limited, atau sebesar 90 % (sembilan puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Sentra Budidaya Biotek, berkedudukan di Jakarta Selatan, yaitu senilai Rp. 268.000.000.000,00 (dua

On November 30, 2016, taking place at Shangri-la Hotel, Surabaya, the Company held an extraordinary general meeting of shareholders.

A. First Agenda

Increasing the company's share capital from Rp 340,000,000,000 (three hundred forty billion Rupiah) to Rp 650,000,000,000 (six hundred fifty billion Rupiah), therefore adjusting Article 4 Paragraph 1 of the Company's Article of Association, henceforth written and stated as follows:

Article 4 paragraph 1:

1. *The company's share capital amounted to Rp 650,000,000,000 (six hundred fifty billion Rupiah), consisting of 6,500,000,000 (six billion five hundred million) shares, with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.*
1. *Granting power and authority to the company's directors, with substitution right, to do all and every action necessary in relation to the decision, including but not limited to state/set out the decision in notarial deeds, and to submit request for approval and/or to submit notification of the decision and/or the change in the Company's articles of association to the authorized institutions, and to set out adjustment and/or additions in any form necessary to obtain approval and/or the receipt of such notification, and to submit and sign all requests and other documents, to choose place of domicile and to do all other actions necessary.*

B. Second Agenda

1. *Approving the acquisition and participation in a business entity, project, and/or certain business activity, namely:*
 - a. *Acquisition of 22,500 (twenty two thousand five hundred) shares owned by Clareville International Limited, or equivalent to 90% (ninety percent) from the total share capital issued and fully paid of PT Sentra Budidaya Biotek, domiciled in South Jakarta, or Rp 268,000,000,000 (two hundred sixty eight billion Rupiah);*

ratus enam puluh delapan miliar Rupiah);

b. Pernyataan saham baru, yaitu:

- i. *Sebanyak-banyaknya sejumlah 10.495 (sepuluh ribu empat ratus sembilan puluh lima) saham atau sampai dengan sebesar 29,57 % (dua puluh Sembilan koma lima puluh tujuh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan Terbatas PT Sentra Budidaya Biotek, berkedudukan di Jakarta Selatan, yaitu sampai dengan senilai Rp. 125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah);*
- ii. *Sebanyak-banyaknya sejumlah 17.600 (tujuh belas ribu enam ratus) saham atau sampai dengan sebesar 41,32% (empat puluh satu koma tiga puluh dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan Terbatas PT Bumi Pangan Utama, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, yaitu sampai dengan senilai Rp. 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar Rupiah);*

3. Transaksi akuisisi dan penyertaan-penyertaan saham baru tersebut merupakan Transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama; dan juga merupakan transaksi Afiliasi namun bukan merupakan transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, yang telah diumumkan dalam:

- a. *Perubahan Dan/Atau Tambahan Informasi Atas Pengumuman Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sekar Bumi Tbk ("Perseroan") Dan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dan Terkait Dengan Transaksi Afiliasi Serta Transaksi Material, pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan harian Investor Daily pada tanggal 23 September 2016.*
- b. *Tambahan Informasi Terkait Transaksi Afiliasi Serta Transaksi Material Sebagaimana Dimaksud Dalam Peraturan Nomor IX.E.1 dan IX.E.2 Yang Pendanaannya Melalui Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan harian*

b. *New share capital injection, namely:*

- i. *Up to 10,495 (ten thousand four hundred and ninety five) shares or equivalent up to 29.57% (twenty nine point fifty seven percent) from total share capital issued and fully paid of PT Sentra Budidaya Biotek, domiciled in South Jakarta, or up to Rp 125,000,000,000 (one hundred and twenty five billion Rupiah);*
- ii. *Up to 17,600 (seventeen thousand six hundred) shares or equivalent up to 41.32% (forty one point thirty two percent) from the total share capital issued and fully paid of PT Bumi Pangan Utama, domiciled in Tangerang, or up to Rp 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah).*

3. *Acquisition transaction and new share capital injection are considered material transactions as stipulated in the OJK Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transaction and Change in Main Business Activity, and affiliated transaction but not considered a transaction with conflict of interest as stipulated in Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest on Certain Transaction, as announced in:*

- a. *Change and/or additional information on the Announcement to the Shareholders regarding Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk ("the Company") and Information Disclosure to the Shareholders in relation to the Capital Increase Through Pre-Emptive Rights Issuance, Affiliated Transactions, and Material Transactions, on the company website, Indonesia Stock Exchange website, and Investor Daily newspaper on September 23, 2016.*
- b. *Additional Information regarding Affiliated Transaction and Material Transaction as stipulated in Regulation No. IX.E.1 and IX.E.2 from which the funding come from the capital injection through the exercise of pre-emptive rights, on the company website, Indonesia Stock Exchange website, and Investor Daily newspaper on November 28,*

Suara Pembaruan pada tanggal 28 November 2016;

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Acara Ketiga

1. Menerima pengunduran diri Bapak Loddy Gunadi selaku Presiden Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Mengangkat Ibu Finna Huang, selaku Presiden Komisaris dan Bapak Howard Ken Lukmito selaku Direktur, yang efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ibu Finna Huang;
Komisaris : Bapak Agus Sandi Surya;
Komisaris Independen : Bapak Julihier Marbun;

Direksi

Presiden Direktur : Bapak Oei Harry Lukmito;
Direktur : Bapak Freddy Adam;
Direktur : Ibu Inge Indriana Satyawati;
Direktur : Bapak Gary Iyawan;
Direktur : Bapak Pahlawan Hari Tjahjono;
Direktur : Bapak Hartono Wijaya;
Direktur : Bapak Howard Ken Lukmito;
Direktur Independen : Ibu Titien Srimuljaningsih H;

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2016.

3. *Granting of power and authority to the company director to do all and every action necessary in relation to the decision, as in accordance with the applicable law and regulation.*

C. Third Agenda

1. *Accepting the resignation of Mr. Loddy Gunadi as the Company's president commissioner, thanking him for his service and performance in the Company, effective from after this meeting is closed.*
2. *Appointing Ms. Finna Huang, as President Commissioner, and Mr. Howard Ken Lukmito as Director, effective from after this meeting is closed, therefore, henceforth the structure of the Company's board of commissioners and directors effective from after this meeting is closed until the Annual General Meeting of Shareholders is being held and closed in 2017, is as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner : Ms. Finna Huang
Commissioner : Mr. Agus Sandi Surya
Independent Commissioner : Mr. Julihier Marbun

Directors

President Director : Mr. Oei Harry Lukmito
Director : Mr. Freddy Adam;
Director : Ms. Inge Indriana Satyawati;
Director : Mr. Gary Iyawan;
Director : Mr. Pahlawan Hari Tjahjono;
Director : Mr. Hartono Wijaya;
Director : Mr. Howard Ken Lukmito;
Independent Director : Ms. Titien Srimuljaningsih H;

3. *Granting power and authority to the company directors, with the right of substitution, to set out/state the decision regarding the structure of the members of the Board of Commissioners and Directors abovementioned in a notarial deed, and to submit notification to the authorized party, and to do all and every action necessary in relation to the decision, as in accordance with the applicable law and regulation.*



Samosa / Samosa

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memantau efektifitas praktik good corporate governance yang diterapkan perusahaan.

WEWENANG

1. Memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa pembukuan, surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

BOC is the organ of the Public Company supervises the management policy, and provide advice to the Board of Directors.

BOC as the organ of the company duty and responsibility collectively for overseeing and providing advice to the Board of Directors and to ensure that companies implement GCG. However, the Board of Commissioners are not allowed to participate in making operational decisions. Position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. President of Commissioner tasks as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners duty and responsible for the overseeing of the management policy, both on the Public Company or Public Company business, and to advise the Board of Directors.

1. *To supervise the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the business plan, as well as the provisions of the Articles of Association, the GM's decision, and the legislation.*
2. *To monitor the effectiveness of corporate governance practices applied by the company.*

AUTHORITY

1. *Entering the building, yard and other places used or controlled by the company and the right to inspect the books, evidence, inventory, check and match the cash for verification purposes and other securities as well as knowing all actions taken by the Board of Directors.*

2. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
3. Menanyakan dan meminta penjelasan Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
4. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi perusahaan.
5. Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan perbuatan hukum tertentu.
6. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
7. Jika diperlukan dapat membentuk komite penunjang seperti komite audit, komite remunerasi, komite nominasi dan sekretaris komisaris.

KEWAJIBAN

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana kerja perusahaan yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Merekomendasikan auditor eksternal kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan ini atau perseroan lain.
- Membuat penilaian kinerja komisaris dan direksi secara tahunan yang hasilnya diungkap dalam laporan tahunan.

2. *Requesting the assistance of experts or consultants for a limited period at the expense of the company, if deemed necessary.*
3. *Inquiring and asking for an explanation from the Board of Directors and Board of Directors are required to provide explanation.*
4. *Temporarily discharging one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglecting of duty or there is a compelling reason for the company.*
5. *Providing written approval to the Board of Directors to undertake certain legal actions.*
6. *Undertaking the management of the company in certain circumstances for a certain period of time.*
7. *If it is necessary to form supporting committee such as the audit committee, remuneration committee, nomination committee and secretary of the commissioners.*

OBLIGATIONS

- *Giving recommendation to GMS regarding the business plan proposed by the Board of Directors.*
- *Following the development of the company's activities, providing opinions and advice to the GMS on any matter of importance to the management of the company.*
- *Reporting immediately to the GMS in case of symptoms of declining performance of the company.*
- *Checking and reviewing the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
- *Recommending external auditors to the Shareholders at the GMS.*
- *Reporting to the company regarding its and/or its family's ownership in this company or any other company.*
- *Making an assessment of the performance of commissioners and directors on an annual basis which results are disclosed in the annual report.*

- Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan sendiri atau dari pihak luar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan mengundang Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 6 (enam) bulan.

REMUNERASI

Para anggota Komisaris diberikan gaji/honorarium dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

Pemberian honorarium dan tunjangan lain ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah komisaris independen adalah 1 orang dari total 3 orang komisaris atau lebih dari 30% yang berarti telah memenuhi ketentuan.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri atas seorang Presiden Komisaris dan 2 orang anggota komisaris. Salah seorang diantaranya merupakan komisaris independen yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan, demi menjamin akuntabilitas dan independensi pengawasan yang dilakukan.

Komisaris Independen tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya.

Perseroan melaksanakan pemilihan anggota Dewan Komisaris setiap 5 (lima) tahun sekali. Dewan Komisaris terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

- *Improving knowledge and competence through training programs organized either in-house or from external parties*
- *The Board of Commissioners shall hold meetings at least once every 2 (two) months.*
- *The Board of Commissioners shall regularly hold meetings inviting the Board of Directors at least once in 6 (six) months.*

REMUNERATION

The Commissioner is given salary / honorarium and other allowances including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS.

Giving honorarium and other allowances set at a level that is feasible and associated with the performance of the Commissioner.

In performing the duties, the Board of Commissioners were assisted by the Audit Committee.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The number of independent commissioner is 1 of a total of 3 commissioners or more than 30%, which means it has been complied with the regulation.

BOC currently consists of a President Commissioner and two members of the commissioner. One of them is an independent commissioner who has the educational background of accounting and finance, to ensure accountability and independency of surveillance are carried out.

Independent Commissioner has never had any business relationship or affiliation and family relationships with members of the Board of Directors and members of the other Commissioners.

Company carry out the election of members of the Board of Commissioners every 5 (five) years. Board of Commissioners elected appointed and dismissed by the GMS through a transparent process.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Finna Huang
 Komisaris : Agus Sandi Surya
 Komisaris Independen : Juliher Marbun

Currently, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

*President Commissioner : Finna Huang
 Commissioner : Agus Sandi Surya
 Independent Commissioner : Juliher Marbun*

Kegiatan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan antara lain melalui rapat-rapat, evaluasi laporan bulanan dan diskusi dengan komite terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

The supervision of the Company's operational activities conducted through meetings, monthly reports evaluation and discussion with the relevant committees in accordance with the problems that need attention.

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris menyelenggarakan 8 kali rapat, terdiri atas 6 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 2 kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 8 meetings, made up of 6 internal meetings of the Board of Commissioners and 2 joint meetings between Board of Commissioners and Directors.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and the presence of members of the Board in meetings for 2016 are as follows:

NAMA KOMISARIS Name Of Commissioners	RAPAT INTERNAL Internal Meeting		RAPAT GABUNGAN Joint Meeting	
	F	A	F	A
Finna Huang*	6	1	2	1
Agus Sandi Surya	6	6	2	2
Juliher Marbun	6	6	2	2

KETERANGAN Information F : Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

* Baru menjabat efektif sejak tanggal RUPS 30 November 2016

*Newly appointed effective from General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PADA 2016/2015 Remuneration of The Board of Commissioners in 2016/2015

Uraian Description	Jumlah Komisaris No. Of Commissioners	2016	2015
Gaji Salaries	3	445.770.000	380.463.456
Tunjangan Allowance		186.950.577	172.869.044
Jumlah Total		632.720.577	553.332.500

Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG

1. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
3. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perusahaan.
4. Kebijakan pengurusan perusahaan ditetapkan oleh Rapat Direksi. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan tersebut mendapat persetujuan dalam Rapat Direksi.
5. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi.
6. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi.
7. RUPS dapat menentukan pembatasan serta syarat-syarat tertentu kepada Direksi. Perbuatan-perbuatan Direksi yang

The Board of Directors is the organ of Public Company that have authorization and fully responsible for the management of the Public Company.

Company's Board of Directors as the organ in charge and responsible collegially in managing the Company. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with their duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. Position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The President Director's task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible to the GMS.

DUTIES AND AUTHORITY

1. *The key task of the Board of Directors are:*
 - a. *Carry out the management of the company for the interest and objectives of the company and act as leaders.*
 - b. *Maintain and govern the company's assets.*
2. *BOD have full responsibility for performing their duties for the benefit of the company in achieving its goals and objectives.*
3. *BOD are entitled to represent the company in and out of court, and perform all acts and deeds, both regarding the management and ownership of the company's assets and its binding to the other party or other party with the company.*
4. *The company's management policies set by the Board of Directors Meeting. Actions taken by the members of the Board of Directors outside decided by the Board of Directors Meeting is the responsibility of the concerned until such action is approved by the Board of Directors Meeting.*
5. *President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the company with the provisions of all acts Director was approved in the meeting of the Board of Directors.*
6. *If the President Director does not exist or is unavailable for any reason, which does not need to prove to a third party, then one Director appointed by the President Director is authorized to act on behalf of the Board of Directors.*
7. *GMS can specify restrictions and certain conditions to the Board. Action taken by Directors must obtain the written*

harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Komisaris, adalah:

- a. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
 - b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 - c. Mengagunkan aset tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
 - d. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - e. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 - f. Mengadakan kerjasama operasi yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau tidak lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
 - g. Mengadakan kontrak manajemen yang tidak bersifat operasional untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.
 - h. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
9. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus endapatkan rekomendasi dari Komisaris dan persetujuan RUPS adalah sebagai berikut:
- a. Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam peseroan atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru.
 - b. Melepaskan sebagian dalam persentase atau nilai tertentu yang ditetapkan RUPS atau seluruhnya atas penyertaan perusahaan pada perusahaan lain atau badan-badan lain.
 - c. Menerima/memberikan pinjaman jangka menengah/panjang. (6-20 tahun)
 - d. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu.
 - e. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
 - f. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap tidak bergerak.
 - g. Mengagunkan aset tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang.
 - h. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau

approval of the Commissioner, is:

- a. *Receiving short-term loan from bank or other financial institutions.*
 - b. *Providing short-term loans that is not operational-related until a certain amount set by the GMS.*
 - c. *Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of short-term credit.*
 - d. *Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general.*
 - e. *Writing off the bad debt until a certain amount as set by the GMS.*
 - f. *Establishing joint cooperation that is outside the business for a period of not more than 1 (one) year or no more than 1 (one) business cycle.*
 - g. *Entering into a management contract that is not operational-related for a period of not more than 1 (one) year.*
 - h. *Establishing and adjusting organizational structure.*
9. *Action taken by BOD that require recommendations from the Commissioner and approval from the GMS are as follows:*
- a. *Taking part, either partially or wholly, or participating in any corporation or other bodies, or establishing new company;*
 - b. *Removing partly in a percentage or certain value as set by GMS or wholly upon the Company's participation in other companies or bodies;*
 - c. *Obtaining/providing medium/long-term loans (6-20 years);*
 - d. *Providing short-term loans that are not operational-related that exceed a certain value;*
 - e. *Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general;*
 - f. *Removing and writing off fixed non-moving fixed assets;*
 - g. *Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of medium/long-term loans;*
 - h. *Establishing joint cooperation with business entities or*

pihak lain berupa kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha.

- i. Mengadakan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.
- j. Mencalonkan anggota Direksi dan atau Komisaris yang mewakili perusahaan pada anak perusahaan.

10. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam suatu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus:

- a. Mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
- b. Diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

HAK DAN KEWAJIBAN

HAK

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang diberi kuasa khusus untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-

other parties for operational cooperation for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;

- i. *Performing other agreements that have financial impact for the company as set by the GMS;*
- j. *Nominating members of the Board of Directors and/ or Commissioners representing the Company in the Subsidiary.*

10. *Legal actions to transfer, release the right, or guaran- tees of indebtedness of all or most of the assets of the company (which is not a merchandise) either in a transac- tion or several transactions that stand alone or are related to one another must:*

- a. *Obtain the Approval of GM that attended or represented by shareholders owning at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with voting rights are valid and approved by $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total votes.*
- b. *Announce in 2 (two) Indonesian language daily newspa- pers are published and widely circulated / national in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days from the legal acts performed.*

RIGHTS AND OBLIGATIONS

RIGHTS

- *Establish the policies in managing the company.*
- *Set the provisions/regulations concerning the human resources, including the determination of salary, pension or retirement benefits and other income for the employees of the company based on the laws and regulations in force and the GMS decision.*
- *Appoint and dismiss employees of the company by company personnel regulations and applicable regulations.*
- *Setting the power delivery of Directors to represent the company in and out of court to a person or persons duly authorized members of the Board of Directors specifically for it or to an employee of the company or persons either individually or jointly, or to others.*

sama atau kepada orang lain.

- Anggota Direksi berhak atas gaji dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Penggajian dan pemberian tunjangan ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Direksi.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEWAJIBAN

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite dan/ atau penerima kuasa yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun buku berakhir.
- Menyiapkan pada waktunya rencana kerja, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada RUPS.
- Menyiapkan struktur organisasi pengurusan perusahaan beserta uraian tugasnya.
- Menyusun sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.
- Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja kunci) yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.

- *Member of the Board of Directors is entitled to salary and other benefits including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS. Salary and allowance are set at a level that is feasible and associated with the performance of the Board of Directors.*
- *Running other actions, both regarding the management and ownership of the company's assets, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.*

OBLIGATIONS

- *Seeking and guaranteeing the implementation of the business and activities of the company in accordance with the purpose and business activities.*
- *BOD are required to evaluate the performance of the committee and / or the authorized person who helps the duties and responsibilities of each financial year ended*
- *Setting up at the time the work plan, including other plans related to the implementation of the business and activities of the company and present it to the Commissioner and the Shareholders for approval by the GMS.*
- *Establishing and maintaining accounting and corporate administration in accordance with the applicable standards for a company.*
- *Developing accounting system in accordance with Financial Accounting Standard and based on the principles of internal control, especially the function of obtaining, recording, storage, and surveillance.*
- *Providing accountability and all the information about the state and the running of the company in the form of an annual report including the annual accounts and management report to the GMS.*
- *Setting up the organizational structure of the management of the company and job descriptions.*
- *Developing internal control and risk management system*
- *Establishing the clearly and balance measures of success (key performance indicators), both from a financial and non-financial assets to determine the achievement of the vision, mission, and goals of the company.*

- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, rislah RUPS dan rapat Direksi; membuat laporan tahunan dan menyimpan seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya milik Perusahaan
- Menyusun dan melaksanakan program tanggung jawab sosial.
- Mencerahkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan perusahaan.

- *Running other obligations in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.*
- *Representing companies both inside and outside the court.*
- *Preparing the list of shareholders, a special list, notes of GMS and Board of Directors meetings; make annual reports and save all registers, minutes and financial documents and other documents of the Company.*
- *WWDeveloping and implementing social responsibility programs.*
- *Devoting time, energy, thoughts, and full attention to the duties, obligations, and the achievement of company's goals.*

Susunan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Oei Harry Lukmito;
 Direktur : Bapak Freddy Adam;
 Direktur : Ibu Inge Indriana Satyawana;
 Direktur : Bapak Gary Iyawan;
 Direktur : Bapak Pahlawan Hari Tjahjono;
 Direktur : Bapak Hartono Wijaya;
 Direktur : Bapak Howard Ken Lukmito;
 Direktur Independen : Ibu Titien Srimuljaningsih Hidayat

The composition of the current Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Oei Harry Lukmito
Director : Mr. Freddy Adam;
Director : Ms. Inge Indriana Satyawana;
Director : Mr. Gary Iyawan;
Director : Mr. Pahlawan Hari Tjahjono;
Director : Mr. Hartono Wijaya;
Director : Mr. Howard Ken Lukmito;
Independent Director : Ms. Titien Srimuljaningsih Hidayat

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu operasional Perseroan, Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau usulan oleh sepertiga dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari tiga perempat anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

In performing all of operational activities, supervising and anticipating certain things that can interfere the operation of the Company, the Board of Directors held a meeting of the Board of Directors on a regular basis. Meeting of the Board of Directors can be done at any time if deemed necessary at the request of President Director or proposed by one third of all members of the Board of Directors and upon the written request of a meeting of the Board of Commissioners. Meeting of the Board of Directors are considered valid and may take a decision valid and binding only if more than three quarters of the members of the Board of Directors present or legally represented at the meeting.

Keputusan Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan Direksi harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Presiden Direktur yang menentukan.

Decision of the Board of Directors conducted deliberation. If this is not achieved, then the Board's decision shall be taken by majority vote, and if the sound agree and disagree balanced, then the President Director to decide.

Selama tahun 2016 Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 14 kali terdiri atas 12 kali adalah Rapat Internal Direksi dan 2 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2016 the Board of Directors held 14 meetings consisting of 12 Internal Meetings of Directors and 2 Joint Meetings with the board of commissioners.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and attendance of the member of the Board of Director at the meeting throughout 2016 are shown as follows:

NAMA DIREKSI Name Of Directors	RAPAT INTERNAL Internal Meeting		RAPAT GABUNGAN Joint Meeting	
	F	A	F	A
Oei Harry Lukmito	12	12	2	2
Freddy Adam	12	12	2	2
Inge Indriana Satyawana	12	10	2	2
Titien S Hidayat	12	12	2	2
Gary Iyawan	12	12	2	2
Pahlawan Hari Tjahyono	12	11	2	2
Hartono Wijaya*	12	6	2	1
Howard Ken Lukmito**	12	1	2	1

KETERANGAN
 Information
 F : Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
 A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

* Baru menjabat efektif sejak tanggal RUPS 10 Mei 2016

**Newly appointed effective from General Meeting of Shareholders dated May 10, 2016*

** Baru menjabat efektif sejak tanggal RUPS 30 November 2016

***Newly appointed effective from General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016*

Rapat-rapat internal Direksi membahas berbagai aspek antara lain: aspek kepengurusan/pengelolaan, pemasaran, manajemen risiko, pengendalian internal, produksi, keuangan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, strategi bisnis, dan pengembangan.

Internal meetings to discuss various aspects of Directors include: aspects of stewardship / management, marketing, risk management, internal control, production, finance, corporate governance, social responsibility, business strategy and development.

Sedangkan rapat gabungan dengan komisaris umumnya membahas hasil evaluasi dan pengawasan komisaris serta masukan-masukan dari komisaris.

While the joint meeting with the commissioner generally discuss the results of the evaluation and supervision of the commissioner as well as input from Commissioners.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to help carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya yang termasuk penelaahan atas informasi keuangan; seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal independen; pemberian persetujuan awal (pre-approval) jasa nonaudit; penelaahan atas efektivitas pengendalian internal; pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundangan; pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko; pemeriksaan keputusan rapat Direksi; dan penelaahan pengaduan pihak ketiga.

Roles and responsibilities of the Audit Committee as set out in the Charter of the Audit Committee is to provide opinions and support to the Board in fulfilling its responsibilities include the review of financial information; selection, appointment and supervision of the work of independent external auditors; granting preliminary approval (pre-approval) non-audit services; review of the effectiveness of internal controls; monitoring compliance with laws and regulations; risk reporting and implementation of risk management; examination of Directors' resolution; and review of third party complaints.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- *Conducting a review of the financial information that will be issued for Public Listed Company to the public and/or authorities, among others, the financial statements, projections, and other statements relating to financial information of Public Company;*
- *Conducting a review of the compliance with the laws and regulations relating to activities of Public Company;*
- *Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountant for services rendered;*
- *Providing recommendations to the Board on the appointment of an accountant that is based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
- *Conducting a review of the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *Conducting a review of the implementation of risk management activities are carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of Public Company;*

REMUNERASI DEWAN DIREKSI PADA 2016/2015 Remuneration of The Board of Directors in 2016/2015

Uraian Description	Jumlah Direksi No. Of Directors	2016	2015
Gaji Salaries	8	3.068.576.992	1.694.298.003
Tunjangan Allowance		1.254.601.654	1.847.307.804
Jumlah Total		4.323.178.646	3.541.605.807



Martabak / Martabak

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Juliher Marbun

Bapak Juliher Marbun saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan telah memimpin Komite Audit sesuai dengan keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2006.

Bambang Kristanto

Warga Negara Indonesia, lahir pada 12 Mei 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknologi Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan Komite, Beliau pernah bekerja sebagai manajer pabrik di PT Tani Abadi Sulawesi. Dasar penunjukan berdasarkan surat penunjukan ketua komite No. SKB-III/10/2010 tanggal 10 Maret 2010. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mewarti

Warga Negara Indonesia, lahir pada 10 April 1975. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi dari Universitas Widya Mandala, Surabaya. Sebelum bergabung

- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of Public Company; and maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Public Listed Company.*

AUTHORITY

In performing the duties, the Audit Committee has the authorities as follows:

- *Accessing documents, data, and information about the Public Company employees, funds, assets, and necessary resources;*
- *Communicating directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *Involving independent outside members of the Audit Committee patient required to assist the implementation of duties (if required);*
- *Performing other authorities ordered by the Board of Commissioners.*

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Juliher Marbun

Mr. Juliher Marbun currently serves as Independent Commissioner and has led the Audit Committee in accordance with the Decision of GM on June 30, 2006.

Bambang Kristanto

Indonesian citizen, born on May 12, 1963. He graduated from the Department of Agricultural Technology, Gadjah Mada University in 1987. Prior to joining the Committee, he worked as plant manager at PT. Tani Abadi Sulawesi. The legal basis of her first appointment is from the letter of the Chairman No. SKB-III/10/2010 dated March 10, 2010. He is not affiliated with the board of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Mewarti

Indonesian citizen, born on April 10, 1975. She graduated from the Diploma of Accounting Department of the University of Widya Mandala, Surabaya. Prior to joining the Committee, she has worked

dengan Komite, Beliau pernah bekerja sebagai Accounting Manager di PT. Golden Great Wall Indonesia dan PT. Mustika Minausa Aurora. Dasar penunjukan berdasarkan surat penunjukan ketua komite No. SKB-III/10/2010 tanggal 10 Maret 2010. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Selama tahun 2016, komite audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%.

as an Accounting Manager at PT. Golden Great Wall Indonesia and PT. Mustika Minausa Aurora. The legal basis of her first appointment is from the letter of the Chairman No. SKB-III/10/2010 dated March 10, 2010. She is not affiliated with the board of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

During 2016, the audit committee has done 4 meetings with an average attendance 100%.

Standar Etika

Code of Conduct

PT Sekar Bumi, Tbk telah memiliki standar etika. Standar ini merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik serta budaya perusahaan yang berlaku bagi seluruh organ perusahaan.

Pedoman perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan bertransaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi dan pemberitahuan sudah dilakukan serta setiap organ perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan.

Pokok-pokok yang diatur dalam pedoman perilaku tersebut adalah:

A. BUDAYA PERUSAHAAN

- Gambaran Umum
- Nilai-Nilai
- Profil Karyawan

B. ETIKA KERJA

- Penerapan Budaya Perusahaan
- Loyalitas kepada Perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Gratifikasi, Suap, dan Jamuan Bisnis
- Pemeliharaan Lingkungan Perusahaan
- Penghargaan terhadap Keberagaman Pribadi
- Perlindungan Aset dan Informasi
- Pengawasan Internal
- Integritas Pelaporan
- Kesadaran terhadap Biaya
- Aktivitas Politik
- Nama Baik Perusahaan

C. ETIKA USAHA

- Penerapan Good Corporate Governance
- Hubungan dengan Karyawan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Pemasok
- Hubungan dengan Mitra Usaha/ Investor
- Hubungan dengan Kreditur
- Hubungan dengan Aparatur Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat
- Hubungan dengan Media Massa

PT Sekar Bumi Tbk has set Code Of Conduct. This code is an elaboration of the vision, mission, values, and practices as well as the culture of the company which applies to all organs of the company.

The code of conduct has been approved by the Board of Directors to serve as a reference in the liaising, acting, and dealing with all stakeholders. Socialization and notifications are made and every organ of the company has signed a statement of compliance.

The main points are arranged in such behavior guidelines are:

A. CORPORATE CULTURE

- General Description
- Values
- Profile of Employees

B. WORK ETHICS

- Application of corporate culture
- Loyalty to the company
- Conflict of interest
- Gratuities, bribery, and corporate entertainment
- Company environmental management
- Respect for Personal Diversity
- Asset Protection and Information
- Internal Monitoring
- Reporting Integrity
- Cost Awareness
- Political Activities
- Company Reputation

C. BUSINESS ETHICS

- Implementation of Good Corporate Governance
- Relations with Employees
- Relations with Shareholders
- Relations with Customers
- Relations with Suppliers
- Relations with Business Partners / Investors
- Relations with Creditors
- Relations with Government Officials
- Relations with the Community
- Relations with Mass Media

D. IMPLEMENTASI DAN PENEGAKAN

- Komitmen
- Tanggung Jawab
- Pemantauan
- Pelaporan atas Pelanggaran
- Penanganan Pelanggaran
- Sanksi Pelanggaran

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di perusahaan, maka dipandang perlu adanya sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memberi fasilitas kepada semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

Pelanggaran yang dimaksud meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, perjanjian kontrak Perusahaan dengan pihak luar, rahasia Perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

Pelaporan ditujukan kepada pimpinan perusahaan atau kelembagaan lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Sebagai perusahaan publik, manajemen PT Sekar Bumi, Tbk menyadari keberhasilan pengungkapan suatu kejahatan dalam perusahaan harus didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Salah satunya adalah peranan saksi. Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen perusahaan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan sistem pelaporan pelanggaran ini adalah:

- Agar tercipta iklim yang kondusif yang mendorong terjadinya pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan

D. IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

- Commitment
- Responsibility
- Monitoring
- Reporting on Violations
- Handling Violations
- Sanctions on Violations

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In an effort to improve the quality of corporate governance in the company, it is necessary to have violation reporting system that facilitates to all parties, leaders, employees, or external parties associated with the company for reporting violations.

Violations may include deviations of the business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the Company contractual agreements with outside parties, company confidential, or other actions that could hurt the company and stakeholders committed by employees or leaders of the company.

Reporting to the board of directors or other institution that can take action for such violations.

As a public company, the management of PT Sekar Bumi Tbk is aware that the success of the disclosure of a crime within the company must be supported by strong evidence. One of them is the role of a witness. Witness or complainant for an offense committed by employees and company management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the application of well-designed Abuse Reporting System, which will eventually lead to the establishment of a culture of good corporate governance.

The purpose of this violation reporting system are:

- *Creating a favorable climate that encourages the reporting of the things that can cause a loss of financial and non-financial*

kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perusahaan, termasuk yang dapat merusak citra Perusahaan.

- Memberikan kemudahan kepada manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan memberikan perlindungan keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta pihak yang membantu menginformasikan hal tersebut.
- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
- Mengurangi kerugian Perusahaan melalui deteksi dini.
- Meningkatkan reputasi Perusahaan.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERKAIT PELAPORAN KEUANGAN

Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan membuat perusahaan dan entitas anak menghadapi berbagai macam risiko seperti risiko keuangan, risiko usaha termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing serta risiko lingkungan. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

Risiko pasokan bahan baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, namun demikian perusahaan menghadapi risiko pasar berupa perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping

for the Company, including those that may damage the company's image.

- Providing convenience to the management to effectively deal with reports on violation and provide security protection for complainant in order to keep the confidentiality of the complainant identity and those who help to inform them
- Developing a policy and infrastructure to protect the complainant from retaliation from both internal and external parties.
- Minimizing the company's losses through early detection.
- Increasing the Company's reputation.

EFFECTIVENESS ON RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING

Various business activities are performed making the company and its subsidiaries face a variety of risks such as financial risks, business risks include the impact of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates and environmental risks. Risk management program of the Company intended to deal with unpredictability of financial markets and to minimize the undesirable effects on the Company's overall financial performance.

Here are the risks that have been listed by the Company and the risk weight starts from the main risk of the Company:

Risk of Raw Materials Supply

In meeting the raw material needs and supply risk, in addition to the routine delivery from farmers/suppliers, the Company also conducts relatively more profitable trading system for the Company and farmers/suppliers through having contract in advance that is tailored with customers' order, including providing input regarding market development.

Risk of Marketing Aspect and Market Share

In the marketing of food products, the market demand is never decreasing, instead it has been increasing; however, the company is facing market risk in relation to customer's preference development and product quality. In addition to maintaining

tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7- 10 hari dari barang siap jual.

Manajemen menyadari bahwa efektivitas sistem manajemen risiko mutlak diperlukan agar dampak dari risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Efektivitas pengendalian intern merupakan unsur penting dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu manajemen meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Sistem pengendalian intern meliputi:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian risiko
- Kegiatan Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (fiduciary responsibility). Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama sama memiliki tanggung jawab untuk

Japan and the US market, the Company also expands its market towards Europe and Asia. The company also targets retail consumer market. Approach towards buyer is done through international exhibitions, visits to strengthen relationship, adjusting to needs and country-specific requirements as well as obtaining international certifications.

Risk of Foreign Exchange

The Company purchased raw materials denominated in Rupiah and sell through exports in USD and therefore in managing the risk of exchange rate, the Management implement strict monitoring towards goods movement and export sales receipt, as to keep it in control between 7 - 10 days from goods ready for sale.

Management is aware that the effectiveness of the risk management system is absolutely necessary so that the impact of the risk does not significantly affect the performance of the company.

Effectiveness of internal control is an important element in corporate governance because it can help the management to improve company's compliance over applicable rules and regulations; to guarantee the availability of the financial statements and management report that is true, complete, and timely; and to achieve the efficiency and effectiveness in the making of the company financial statements.

The internal control system include:

- Environment Control
- Risk Assessment
- Control Activities
- Information and Communication
- Monitoring

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RELATIONSHIP

Board of Commissioners and Board of Directors has the duty and authority in accordance with its function as mandated in the statutes and regulations applicable (fiduciary responsibility). Board of Commissioners and Board of Directors together have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu keduanya harus memiliki kesamaan pandangan atas visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan

in the long run. Therefore, both must have the same views on the vision, mission, values and strategies of the Company.

Bentuk koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain adalah diadakannya rapat gabungan secara berkala antara lain untuk membahas kinerja Perseroan, rencana Direksi, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan sejalan dengan penerapan azas akuntabilitas dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Forms of coordination between Commissioners and Directors such as between the other is holding joint meetings on a regular basis, among others, to discuss the Company's performance, plan of the Board of Directors, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This is done in line with the application of the principle of accountability and responsibility in the implementation of corporate governance.



Hakau Mixed / Hakau Mixed

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the company, the relationship between the company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

FUNGSI

Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

FUNCTION

The function of Corporate Secretary include the administrative duties, investor and public relations, legal and compliance enforcement towards industry and capital market authorities and good corporate governance. Through a variety of activities related to the public, Corporate Secretary also preserves the image of the company and represents the Board of Directors in any external communication activities, in particular with regulators, capital market community and other stakeholders.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Dalam kaitannya dengan Rapat Direksi serta Rapat Komisaris dan Direksi:

DUTIES AND OBLIGATION

In conjunction with the meeting of the Board of Directors and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors:

- A. Mengkoordinasikan rapat.
1. Menyiapkan undangan, jadwal rapat, agenda, dan materi rapat.
 2. Membuat, mendokumentasikan, dan mengirimkan risalah rapat tersebut kepada anggota Direksi dan Komisaris.
- B. Dalam kaitannya dengan Pemegang Saham:
1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS.
 2. Mengkoordinasikan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
 3. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
 4. Mendokumentasikan surat-menyurat antara Direksi dan Pemegang Saham.
- C. Dalam kaitan dengan Komisaris:
1. Mengkoordinasikan arus informasi (laporan manajemen dan laporan lainnya) kepada Komisaris.
 2. Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi

- A. Coordinating meetings.
1. Preparing invitations, meeting schedules, agendas, and meeting materials.
 2. Creating, documenting, and sending the minutes of the meeting to the members of the Board of Directors and Commissioners.
- B. In relation to Shareholders:
1. Coordinating the implementation of the Pre-GM.
 2. Coordinating the planning and implementation of the GM, both annual and extraordinary nature or other meetings with shareholders.
 3. Creating and documenting the minutes of meetings.
 4. Documenting the correspondence between the Board of Directors and Shareholders.
- C. In connection with the Commissioner:
1. Coordinating the flow of information (management reports and other reports) to the Commissioner.
 2. Documenting the correspondence between the Board of

dan Komisaris.

Directors and Commissioners.

D. Dalam kaitan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan good corporate governance, dan menganalisis dampaknya terhadap perusahaan.
2. Memberikan masukan/informasi kepada Direksi untuk mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan good corporate governance dan etika korporasi, serta memberikan masukan tentang peraturan perundang-undangan yang baru.
3. Memberikan pendapat hukum terhadap setiap rancangan produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.

D. In connection with compliance with the legislation:

1. *Following the development of legislation in the fields of business, including those relating to good corporate governance, and analyzing its impact on the company.*
2. *Providing input / information to the Board of Directors to comply with all laws and regulations relating to good corporate governance and corporate ethics, as well as providing input on new legislation.*
3. *Providing a legal opinion on any product design that has legal force in the corporate environment.*

D. Dalam kaitan dengan kesekretariatan:

1. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.
2. Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil perusahaan, brosur mengenai perseroan, dan media lainnya.
3. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

D. In relation to the secretarial:

1. *Documenting all types of policies, decisions and circulars of Directors, agreement or other document to be a product that has the force of law in the corporate environment.*
2. *Coordinating the development of annual report, company profile, brochures about the company, and other media.*
3. *Generating report on the implementation of company secretarial duties to the Board of Directors and forwarded to the Board of Commissioners*

E. Dalam kaitan dengan stakeholder perusahaan:

1. Menjadi penghubung antara perusahaan dan masyarakat atau badan-badan yang menjalin hubungan dengan perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Manajemen dalam menjalin hubungan baik dengan instansi yang terkait dengan perusahaan (pemerintah, parlemen, dan lain-lain).

E. In connection with the stakeholders of the company:

1. *Being a liaison between the company and the society or other entities that are associated with the company.*
2. *Providing the public with any required information relating to the company.*
3. *Assisting management in establishing good relations with the institutions associated with the company (government, parliament, etc.).*

F. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya (misalnya pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi, regulator, atau lembaga lainnya)

F. Following the education and/or training in order to increase the competence to support the execution of their duties (eg training organized by associations, regulators, or other institutions)

TANGGUNG JAWAB

- Tersedianya kajian dari aspek hukum kepada Direksi yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Terbinanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan.
- Terselenggaranya kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- Terkomunikasikannya kebijakan perusahaan dan pemerintah kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.
- Terselenggaranya pengelolaan informasi perusahaan termasuk informasi di situs web yang diperbarui (update) dan dapat diakses setiap saat oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Tersedianya laporan triwulanan, laporan manajemen dan dan laporan tahunan tepat waktu.
- Tersedianya bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, rapat komisaris, dan RUPS.

RESPONSIBILITY

- *Availability of the study of the legal aspects to the Board of Directors relating to the operations and business development of the company.*
- *Mutually beneficial cooperation with stakeholders are built.*
- *Smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.*
- *companies and government policies to internal and external parties are well communicated*
- *The implementation of enterprise information management, including information on the web site are renewable (updated) and can be accessed at any time by the interests of the shareholders and stakeholders.*
- *Availability of timely quarterly reports, management reports and annual reports.*
- *The availability of report materials for meeting of the Board of Directors, commissioners and GMS.*

WEWENANG

- Membina hubungan dengan para pihak dalam rangka meningkatkan loyalitas para pemangku kepentingan.
- Memberikan keterangan (press release).
- Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan.
- Merekomendasikan konsep perjanjian kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan triwulanan perusahaan, Laporan Manajemen, dan laporan.
- Atas persetujuan Direksi mewakili perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
- Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen termasuk penyebaran informasi perusahaan.

AUTHORITY

- *Developing the good relations with parties in order to increase stakeholders loyalty.*
- *roviding information (press release).*
- *Giving legal consideration to the Board in formulating a rule or policy.*
- *Recommending draft of cooperation agreement which will be signed by the Board of Directors.*
- *Coordinating the preparation of the company's quarterly reports, management reports, and annual report.*
- *Upon approval of the Board of Directors to represent the company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.*
- *Coordinating the activities of the management and development of management information systems, including the dissemination of corporate information.*

PROFIL SEKERTARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Ibu Ivone Margaretha. Jabatan sekretaris perusahaan ini efektif diperpanjang sejak 13 Mei 2015, sesuai dengan surat penunjukkan Presiden Direktur Perseroan. Beliau lulus pada tahun 2010 mengambil jurusan Accounting, Banking & Finance dari Victoria University dan

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Presently, the Corporate Secretary is Ms. Ivone Margaretha renewed effective since May 13, 2015, according to the letter of appointment of the President Director of the Company. He graduated in 2010, majoring in Accounting, Banking & Finance from Victoria University and has attended corporate secretary training held by LMKA. Prior

pernah mengikuti pelatihan sekretaris perusahaan oleh LMKA. Sebelum bergabung dengan Peseroan, Beliau pernah bekerja di CAS & Associates, Chartered Accountants.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung-jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kegiatan yang telah dijalankan selama ini meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, publik dan hubungan internal, menangani data-data internal, serta memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan Tata kelola di Perseroan.

Selama tahun 2016 kegiatan yang telah dilakukan sekretaris perusahaan adalah:

- Mengatur paparan publik tahunan, konferensi pers dan kegiatan media lainnya; mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberi masukan kepada direksi Perseroan perihal pemenuhan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Bertindak sebagai contact person Perusahaan, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perseroan;
- Mengatur dan mengkoordinir kegiatan pengurus dan menghadiri rapat pengurus, termasuk penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.
- Mengkoordinasi tindakan korporasi Perseroan.

KETERBUKAAN INFORMASI, KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS

Laman PT Sekar Bumi, Tbk www.sekarbumi.com merupakan sarana pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan sekaligus alat komunikasi elektronik. Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses laman tersebut kapan saja dan akan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Kami selalu berupaya mengungkapkan informasi bagi pemangku kepentingan yang mencakup informasi mengenai perusahaan, seperti profil, visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen,

to joining the company, she worked at CAS & Associates, Chartered Accountants.

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. Activities that have been carried out so far include the management of investor relations, public and internal relations, internal data handling, and providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations, including the implementation of the governance in the Company.

Throughout 2016 the activities that have been carried out by the corporate secretary are:

- Organizing the annual public expose, press conference and other media activities; following the development of capital markets, especially the regulations in force in the capital market as well as providing input to the Board of Directors of the Company regarding the fulfillment of compliance and good corporate governance;*
- Acting as a contact person of the company, providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company;*
- Organizing and coordinating the activities of the board and committee meetings, including the implementation of the general meeting of shareholders.*
- Coordinating the corporate actions of the Company.*

DISCLOSURE OF INFORMATION, COMMUNICATION AND RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

The Company's page www.sekarbumi.com is a means of information disclosure to stakeholders, as well as electronic communication devices. Shareholders and stakeholders can access the page at any time and will obtain the required information quickly and accurately.

We always seek to disclose information to stakeholders that include information about the company, such profile, vision, mission, strategy, products and management structure, investor relations, the Company's activities, financial performance, corporate

hubungan investor, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan melalui fungsi Investor Relations telah menjalankan strategi maupun rencana kerja terkait penyampaian informasi kepada investor dan publik.

Pada website juga tersedia Laporan Tahunan, dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi pada website telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator pasar modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan pada website.

governance, media releases and reports as well as information for Shareholders. Secretary of the Company through Investor Relations function has followed a strategy and action plans related to the delivery of information to investors and the public.

On the website are also made available the Annual Report and audited financial statements of the company.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the information on the website has been disclosed in a timely, accurate, complete manner in accordance with applicable laws and regulations and that information has been submitted in advance to the capital market regulator and officially disclosed to the public prior to putting the information on the website.



Shrimp Filo / Shrimp Filo

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingannya. Melalui program CSR, Perseroan berusaha untuk menciptakan kondisi keberlanjutan dan mendorong dampak positif melalui tindakan-tindakannya, termasuk kepada komunitas sekitarnya.

The Company is committed to add values for its stakeholders. Through its CSR programs, the Company attempts to create sustainability and encourage positive impacts through its actions, including to its surrounding communities



Di tahun 2016, Perseroan juga mengadakan beberapa kegiatan CSR, seperti pemberian beasiswa dan donasi kepada sekolah-sekolah sekitar, masjid, dan yayasan sosial lainnya. Total biaya CSR yang dikeluarkan di 2016 adalah sebesar Rp 162 Juta Rupiah.

In 2016, the Company organized some CSR activities, such as scholarship and donation to nearby schools, mosques, and other social foundations. Total CSR expenses in 2016 amounted to IDR 162 million.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Di tahun 2016, Perseroan mempekerjakan 4.649 tenaga kerja. Dalam usaha meningkatkan kemampuan kerja para karyawan, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Hubungan kerja dituangkan di dalam kesepakatan kerja bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan baik internal maupun eksternal. Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti di tahun buku, misalnya mengikuti seminar dan workshop dari kementerian kelautan dan perikanan dan kementerian perdagangan yang membahas topik-topik penting seperti perubahan dalam peraturan di industri, perkembangan pasar internasional dan teknologi untuk mengontrol kualitas, serta sertifikasi dan standardisasi yang harus dipatuhi. Selain itu, karyawan juga menghadiri seminar dalam bidang ekspor dan perdagangan internasional, perpajakan dan akuntansi secara rutin.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti :

1. Asuransi Kesehatan
2. Fasilitas kendaraan
3. Asuransi tenaga kerja
4. Tempat ibadah

In 2016, the Company employed 4.649 people. In its attempts to increase employee work skills, the Company organized regular in-house trainings as well as opportunities to join external trainings in accordance with the special needs from each business function. Professional working relationship has been set forth in the Company's employment agreement that regulates the employees' welfares, rights and obligations, including fair payment system that follows minimum wages requirement set by the Government. Employee competency development is done both internally and externally. Some educations and training throughout the year, including seminars and workshops from Ministry of Marine and Fisheries and Ministry of Trade regarding important topics such as changes in the industry regulation, development in the international market and technologies for quality control, and required certification and standardization. In addition, the employees also regularly attended seminars in the field of export and international trade, taxation and accounting.

To increase employees' welfares, the Company has also provided various facilities as follows:

1. Medical insurance
2. Transport and vehicle facilities
3. Labor insurance
4. Religious facility



Siomay / Siomay

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION TO SHAREHOLDERS



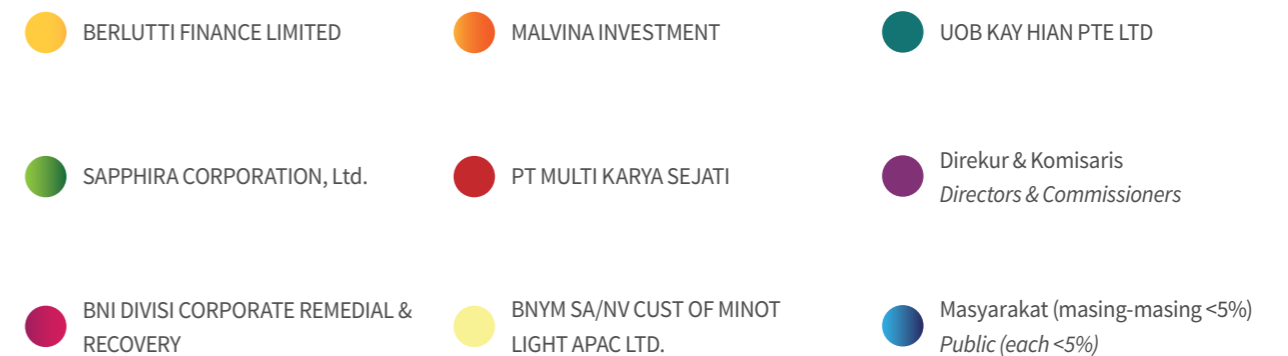
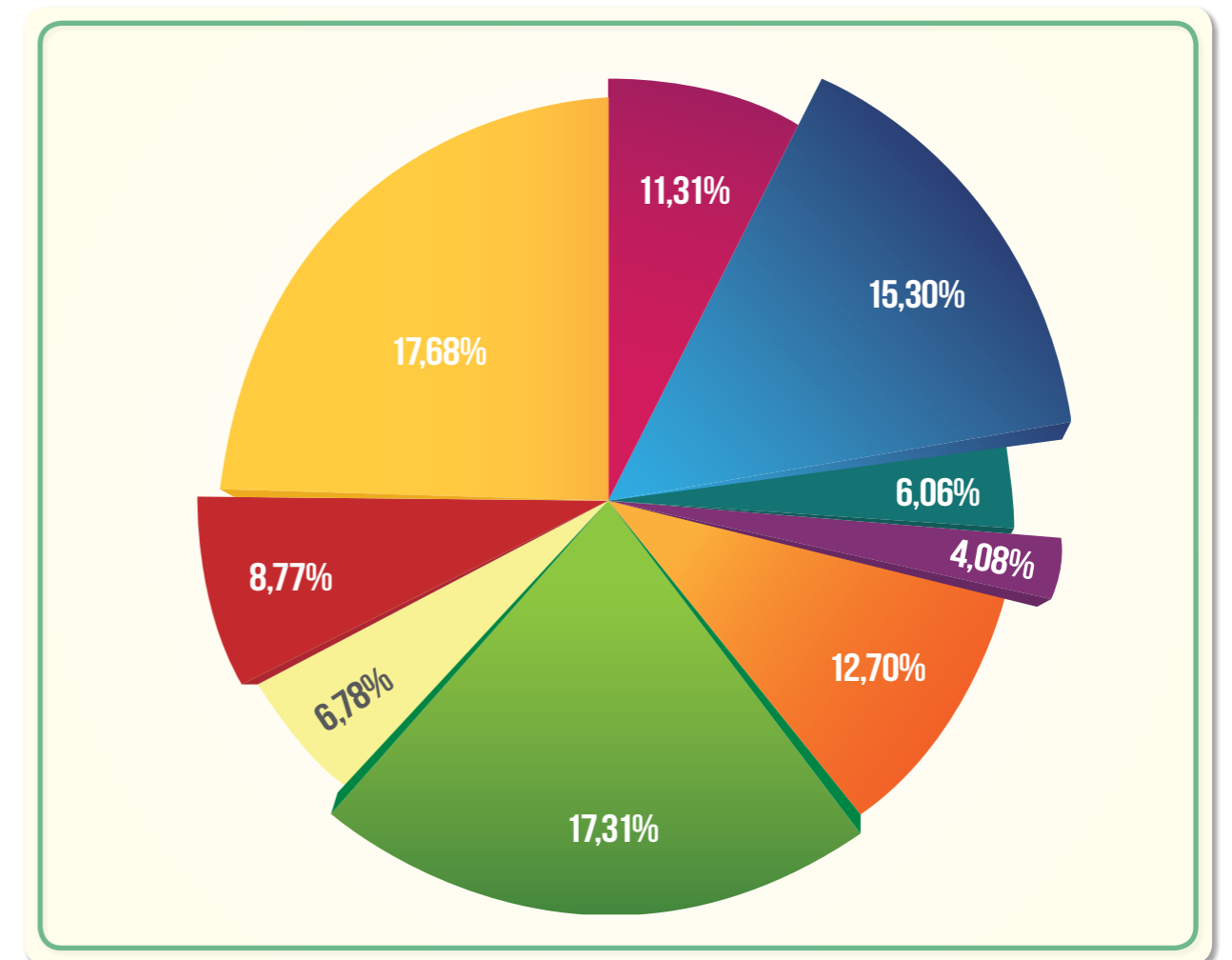
Daftar Pemegang Saham

List Of Shareholders

Uraian Description	Jumlah Saham No Of Shares	Nilai (@Rp100,-) Value (@ IDR100,-)	Presentase (%) Percentage (%)
BERLUTTI FINANCE LIMITED <i>Berlutti Finance Limited</i>	165.622.443	16.562.244.300	17,68
SAPPHIRA CORPORATION, Ltd. <i>Sapphira Corporation, Ltd.</i>	162.140.837	16.214.083.700	17,31
MALVINA INVESTMENT <i>Malvina Investment</i>	118.969.855	11.896.985.500	12,70
BNI DIVISI CORPORATE REMEDIAL & RECOVERY <i>Bni Divisi Corporate Remedial & Recovery</i>	105.927.874	10.592.787.400	11,31
BNYM SA/NV CUST OF MINOT LIGHT APAC LTD <i>Bnym Sa/Nv Cust Of Minot Light Apac Ltd</i>	63.472.500	6.347.250.000	6,78
PT MULTI KARYA SEJATI <i>PT Multi Karya Sejati</i>	82.141.500	8.214.150.000	8,77
UOB KAY HIAN PTE LTD <i>UOB KAY HIAN PTE LTD</i>	56.799.597	5.679.959.700	6,06
KOMISARIS DAN DIREKTUR COMMISSIONERS AND DIRECTORS			
FINNA HUANG <i>(President Commissioner / Presiden Komisaris)</i>	4.801.440	480.144.000	0,51
OEI HARRY LUKMITO <i>(President Director / Presiden Direktur)</i>	28.166.551	2.816.655.100	3,01
FREDDY ADAM <i>(Director / Direktur)</i>	2.520.000	252.000.000	0,27
INGE INDRIANA SATYAWAN <i>(Director / Direktur)</i>	80.000	8.000.000	0,01
GARY IYAWAN <i>(Director / Direktur)</i>	2.520.000	252.000.000	0,27
PAHLAWAN HARI TJAHJONO <i>(Director / Direktur)</i>	80.000	8.000.000	0,01
Masyarakat (masing-masing <5%) <i>Public (each <5%)</i>	143.288.297	14.328.829.700	15,30
Total Issued and Paid-Up Shares Jumlah modal ditemptakan dan disetor	936.530.894	93.653.089.400	100,00

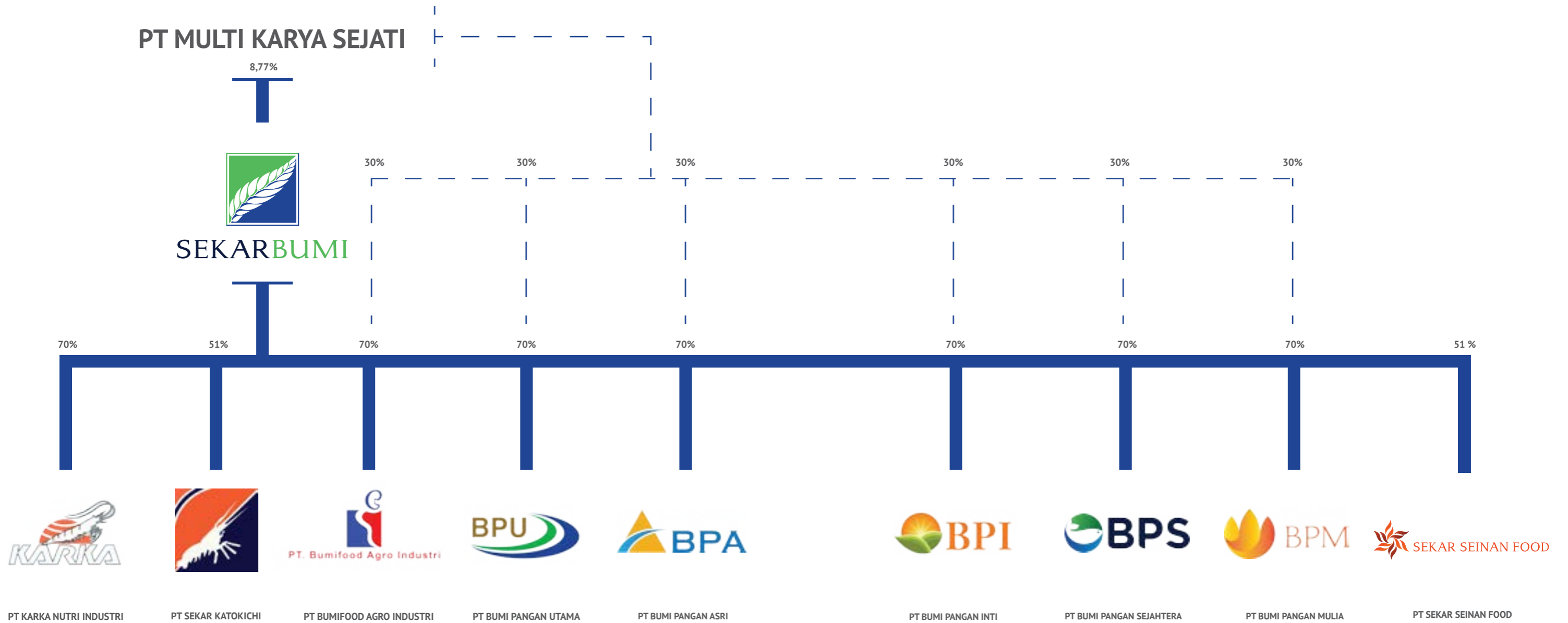
*Per tanggal 31 Desember 2016

*As Of December 31, 2016



Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders



Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Kwartal Quarter	I	II	III	IV	2016
PEMBUKAAN Opening	945	550	560	625	945
TERTINGGI Highest	900	710	900	830	900
TERENDAH Lowest	459	480	550	575	459
PENUTUPAN Closing	550	560	625	640	640
VOLUME Volume	663.200	566.300	113.300	100.400	1.443.200
NILAI Value	323.519.300	324.951.500	67.788.000	69.415.000	785.673.800
KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	515.091.991.700	524.457.300.640	585.331.808.750	599.379.772.160	599.379.772.160

Kwartal Quarter	I	II	III	IV	2015
PEMBUKAAN Opening	970	970	900	945	970
TERTINGGI Highest	970	970	1.050	-	1.050
TERENDAH Lowest	900	900	840	-	840
PENUTUPAN Closing	970	900	945	945	945
VOLUME Volume	742.600	96.600	3.200	-	842.400
NILAI Value	716.539.500	93.051.500	2.845.000	-	812.436.000
KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	908.434.967.180	842.877.804.600	885.021.694.830	885.021.694.830	885.021.694.830

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Penambahan/Pengurangan Saham Share Increase/Decrease	Akumulasi Saham Share Accumulation
17 JUNE 2014	ESOP/MSOP	14,344,500	936,530,894
16 APRIL 2014	NEW SHARE ISSUANCE WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHT	56,540,000	922,186,394
1 MAY 2013	ESOP/MSOP	14,344,500	865,736,394
28 SEPTEMBER 2012	RELISTING	851,391,894	851,391,894
1 DECEMBER 2009	DELISTING	(1,216,274,133)	-
12 SEPTEMBER 2005	SHARE CONVERSION	1,016,074,133	1,216,274,133
29 SEPTEMBER 1997	STOCK SPLIT	100,100,000	200,200,000
15 JUNE 1994	RIGHTS ISSUE	23,100,000	100,100,000
15 APRIL 1994	SHARE BONUS	38,500,000	77,000,000
5 JANUARY 1993	COMPANY LISTING	31,000,000	38,500,000
5 JANUARY 1993	IPO	7,500,000	7,500,000

Informasi Penting

Important Information

PENERBITAN SAHAM MELALUI HMETD

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Mei 2016 telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.400.000.000 saham. Jumlah saham yang diterbitkan Perseroan adalah sebanyak 789.472.323 saham atau sebesar 45,74% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Setiap pemegang 121 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Januari 2017 berhak atas 102 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru pada harga pelaksanaan Rp 720.

Terhadap penerbitan HMETD ini, seluruhnya telah diambil dan dilaksanakan penuh.

PENCATATAN SAHAM BARU

Sejak tanggal Laporan Keuangan 31 Desember 2016 sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, Perseroan melakukan pencatatan saham hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ('HMETD') di Bursa Efek Indonesia sebanyak 789.472.323 saham pada tanggal 31 Januari 2017, menyebabkan jumlah akumulasi saham seluruhnya menjadi 1.726.003.217 saham.

ANAK PERUSAHAAN BARU

Sejak tanggal Laporan Keuangan 31 Desember 2016 sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, Perseroan melakukan akuisisi saham PT Sentra Budidaya Biotek sejumlah 22.500 lembar saham atau 90% kepemilikan dari Clareville International Limited ('Clareville'). Adapun akuisisi tersebut telah diaktakan di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta tanggal 24 Januari 2017, dan yang juga telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dengan demikian, PT Sentra Budidaya Biotek

SHARE ISSUANCE THROUGH PRE-EMPTIVE RIGHTS

The general meeting of shareholders on May 10, 2016 has approved the Company's plan to increase its capital through pre-emptive rights issuance to the company shareholders for up to 2,400,000,000 shares. Total shares issued by the Company were 789,472,323 shares or equivalent to 45.74% of total shares paid and fully issued. Each holder of 121 old shares whose name were recorded in the Company's register of shareholders on January 10, 2017 was entitled for 102 rights, whereby every 1 right gives the holder the right to purchase 1 new share at the exercise price of Rp 720.

This pre-emptive rights issuance has been fully subscribed and exercised.

NEW SHARE LISTING

From the date of Financial Report December 31, 2016 until this Annual Report is generated, Company listed its new shares from the exercise of Rights Issue at Indonesia Stock Exchange amounted to 789,472,323 shares on January 31, 2017, resulting in the accumulated total shares of 1,726,003,217 shares.

NEW SUBSIDIARY COMPANY

From the date of Financial Report dated December 31, 2016 until this Annual Report is generated, the Company acquired 22,500 shares of PT Sentra Budidaya Biotek or equivalent to 90% shareholding from Clareville International Limited ('Clareville'). This acquisition has been notarized in front of Doctor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notary in Jakarta dated January 24, 2017, and which has also obtained legalization from the Ministry of Law and Human Rights. Therefore, PT Sentra Budidaya Biotek is now a subsidiary to the Company.

menjadi Anak Perusahaan Perseroan.

PENINGKATAN PENYERTAAN MODAL DI ANAK PERUSAHAAN

PT Sentra Budidaya Biotek

PT Sekar Bumi Tbk meningkatkan penyertaan modal di PT Sentra Budidaya Biotek dengan mengambil 10.495 lembar saham baru yang diterbitkan. Penyertaan modal ini telah diaktakan di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta tanggal 7 Maret 2017, dan yang juga telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Sehingga, kepemilikan PT Sekar Bumi Tbk di Anak Perusahaan, PT Sentra Budidaya Biotek menjadi 92,96% atau sebanyak 32.995 lembar saham.

PT Bumi Pangan Utama

PT Sekar Bumi Tbk. meningkatkan penyertaan modal di PT Bumi Pangan Utama dengan mengambil 17.600 lembar saham baru yang diterbitkan. Penyertaan modal ini telah diaktakan di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta tanggal 24 Januari 2017, yang juga telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Sehingga, kepemilikan PT Sekar Bumi Tbk di Anak Perusahaan, PT Bumi Pangan Utama menjadi sebesar 82,39% atau sebanyak 35.100 lembar saham.

ADDITIONAL CAPITAL INJECTION IN SUBSIDIARY COMPANIES

PT Sentra Budidaya Biotek

PT Sekar Bumi Tbk increased its capital injection in PT Sentra Budidaya Biotek by acquiring 10,495 new shares issued. This additional capital injection has been notarized in front of Doctor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notary in Jakarta dated March 7, 2017, and which has also obtained legalization from the Ministry of Law and Human Rights. Therefore, the shareholding portion of PT Sekar Bumi Tbk in PT Sentra Budidaya Biotek, subsidiary company is now 92.96% or equivalent to 32,995 shares.

PT Bumi Pangan Utama

PT Sekar Bumi Tbk. increased its capital injection in PT Bumi Pangan Utama by acquiring 17,600 new shares issued. This additional capital injection has been notarized in front of Doctor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notary in Jakarta dated January 24, 2017, and which has also obtained legalization from the Ministry of Law and Human Rights. Therefore, the shareholding portion of PT Sekar Bumi Tbk in PT Bumi Pangan Utama, subsidiary company is now 82.39% or equivalent to 35,100 shares.

PERNYATAAN DEKLARASI
DECLARATION STATEMENT



mitraku[®]

  @MITRAKUINDONESIA

Makanan Mitra Keluarga

Pernyataan Deklarasi

Declaration Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sekar Bumi, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Sekar Bumi, Tbk. for the year 2016 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 12 April 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Agus Sandi Surya
Komisaris / Commissioner



Finna Huang
Presiden Komisaris / President Commissioner



Julihar Marbun
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / President Director



Freddy Adam
Direktur / Director



Inge Indriana Satyawan
Direktur / Director



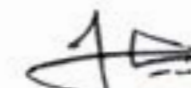
Titien Srimuljaningsih Hidayat
Direktur Independen / Independent Director



Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur / Director



Hartono Wijaya
Direktur / Director



Howard Ken Lukmito
Direktur / Director



Gary Iyawan
Direktur / Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2016 and 2015***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2016**

Daftar Isi / Table of Contents

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned

1. Nama	Harry Lukmito	1. Nama
Alamat Kantor	Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	Office Address
Alamat Domisili	Senayan Resd Kav Blok C-08, Jakarta Selatan	Residential Address
Nomor Telepon	62 21 5140 1122	Telephone No.
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position
2. Nama	Freddy Adam	2. Nama
Alamat Kantor	Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Gayunganaan Barat 73, Surabaya	Residential Address
Nomor Telepon	62 21 5140 1122	Telephone No.
Jabatan	Direktur / Director	Position

Halaman /
Page

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*

1 - 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian /
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*

5

Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*

6

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to Consolidated Financial Statements*

7 - 84

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak, | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak | 4. <i>We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2017 / March 27, 2017

Harry Lukmito
Presiden Direktur / *President Director*

Freddy Adam
Direktur / *Director*

Laporan No. 058/PHAAAS-S/GA/III/2017

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SEKAR BUMI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Laporan No. 058/PHAAAS-S/GA/III/2017 (lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan

Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337

27 Maret 2017 / March 27, 2017

Report No. 058/PHAAAS-S/GA/III/2017

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT SEKAR BUMI Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial
Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Report No. 058/PHAAAS-S/GA/III/2017 (continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,2s,4,37	94.527.899.602	107.598.435.920	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	-	170.269.200	Restricted cash
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2e,2g,2h,2s,6,31	12.742.383.080	9.392.444.370	Related parties
Pihak ketiga	2g,2h,2s,6	145.354.634.342	84.907.907.140	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.000.000 pada tahun 2016 dan Rp9.000.000 dan tahun 2015	2h,7	1.406.010.942	282.612.956	Third parties, net of provision for declining in value of Rp6,000,000 in 2016 and Rp9,000,000 in 2015
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 54.901.354 pada tahun 2016 dan sebesar nihil pada tahun 2015	2i,2o,,8	238.247.341.317	108.659.590.967	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 54,901,354 in 2016 and nil in 2015
Uang muka, bagian lancar	2h,9	10.960.169.311	11.698.009.082	Advance payments, current portion
Beban dibayar di muka	2j	1.316.266.145	187.639.673	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,18a	14.715.052.160	12.023.166.803	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		519.269.756.899	334.920.076.111	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2t,18b	6.491.332.197	9.519.416.057	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2h,9	8.676.187.515	6.803.708.728	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp109.349.032.749 pada tahun 2016 dan sebesar Rp89.659.778.326 pada tahun 2015	2k,2o,10	436.018.707.335	393.331.492.683	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp109,349,032,749 in 2016 and Rp89,659,778,326 in 2015
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 123.216.327 pada tahun 2016 dan sebesar nihil pada tahun 2015	2l,11	3.034.383.673	-	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp 123,216,327 in 2016 and nil in 2015
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp926.533.175 pada tahun 2016 dan sebesar nihil pada tahun 2015	12	2.779.599.525	-	Intangible Assets, net of accumulated amortization of Rp926,533,175 in 2016 and nil in 2015
Aset pajak tangguhan	2t,18f	23.709.544.539	14.998.877.523	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2h, 13	1.677.500.321	4.910.677.608	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		482.387.255.105	429.564.172.599	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.001.657.012.004	764.484.248.710	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2h,14	13.436.000.000	23.711.873.357	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	2h,2h,17,36	52.642.415	34.531.463	Related parties
Pihak ketiga	2h,2s,15	144.232.382.257	82.674.180.879	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2e,2h,17,31	4.337.746.860	4.641.776.232	Related parties
Pihak ketiga	2h,17	54.006.496.264	7.257.652.004	Third parties
Utang pajak	2t,18c	3.463.676.820	4.867.209.823	Taxes payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	2h,16a	105.903.322.439	120.538.330.255	Short-term musyarakah financing
Uang muka penjualan	2r	2.715.726.418	424.519.467	Sales advance
Beban yang masih harus dibayar	2h,19	17.330.498.246	10.446.102.515	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2h,2k,16b	122.807.464.071	43.213.417.969	Bank
Pembiayaan konsumen	2h,2m,20	693.844.843	455.508.838	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2h,2m	-	152.276.700	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		468.979.800.633	298.417.379.502	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Bank	2h,2k,16b	104.945.785.046	71.856.321.875	Bank
Pembiayaan konsumen	2h,2m,20	1.338.043.266	1.274.980.796	Consumer financing
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,21	52.379.485.383	43.223.515.848	Post-employment Benefits Liabilities
Utang tidak lancar lainnya	2e,2h,31	5.624.611.030	5.624.611.030	Other non-current payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		164.287.924.725	121.979.429.549	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		633.267.725.358	420.396.809.051	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp100 per lembar saham pada tahun 2016 dan 2015.				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2016 and 2015.
Modal dasar 6.500.000.000 saham pada tahun 2016 dan 3.400.000.000 saham pada tahun 2015. Ditempatkan dan disetor penuh 936.530.894 saham	22	93.653.089.400	93.653.089.400	Authorized capital of 6,500,000,000 shares in 2016 and of 3,400,000,000 shares in 2015. Issued and fully paid-up 936,530,894 shares
Tambahan modal disetor, neto	2q,23	24.962.034.524	24.962.034.524	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		2.210.320.000	-	Other equity component
Saldo laba		189.918.992.230	162.311.089.576	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		310.744.436.154	280.926.213.500	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,24	57.644.850.492	63.161.226.159	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		368.389.286.646	344.087.439.659	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.001.657.012.004	764.484.248.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	2r,26	1.501.115.928.446	1.362.245.580.664	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2r,27	1.315.078.883.021	1.187.246.973.889	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		186.037.045.425	174.998.606.775	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,28	(42.793.027.405)	(51.304.410.474)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2i,2r,29	(85.274.389.158)	(65.937.473.027)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	2r,2k,10c	283.636.885	175.855.618	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan (beban) lainnya-neto	2r	(284.363.413)	6.596.040.507	Other income (expense) - net
LABA USAHA		57.968.902.334	64.528.619.399	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2r	2.548.201.018	3.506.247.781	Interest income
Beban bunga	2r	(29.707.153.044)	(14.405.013.302)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		30.809.950.308	53.629.853.878	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2t,18d	(16.508.091.585)	(15.923.538.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2t,18d	8.243.597.327	2.444.252.742	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		22.545.456.050	40.150.568.620	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2p,21	(1.868.278.751)	280.239.320	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2t,18f	467.069.688	(70.059.831)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(1.401.209.063)	210.179.489	FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN		21.144.246.987	40.360.748.109	INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		28.498.037.881	41.654.139.191	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	(5.952.581.831)	(1.503.570.570)	Non-controlling interest
Jumlah		22.545.456.050	40.150.568.621	Total
Penghasilan (rugi) kompresif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		27.607.902.654	40.775.631.276	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	(6.463.655.667)	(414.883.166)	Non-controlling interest
Jumlah		21.144.246.987	40.360.748.110	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT PER SHARE
DASAR	2u,30	30,43	44,48	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity		Komponen ekuitas		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2015
		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	lainnya/ Other equity component	Jumlah/ Total				
Saldo per 1 Januari 2015	93.653.089.400	24.962.034.524	132.773.829.030	-	251.388.952.954	56.226.109.325	307.615.062.279	307.615.062.279	Balance as of January 1, 2015
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak	-	-	-	-	-	7.350.000.000	7.350.000.000	7.350.000.000	Non-controlling interest from the establishment of Subsidiary
Pembagian dividen	-	-	(11.238.370.730)	-	(11.238.370.730)	-	(11.238.370.730)	(11.238.370.730)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2015	-	-	40.775.631.276	-	40.775.631.276	(414.883.166)	40.360.748.110	40.360.748.110	Comprehensive income of 2015
Saldo per 31 Desember 2015	93.653.089.400	24.962.034.524	162.311.089.576	-	280.926.213.500	63.161.226.159	344.087.439.659	344.087.439.659	Balance as of December 31, 2015
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	2.210.320.000	2.210.320.000	947.280.000	3.157.600.000	3.157.600.000	Difference in changes of equity transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif tahun 2016	-	-	27.607.902.654	-	27.607.902.654	(6.463.655.667)	21.144.246.987	21.144.246.987	Comprehensive income of 2016
Saldo per 31 Desember 2016	93.653.089.400	24.962.034.524	189.918.992.230	2.210.320.000	310.744.436.154	57.644.850.492	368.389.286.646	368.389.286.646	Balance as of December 31, 2016

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which form an integral part of these consolidated financial statements.

5

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.439.610.469.485	1.377.422.218.992	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.354.204.232.922)	(1.222.199.560.344)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(79.088.075.485)	(61.513.326.628)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	6.318.161.078	93.709.332.020	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha			Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	2.548.201.017	3.506.247.780	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari restitusi Pajak Pertambahan Nilai	4.620.380.102	4.387.417.748	Cash receipts from Value Added Tax Restitution
Pembayaran kas untuk bunga	(29.998.241.340)	(14.700.189.285)	Cash paid for interest
Pembayaran kas untuk pajak	(17.322.736.215)	(24.432.811.781)	Cash paid for taxes
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(33.834.235.357)	62.469.996.482	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(60.872.948.074)	(151.521.831.249)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(3.706.132.700)	-	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	676.829.681	191.818.182	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari klaim asuransi	-	3.148.194.956	Receipt from insurance claims
Pengembalian kas yang dibatasi penggunaannya	170.269.200	-	Refund of restricted cash
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(63.731.981.893)	(148.181.818.111)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	112.921.845.282	74.570.357.853	Receipts from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(24.910.881.173)	(6.428.353.696)	Payment for bank loan
Tambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	7.350.000.000	Additional issuance shares non-controlling interest
Pembayaran pinjaman lainnya	(2.754.506.230)	(1.776.754.116)	Payment for other loan
Pembayaran dividen	-	(10.619.674.247)	Dividend payment
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	85.256.457.879	63.095.575.794	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.309.759.371)	(22.616.245.835)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal periode	2d,4 107.598.435.920	125.050.843.516	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs	(760.776.946)	5.163.838.239	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d,4 94.527.899.602	107.598.435.920	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 12 April 1973 dari Notaris Djoko Supadmo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 31 Mei 1986 Tambahan No. 724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 117 tanggal 8 Desember 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi. di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Entitas dari Rp340.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023494.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 8 Desember 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan kegiatan Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki entitas induk akhir (*ultimate parent*) oleh karena tidak terdapat entitas yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Katokichi, PT Multi Karya Sejati, PT Pangan Lestari, PT Sekar Laut Tbk dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No. 12 Year 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No. 6 Year 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No. 42 dated April 12, 1973 of Djoko Supadmo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 31, 1986 Supplement No. 724.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 117 dated December 8, 2016 of Public Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., in Jakarta which the shareholders approved to increase the Entity's authorized capital from Rp340,000,000,000 to Rp650,000,000,000 with par value Rp100 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023494.AH.01.02.Tahun 2016 dated December 8, 2016.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction and cattle-breeding industry. The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity does not have a parent entity (ultimate parent) because there is no entity that owns the Entity's shares more than 50%.

The Entity incorporated in the Sekar Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Katokichi, PT Multi Karya Sejati, PT Pangan Lestari, PT Sekar Laut Tbk and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Bursa Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 2.400.000.000 (dua milyar empat ratus juta) lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, Entitas telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/Listing Date	Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	January 5, 1993/ January 5, 1993	7.500.000	38.500.000	1.000

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Shares Public Offering

As at November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

As at June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) through its Letter No. S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 (twenty three million and one hundred thousand) shares to the Entity's shareholders.

As at September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting the shares of PT Sekar Bumi Tbk from the Jakarta Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of PT Sekar Bumi Tbk by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As at December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 2,400,000,000 (two billion four hundred million) shares to the Entity's shareholders.

After the initial public offering, the Entity has conducted the following capital transactions:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Pembagian saham bonus/ Distribution of bonus shares	15 April 1994/ April 15, 1994	38.500.000	77.000.000	1.000
Penawaran Umum Terbatas/ Limited Public Offering	15 Juni 1994/ June 15, 1994	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ Stock split	27 September 1997/ September 27, 1997	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ Share conversion	12 September 2005/ September 12, 2005	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ Delisting	1 Desember 2009/ December 1, 2009	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ Relisting	28 September 2012/ September 28, 2012	851.391.894	851.391.894	100
Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I	1 Mei 2013/ May 1, 2013	14.344.500	865.736.394	100
Penambahan pencatatan saham/ Additional listed share	16 April 2014/ April 16, 2014	56.450.000	922.186.394	100
Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) II	17 Juni 2014/ June 17, 2014	14.344.500	936.530.894	100

c. Entitas Anak

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/Nature of Business	Domisili/ Domicil	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
			2016	2015		2016	2015

**Penyertaan Langsung/
Direct Investment**

PT Karka Nutri Industri	Produksi pakan udang dan ikan/ Shrimp and fish feed production	Sidoarjo	70,00%	70,00%	1991	62.283.864.548	56.056.699.099
PT Sekar Katokichi	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/Bread crumbs and breaded shrimp processing	Sidoarjo	51,00%	51,00%	1994	62.925.307.619	65.722.713.501
PT Bumifood Agro Industri	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/Cashew nut and nut products processing	Sidoarjo	70,00%	70,00%	2012	42.306.876.362	44.502.872.383

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/Nature of Business	Domisili/ Domicil	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
			2016	2015		2016	2015
PT Bumi Pangan Utama	Industri, pertanian, perikanan, pertambangan, perdagangan dan pengangkutan/Industries, agriculture, fisheries, aquaculture, trading and transportation	Jakarta	70,00%	70,00%	2016	340.855.724.329	223.119.650.084
PT Bumi Pangan Sejahtera	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing	Sidoarjo	70,00%	70,00%	2016	46.164.320.147	19.266.070.084
PT Bumi Pangan Inti	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	Sidoarjo	70,00%	70,00%	*)	294.687.500	360.692.750
PT Bumi Pangan Asri	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/Processing and trading of frozen food and seafood, including services consultants	Sidoarjo	70,00%	70,00%	*)	62.879.486.662	60.604.820.210
PT Bumi Pangan Mulia	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	Sidoarjo	70,00%	70,00%	*)	19.928.589.749	19.986.761.672
PT Sekar Seinan Food	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing	Jakarta	51,00%	51,00%	*)	16.496.550.253	15.767.069.231

*) Belum beroperasi secara komersial/Has not been operating commercially

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as "the Group".

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri

PT Karka Nutri Industri didirikan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 19 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Rika You Soo Shin, S.H., di Surabaya. Akta pendirian PT Karka Nutri Industri telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 tanggal 30 Oktober 1990 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5192 tanggal 18 Desember 1990. Anggaran Dasar PT Karka Nutri Industri telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 3 Nopember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Noor Irawati, S.H., di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-100770.AH.01.02.Tahun 2008. Entitas anak telah memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal nomor 2273/I/IP/PMA/2016 tanggal 24 Agustus 2016.

Pemegang saham PT Karka Nutri Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan Malvina Investment Limited (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Karka Nutri Industri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp4.457.500.000.

PT Sekar Katokichi

PT Sekar Katokichi didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1967 Juncto Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tanggal 29 Agustus 1994 berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya dan telah diperbaiki dengan Akta No. 12 tanggal 26 Januari 1995 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Akta pendirian dan perbaikannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1.750.HT.01 tanggal 16 Mei 1995.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Karka Nutri Industri

PT Karka Nutri Industri was established based on Notarial Deed No. 62 dated March 19, 1990 of Public Notary Rika You Soo Shin, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 dated October 30, 1990 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 5192 dated December 18, 1990. The PT Karka Nutri Industri's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated November 3, 2008 of Public Notary Noor Irawati, S.H., in Surabaya and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-100770.AH.01.02.Tahun 2008. The subsidiary has obtained Principle licence for Foreign Capital Investment number 2273/I/IP/PMA/ 2016 dated August 24, 2016 from Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM).

The shareholders of PT Karka Nutri Industri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and Malvina Investment Limited (30%). The issued and fully paid capital of PT Karka Nutri Industri as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp4,457,500,000, respectively.

PT Sekar Katokichi

PT Sekar Katokichi was established under the frame work of the Law of Capital Foreign Investment No. 1 Year 1967 Juncto the Law No. 11 Year 1970 dated August 29, 1994 based on Notarial Deed No. 30 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya and amended by Notarial Deed No. 12 dated January 26, 1995 by the same Notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.750.HT.01 dated May 16, 1995.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Katokichi (lanjutan)

Anggaran Dasar PT Sekar Katokichi telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 41 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Tri Avianti Merpatiningsih, S.H., di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-68527.AH.01.02.Tahun 2008.

Pemegang saham PT Sekar Katokichi adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (dahulu Katokichi Co., Ltd) (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

PT Bumifood Agro Industri

PT Bumifood Agro Industri (dahulu PT Mitra Bumi Lestari) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 Juli 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya. Akta pendirian dan perbaikannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1406.HT.01.01.Th.96 tanggal 2 Pebruari 1996.

Anggaran Dasar PT Bumifood Agro Industri, selanjutnya dibuat dengan Akta No. 185 tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tentang perubahan nama PT Mitra Bumi Lestari menjadi PT Bumifood Agro Industri dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19635.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012. Anggaran Dasar PT Bumifood Agro Industri diubah kembali dengan Akta No. 137 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai Perubahan pada Pasal 1 Anggaran Dasar PT Bumifood Agro Industri tentang perubahan tempat kedudukan PT Bumifood Agro Industri dari Surabaya menjadi Kabupaten Pasuruan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13774.01.02.Tahun 2013 tanggal 18 April 2013.

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Sekar Katokichi (continued)

PT Sekar Katokichi's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated August 14, 2008 of Public Notary Tri Avianti Merpatiningsih, S.H., in Surabaya, to conform the articles of association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-68527.AH.01.02.Tahun 2008.

The shareholders of PT Sekar Katokichi are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (formerly Katokichi Co., Ltd) (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

PT Bumifood Agro Industri

PT Bumifood Agro Industri (formerly PT Mitra Bumi Lestari) was established based on Notarial Deed No. 12 dated July 14, 1995 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1406.HT.01.01.Th.96 dated February 2, 1996.

PT Bumifood Agro Industri's Articles of Association, hereafter revised by Notarial Deed No. 185 dated January 31, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., regarding the changes of the name of PT Mitra Bumi Lestari to PT Bumifood Agro Industri and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-19635.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 17, 2012. PT Bumifood Agro Industri's Articles of Association rechanged with the Notarial Deed No. 137 dated December 21, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., regarding changes in Article 1 of PT Bumifood Agro Industri's Articles of Association about the change of PT Bumifood Agro Industri's domicile from Surabaya to Kabupaten Pasuruan. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13774.01.02.Tahun 2013 dated April 18, 2013.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumifood Agro Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

PT Bumi Pangan Utama

PT Bumi Pangan Utama didirikan berdasarkan Akta No. 42 tanggal 29 Oktober 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18436.HT.01.01.TH.98 tanggal 8 Oktober 1998.

Anggaran Dasar PT Bumi Pangan Utama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya mengenai perubahan modal dasar dan ditempatkan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17725.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Utama adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

PT Bumi Pangan Inti

PT Bumi Pangan Inti (dahulu PT Bintang Terang Perkasa) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 19 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21402.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 24 April 2012. Anggaran Dasar PT Bumi Pangan Inti telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 01 tanggal 4 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H., di Jakarta, mengenai Perubahan Dewan Komisaris dan Direktur serta perubahan nama PT Bumi Pangan Inti.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumifood Agro Industri (continued)

The shareholders of PT Bumifood Agro Industri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumifood Agro Industri as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Utama

PT Bumi Pangan Utama was established based on Notarial Deed No. 42 dated October 29, 1996 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-18436.HT.01.01.TH.98 dated October 8, 1998.

The PT Bumi Pangan Utama's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108 dated February 26, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya regarding the changes in authorized and issued capital and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17725.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 5, 2013.

The shareholders of PT Bumi Pangan Utama are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Inti

PT Bumi Pangan Inti (formerly PT Bintang Terang Perkasa) was established based on Notarial Deed No. 19 dated April 19, 2012 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-21402.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 24, 2012. PT Bumi Pangan Inti's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 01 dated June 4, 2013 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta regarding the change of the Board of Commissioner and Director and changes of PT Bumi Pangan Inti's name.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Inti (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumi Pangan Inti adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Inti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp400.000.000.

PT Bumi Pangan Asri

PT Bumi Pangan Asri didirikan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H., di Jakarta. Akta pendirian PT Bumi Pangan Asri telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33883.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 21 Juni 2013.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Asri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia

PT Bumi Pangan Mulia didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00086.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Mulia adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera

PT Bumi Pangan Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Inti (continued)

The shareholders of PT Bumi Pangan Inti are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Inti as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp400,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Asri

PT Bumi Pangan Asri was established based on Notarial Deed No. 09 dated June 14, 2013 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33883.AH.01.01.Tahun 2013 dated June 21, 2013.

The shareholders of PT Bumi Pangan Asri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia

PT Bumi Pangan Mulia was established based on Notarial Deed No. 22 dated January 13, 2014 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.00086. PENDIRIAN-PT. 2014 dated January 17, 2014.

The shareholders of PT Bumi Pangan Mulia are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Mulia as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera

PT Bumi Pangan Sejahtera was established based on Notarial Deed No. 23 dated January 13, 2014 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H, in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT. 2014 dated January 17, 2014.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumi Pangan Sejahtera adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Sekar Seinan Food

PT Sekar Seinan Food didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007429.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 Februari 2015.

Pemegang saham PT Sekar Seinan Food adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Entity Ltd. (30%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (19%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Seinan Food pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 118 tanggal 6 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., di Jakarta, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas. Akta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0106288 tanggal 8 Desember 2016. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Finna Huang
Agus Sandi Surya
Juliher Marbun

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Oei Harry Lukmito
Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan
Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono
Hartono Wijaya
Howard Ken Lukmito
Titien Srimuljaningsih Hidayat

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Sejahtera (continued)

The shareholders of PT Bumi Pangan Sejahtera are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sekar Seinan Food

PT Sekar Seinan Food was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 13, 2015 of Public Notary Leolin Jayayanti, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007429.AH.01.01.TAHUN 2015 dated February 16, 2015.

The shareholders of PT Sekar Seinan Food are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Entity Ltd. (30%) and Nomura Trading Co., Ltd. (19%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Seinan Food as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 118 dated December 6, 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., in Jakarta, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0106288 dated December 8, 2016. Members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No. 35 tanggal 10 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya mengenai Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Loddy Gunadi
Agus Sandi Surya
Juliher Marbun

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oei Harry Lukmito
Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan
Titien Srimuljaningsih Hidayat
Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Juliher Marbun
Bambang Kristanto
Mewarti

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 1.036 dan 972 karyawan (tidak diaudit).

e. Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk No. 35 dated June 10, 2014 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, about members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

Members of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

As at December 31, 2016 and 2015, the total number of the Group's permanent employees are 1,036 and 972, respectively (unaudited).

e. Quasi Reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agiio saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp19.344.285.063.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 27 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Quasi Reorganization (continued)

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Entity's Directors, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya kecuali untuk perlakuan akuntansi yang terkait dengan pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Grup telah memilih untuk menerapkan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal yang diperkenankan dalam PSAK No. 70 tentang "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang berlaku efektif 1 Juli 2016, secara prospektif dan konsisten terhadap seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui. Kebijakan akuntansi terhadap aset dan liabilitas pengampunan pajak diuraikan lebih lanjut pada akun yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Issuance of New SAK

The accounting policies adopted by the Group are consistent with those of prior year except for accounting pertain to tax amnesty under Law No.11 Year 2016 on "Tax Amnesty". The Group has chosen to adopt the option of accounting policy on initial recognition as permitted by PSAK No. 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which effective July 1, 2016, prospectively and consistent to all tax amnesty assets and liabilities which recognized. The accounting policy on tax amnesty assets and liabilities are described further in the related account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru (lanjutan)

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- a. ISAK 30, "Pungutan";
- b. Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri";
- c. Amandemen PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi";
- d. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- e. Amandemen PSAK 16, "Aset tetap";
- f. Amandemen PSAK 19, "Aset tak berwujud";
- g. Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja";
- h. Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian";
- i. Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama";
- j. Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi". Dengan klasifikasi dibawah ini:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup ataupun entitas induk dari Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Issuance of New SAK (continued)

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- a. IFAS 30, "Levies";
- b. Amendment to PSAK 4, "Separate financial statements";
- c. Amendment to PSAK 7, "Related party disclosures";
- d. Amendment to PSAK 15, "Investment in associates and joint ventures";
- e. Amendment to PSAK 16, "Fixed assets";
- f. Amendment to PSAK 19, "Intangible asset";
- g. Amendment to PSAK 24, "Employee benefit";
- h. Amendment to PSAK 65, "Consolidated financial statements";
- i. Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements";
- j. Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities".

e. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". With classification below:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari Entitas);
 - (viii) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas atau kepada entitas induk dari Entitas.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) The Entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) The Entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) The Entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
 - (v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
 - (vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) The Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the Entity);
 - (viii) The Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Entity or to the parent entity of the Entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Financial assets and liabilities

Financial assets

The group classifies its financial assets in the following categories loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The objective evidence that the financial assets or group financial assets meet an impairment lost include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (i) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (ii) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Entitas dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables (continued)

- Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

- (i) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- (ii) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Entity may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah dan pembiayaan konsumen.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group classifies its financial liabilities into the following category financial liabilities measured at amortised cost are short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term musyarakah and al-musyarakah financing and consumers financing.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Entitas menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri yang telah dinilai kembali sesuai keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.041/1996 tanggal 13 Agustus 1996 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, penyusutan aset tetap selain kelompok bangunan dan prasarana dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda. Sejak 1 Januari 2016, Grup telah merubah metode penyusutan dari saldo menurun berganda menjadi garis lurus secara prospektif untuk aset tetap selain bangunan dan prasarana.

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Penyusutan tetap diakui walaupun nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Entity uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any), except for land and building owned by PT Karka Nutri Industri which were revalued in accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.041/1996 dated August 13, 1996, stated at revalued amount. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Until December 31, 2015, depreciation group of fixed assets other than building and infrastructure is computed using double declining method. Since January 1, 2016, The Group has changed the depreciation method from double declining method becomes a straight-line method in prospective for other than building and infrastructure.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditanggung dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

l. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK No.70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30, dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Grup (sebagai lessee) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai lessee, Grup mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

m. Leases

Based on PSAK No. 30, under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease.

Finance Lease

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, the Group (as lessee) recognized assets and liabilities in the statement of consolidated financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

Operation Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As lessee, the Group recognises lease payments as an rental expense using straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

o. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, The Group assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) its use value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Impairment of Non-financial Asset (continued)

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", recognizes all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

The calculation of post-employment benefits are based on the requirements in the Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment" using Projected Unit Credit actuarial method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. **Liabilitas Manfaat Karyawan** (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

q. **Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas, pembagian saham bonus (lihat Catatan 1b).

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penjualan".
- Pendapatan dari sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

p. **Employee Benefits Liabilities** (continued)

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

q. **Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue, distribution of share bonus (see Note 1b).

r. **Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- Local sale is recognized when goods are delivered to customer.
- Export sale is recognized when goods are shipped.
- Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Sales Advances".
- Revenue from rental is recognized using straight-line method over the lease term.
- Interest income is recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436,00	13.795,00	United States Dollar (USD)
Yen Japan (JPY)	115,40	114,52	Japanese Yen (JPY)
Baht Thailand (THB)	375,15	382,24	Thailand Baht (THB)
Dolar Hongkong (HKD)	1.732,47	1.779,83	Hong Kong Dollar (HKD)
Yuan China (CNY)	1.936,86	2.124,40	China Yuan (CNY)
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996,11	3.209,65	Malaysian Ringgit (MYR)
Euro Eropa (EUR)	14.161,55	15.069,68	European Euro (EUR)
Dolar Taiwan (TWD)	418,38	443,00	Taiwan Dollar (TWD)
Dolar Singapura (SGD)	9.299,00	9.751,00	Singapore Dollar (SGD)
Won Korea (KRW)	11,15	11,72	Korean Won (KRW)

t. **Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

s. **Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

t. **Income Tax**

Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of consolidated financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

w. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangannya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Grup.

x. Standar akuntansi baru

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang prakarsa pengungkapan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Operating Segment

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

x. The new accounting standards

Standards amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1, "Presentation of financial statements about disclosure initiative";
- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amandemen PSAK 16: Aset tetap;
- b. PSAK 69: Agrikultur.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen standar dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. *The new accounting standards* (continued)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- a. *Amendments to PSAK 16: Fixed assets;*
- b. *PSAK 69: Agriculture.*

As at the authorization date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards amendment and interpretation and its impact to Group's consolidated financial statement.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (lihat Catatan 2r).

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies
(continued)

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (see Note 2r).

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp436.018.707.335 dan Rp393.331.492.683 (lihat Catatan 10).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp3.463.676.820 dan Rp4.867.209.823 (lihat Catatan 18).

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp436,018,707,335 and Rp393,331,492,683, respectively (see Notes 10).

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,463,676,820 and Rp4,867,209,823, respectively (see Note 18).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp52.379.485.383 dan Rp43.223.515.848 (lihat Catatan 21).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Liabilities (continued)

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp52,379,485,383 and Rp43,223,515,848, respectively (see Note 21).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS		
Akun ini terdiri dari:	This account consists of:		
	2016	2015	
Kas		Cash on Hand	
Rupiah	4.193.358.859	3.887.814.658	Rupiah
Euro Eropa	7.187.720	7.648.615	European Euro
Won Korea	2.230.000	2.344.000	Korean Won
Dolar Hong Kong	1.873.666	1.924.886	Hong Kong Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.343.600	2.717.615	United States Dollar
Dolar Taiwan	418.380	443.000	Taiwan Dollar
Dolar Singapura	148.783	-	Singapore Dollar
Baht Thailand	-	1.207.878	Thailand Baht
Yuan China	-	1.106.812	China Yuan
Sub-jumlah	4.206.561.008	3.905.207.464	Sub-total
Bank		Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	40.003.900.862	100.668.904	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.774.599.292	6.008.882.960	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.565.005.436	3.817.130.045	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.205.961.810	5.053.450	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.116.341.425	1.720.336.277	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.907.794	102.288.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	232.828.394	140.147.846	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.076.214	33.508.009	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.728.171	2.584.957.676	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.788.593.327	20.598.133.095	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.706.134.107	14.882.143.255	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	3.868.741.417	7.423.098.605	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	114.021.524	105.069.480	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.296.506	39.044.928	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.403.195	6.857.495	PT Bank UOB Indonesia
<u>Yen Jepang</u>		<u>Japanese Yen</u>	
PT Bank Resona Perdania	87.646.069	87.090.055	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	67.818.185.543	57.654.411.020	Sub-total
Deposito Berjangka		Time Deposit	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.003.153.051	18.538.817.436	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	4.000.000.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	19.500.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha	500.000.000	-	PT Bank Artha Graha
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	4.000.000.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	4.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-jumlah	22.503.153.051	46.038.817.436	Sub-total
Jumlah	94.527.899.602	107.598.435.920	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)		
	2016	2015	
Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:		The interest rate/profit sharing deposits:	
Suku bunga rupiah	8,00% - 9,50%	8,00% - 9,50%	Interest rate
Bagi hasil Rupiah	6,01% - 9,75%	6,01% - 9,75%	Profit sharing
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.		As of December 31, 2016 and 2015, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.	
5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA		5. RESTRICTED CASH	
Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini merupakan dana milik PT Karka Nutri Industri, entitas anak, pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp170.269.200.		As of December 31, 2015, this account represent funds of PT Karka Nutri Industri, subsidiary, placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp170,269,200.	
Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk melakukan pembelian kembali (pembelian tanpa lelang) bangunan yang telah dijual kepada Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) sebesar 1,5% dari harga bangunan sesuai dengan kesepakatan warga Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Surat Kepala Desa Ketapang No. 970/42/404.7.16.14/2013 tanggal 6 Mei 2013 kepada Kepala Badan Pelaksana BPLS tentang Permohonan Pembelian Bongkaran Bangunan.		Restricted cash will be used to buyback (purchase without bidding) the building which has been sold to Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) amounted to 1.5% of the price of the building in accordance with the agreement of the villagers of Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo based on the Letter of Kepala Desa Ketapang No. 970/42/404.7.16.14/2013 dated May 6, 2013 to the Head of the Executive Agency BPLS about the Dismantled Building Purchase Request.	
Berdasarkan surat tanggal 18 Mei 2016, usulan pembelian tersebut telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Pelaksana BPLS bersamaan dengan realisasinya telah diterima oleh entitas anak pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016, Manajemen telah mereklasifikasi akun kas yang dibatasi penggunaannya ke akun kas dan setara kas.		Based on Letter dated May 18, 2016, the purchase proposal was approved by the Head of the Executive Agency BPLS and also the realization has been received by the subsidiary on such date. On December 31, 2016, Management has reclassified this restricted cash account into cash and cash equivalents account.	
6. PIUTANG USAHA		6. ACCOUNTS RECEIVABLE	
a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:		a. The details of accounts receivable based on customers are as follows:	
	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	12.742.383.080	9.392.444.370	Related parties (see Note 31)
Pihak ketiga	145.354.634.342	84.907.907.140	Third parties
Jumlah	158.097.017.422	94.300.351.510	Total
b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		b. The details of accounts receivable based on currency are as follows:	
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	12.742.383.080	9.392.444.370	Related parties (see Note 31)
Pihak ketiga	17.299.319.996	12.501.413.444	Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	128.055.314.346	72.406.493.696	Third parties
Jumlah	158.097.017.422	94.300.351.510	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) **6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of accounts receivable based on aging schedules are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	121.720.990.471	83.260.368.513	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	24.034.839.314	5.806.570.675	1 - 30 days
31 - 90 hari	5.418.051.178	3.077.486.463	31 - 90 days
91 - 180 hari	6.923.136.459	2.155.925.859	91 - 180 days
Jumlah	158.097.017.422	94.300.351.510	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire accounts receivable are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2016 and 2015, accounts receivable pledged as collateral musyarakah financing and al-musyarakah (see Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The details of other receivables in currency Rupiah are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	1.412.010.942	291.612.956	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.000.000)	(9.000.000)	Less: provision for declining in value
Neto	1.406.010.942	282.612.956	Net

Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on maturities are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	98.000.000	165.730.054	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	100.000.000	938.475	1 - 30 days
31 - 90 hari	111.092.900	112.350.000	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.102.918.042	12.594.427	91 - 180 days
Sub-jumlah	1.412.010.942	291.612.956	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.000.000)	(9.000.000)	Less: provision for declining in value
Neto	1.406.010.942	282.612.956	Net

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES, THIRD PARTIES (continued)

Cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Provision for impairment of other receivables from third parties collectively calculate based on experience and historical data. The details and movement of the provision for impairment of other receivables for the years are as follow:

	2016	2015	
Saldo awal	9.000.000	11.000.000	Beginning balance
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tahun berjalan	(3.000.000)	(2.000.000)	Recovery of provision for impairment of other receivables for current year
Saldo akhir	6.000.000	9.000.000	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Barang jadi	199.768.650.370	74.381.572.340	Finished goods
Bahan baku	19.573.633.567	15.055.250.640	Raw material
Bahan pembantu	15.479.316.945	16.074.341.364	Supplies
Barang dalam proses	561.128.870	235.406.061	Work in process
Lain-lain	2.919.512.919	2.913.020.562	Others
Jumlah	238.302.242.671	108.659.590.967	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(54.901.354)	-	Less: allowance for loss of declining in inventories value
Jumlah, neto	238.247.341.317	108.659.590.967	Total, net

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.155.457.612.190 dan Rp947.149.704.061.

Cost of raw materials which recognized as part of cost of goods sold in 2016 and 2015 are amounted to Rp1,155,457,612,190 and Rp947,149,704,061, respectively.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp55.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories have been insured with total coverage of Rp55,600,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

Management believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan) **8. INVENTORIES (continued)**
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: kerugian penurunan nilai	54.901.354	-	Add: provision declining in value
Jumlah	54.901.354	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pembiayaan musyarakah dan al- musyarakah (lihat Catatan 16).
As of December 31, 2016 and 2015, inventories pledged as collateral bank loan, Musyarakah financing and al-musyarakah (see Note 16).

9. UANG MUKA **9. ADVANCES**
Akun ini terdiri dari: *This account consists of:*

	2016	2015	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Bahan baku	4.660.584.691	8.993.107.111	Raw material
Perjalanan dinas	-	365.906.887	Business traveling
Bahan pembantu	-	331.885.980	Supplies
Jasa Profesional	2.050.128.529	-	Professional expenses
Lain-lain	4.249.456.091	2.007.109.104	Other
Jumlah bagian lancar	10.960.169.311	11.698.009.082	Total current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Mesin dan peralatan	4.811.359.278	1.542.062.633	Machine and equipment
Tanah	3.864.828.237	-	Land
Perangkat lunak	-	3.210.500.000	Software
Gudang	-	2.051.146.095	Warehouse
Jumlah bagian tidak lancar	8.676.187.515	6.803.708.728	Total non-current portion
Jumlah	19.636.356.826	18.501.717.810	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan dan udang.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, frozen processed foods, cashew and fish and shrimp feed.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

Uang muka lain-lain merupakan perjalanan dinas karyawan serta perbaikan mesin dan peralatan.

Other advances are official travel of employee and repairment of machinery and equipment.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan realisasi uang muka gudang serta mesin dan peralatan adalah sebagai berikut:

As of the date of this report is issued the realization of advances of warehouse and machinery and equipment are as follows:

	2016	2015	
Mesin dan peralatan	4.811.359.278	1.542.062.633	Machine and equipment
Gudang	-	2.051.146.095	Warehouse
Jumlah	4.811.359.278	3.593.208.728	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP **10. FIXED ASSETS**
Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016: *The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2016:*

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	146.482.199.405	3.527.750.687	-	-	150.009.950.092	Land
Bangunan dan prasarana	80.270.083.220	17.345.946.335	-	96.268.257.351	193.884.286.906	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	90.987.547.327	6.996.700.518	-	74.724.649.000	172.708.896.845	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	13.712.971.601	1.453.400.000	1.441.600.000	1.692.805.545	15.417.577.146	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	6.542.492.040	1.412.690.221	-	-	7.955.182.261	Office equipment
Aset dalam pembangunan	143.303.171.871	33.081.581.314	-	(170.992.906.351)	5.391.846.834	Construction in progress
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	1.692.805.545	-	-	(1.692.805.545)	-	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	482.991.271.009	63.818.069.075	1.441.600.000	-	545.367.740.084	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.920.136.986	6.365.862.259	-	-	24.285.999.245	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	58.175.924.437	12.231.946.819	-	-	70.407.871.256	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.903.961.252	1.259.975.254	1.048.407.204	1.357.513.608	9.473.042.910	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	4.377.256.361	804.862.977	-	-	5.182.119.338	Office Equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	1.282.499.290	75.014.318	-	(1.357.513.608)	-	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	89.659.778.326	20.737.661.627	1.048.407.204	-	109.349.032.749	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	393.331.492.683				436.018.707.335	Book Value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: *The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2015:*

31 Desember 2015/ December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	128.514.352.418	17.967.846.987	-	-	146.482.199.405	Land
Bangunan dan prasarana	60.470.036.669	2.726.288.335	-	17.073.758.216	80.270.083.220	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	74.300.819.548	16.612.399.776	-	74.328.003	90.987.547.327	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.705.209.601	3.685.962.000	316.500.000	2.638.300.000	13.712.971.601	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	5.083.413.061	1.459.078.979	-	-	6.542.492.040	Office equipment
Aset dalam pembangunan	48.527.540.922	111.923.717.168	-	(17.148.086.219)	143.303.171.871	Construction in progress
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	4.331.105.545	-	-	(2.638.300.000)	1.692.805.545	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan (dipindahkan)	328.932.477.764	154.375.293.245	316.500.000	-	482.991.271.009	Total Acquisition Cost (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)		10. FIXED ASSETS (continued)				
Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: (lanjutan)		The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2015: (continued)				
31 Desember 2015/ December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah Biaya Perolehan (dipindahkan)	328.932.477.764	154.375.293.245	316.500.000	-	482.991.271.009	Total Acquisition Cost (carried forward)
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	15.462.296.126	2.457.840.860	-	-	17.920.136.986	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	51.670.981.243	6.504.943.194	-	-	58.175.924.437	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5.305.821.862	1.176.478.385	300.537.435	1.722.198.440	7.903.961.252	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	3.256.077.782	1.121.178.579	-	-	4.377.256.361	Office Equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	2.523.255.540	481.442.190	-	(1.722.198.440)	1.282.499.290	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	78.218.432.553	11.741.883.208	300.537.435	-	89.659.778.326	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	250.714.045.211				393.331.492.683	Book Value

a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: a. The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	14.294.139.104	8.977.511.756	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	6.443.522.523	2.764.371.452	General and administrative expenses
Jumlah	20.737.661.627	11.741.883.208	Total

b. Saldo aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berkaitan dengan pembangunan pabrik dan instalasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut: b. As of December 31, 2016 and 2015, construction in progress represents the construction of factory and installation of new machine with the following details:

	2016	2015	
Bangunan	5.381.417.775	143.233.002.227	Buildings
Mesin dan peralatan	10.429.059	70.169.644	Machinery and equipment
Jumlah	5.391.846.834	143.303.171.871	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) 10. FIXED ASSETS (continued)

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari masing-masing aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: The percentage of carrying amount over the contract and the estimated time of completion of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follow:

	2016		2015		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Entitas					The Company
Bangunan	-	-	30% - 95%	Januari - Maret 2016/ January - March 2016	Buildings
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bumi Pangan Utama			91%	Januari - Pebruari 2016/ January - February 2016	PT Bumi Pangan Utama Buildings
Bangunan	-	-			
PT Karka Nutri Industri					PT Karka Nutri Industri Buildings
Bangunan	9,8%	Desember 2017/ December 2017	2%	Juni 2017/ June 2017	

c. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: c. The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
<u>Penjualan aset tetap</u>			<u>Sales of fixed assets</u>
Hasil penjualan	676.829.681	191.818.182	Proceeds from sales
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	1.441.600.000	316.500.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.048.407.204)	(300.537.436)	Accumulated depreciation
Nilai buku pelepasan	393.192.796	15.962.564	Net book value of disposals
Laba Penjualan Aset Tetap	283.636.885	175.855.618	Gain on Sales of Fixed Assets

d. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap kecuali tanah dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp286.008.757.243 dan Rp21.748.507.599 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp227.985.784.000 dan Rp60.164.344.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan. d. As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets except land, with carrying amount of Rp286,008,757,243 and Rp21,748,507,599 respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp227.985.784.000 and Rp60,164,344,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp36.680.981.220 dan Rp36.625.706.990.
- f. Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah (lihat Catatan 16).
- g. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

- e. As of December 31, 2016 and 2015, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp36,680,981,220 and Rp36,625,706,990 respectively.
- f. Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans, musyarakah and al-musyarakah financing (see Notes 16).
- g. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

11. TAX AMNESTY ASSET

Entitas anak, PT Bumifood Agro Industri dan Karka Nutri Industri telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

Subsidiaries, PT Bumifood Agro Industri and Karka Nutri Industri has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	-	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	-	60.000.000	-	-	60.000.000	Vehicle
Jumlah						Total
Biaya Perolehan	-	3.157.600.000	-	-	3.157.600.000	Acquisition Cost
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	-	63.216.327	-	-	63.216.327	Building
Kendaraan	-	60.000.000	-	-	60.000.000	Vehicle
Jumlah akumulasi						Total Accumulated
penyusutan	-	123.216.327	-	-	123.216.327	depreciation
Nilai Buku						Net Carrying Value
	-				3.034.383.673	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

11. TAX AMNESTY ASSET (continued)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah Bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku sebesar Rp3.034.383.673.

Biaya penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp63.216.327 pada tahun 2016.

PT Karka Nutri Industri, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Karka Nutri Industri telah memperoleh SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 tanggal 30 September 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah Kendaraan dengan nilai Rp60.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak telah habis disusutkan dengan beban penyusutan sebesar Rp60.000.000 disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun 2016.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2016:

2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	-	3.706.132.700	-	-	3.706.132.700	Software
Jumlah Biaya Perolehan						Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	926.533.175	-	-	926.533.175	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi						Total Accumulated Amortization
	-	926.533.175	-	-	926.533.175	
Nilai Buku						Net Carrying Value
	-				2.779.599.525	

Aset tak berwujud merupakan sistem SAP ERP dan juga pembelian lisensi SAP.

Intangible asset represent SAP ERP system and purchase of SAP license.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp926.533.175 disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp926,533,175 which is presented as general and administrative expenses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal laporan.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminan.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Uang Jaminan:			Guarantee:
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	539.001.000	651.267.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	292.900.001	292.900.001	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	Rent of building
Jaminan	112.266.000	3.238.077.287	Deposit
Lain-lain	504.208.700	499.308.700	Others
Jumlah	1.677.500.321	4.910.677.608	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Entitas			The Entity
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.916.873.357	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			The subsidiary
PT Bank Resona Perdania	13.436.000.000	13.795.000.000	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	13.436.000.000	23.711.873.357	Total

Entitas
PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2015, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 209/SPPK/SKB-W08/15 tanggal 22 September 2015, pihak PT Bank Central Asia Tbk, telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan aset tetap berupa bangunan (lihat Catatan 10).

Berdasarkan surat perpanjangan No.0592/SPPJ/SLK-KOM/2016 tanggal 24 Nopember 2016, pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2017.

12. INTANGIBLE ASSET (continued)

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible asset as of reporting date.

There were no intangible asset used as collateral.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas			The Entity
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.916.873.357	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			The subsidiary
PT Bank Resona Perdania	13.436.000.000	13.795.000.000	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	13.436.000.000	23.711.873.357	Total

The Entity
PT Bank Central Asia Tbk

In 2015, based on the Credit Agreement No. 209/SPPK/SKB-W08/2015 dated September 22 2015, the Entity obtained Local Credit Facility (Overdraft) facility from PT Bank Central Asia Tbk, with maximum credit facility of Rp10,000,000,000 and due October 26, 2016. The loan bears interest at 12.5% per annum.

This facility is secured by fixed assets such as buildings (see Note 10).

Based on the credit extension letter No.0592/SPPJ/SLK-KOM/2016 dated November 24, 2016, the loan will due on October 26, 2017.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, entitas anak
PT Bank Resona Perdania

PT Sekar Katokichi memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk valuta asing senilai USD1.000.000 dari PT Bank Resona Perdania berdasarkan perjanjian tambahan No.940086EFS saldo pinjaman sebesar USD 1,000,000 atau setara dengan Rp13.436.000.000 dan Rp13.795.000.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya. Pada tahun 2016, kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS-04 tanggal 2 Desember 2016, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Jaminan atas fasilitas ini adalah tagihan kepada pihak ketiga senilai dan aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik senilai. (Lihat catatan 6 dan 10)

15. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	52.642.415	34.531.463	Related parties (see Note 31)
Pihak ketiga	144.232.382.257	82.674.180.879	Third parties
Jumlah	144.285.024.672	82.708.712.342	Total

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	52.642.415	34.531.463	Related parties (see Note 31)
Pihak ketiga	141.783.362.229	82.674.180.879	Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	2.449.020.028	-	Third parties
Jumlah	144.285.024.672	82.708.712.342	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	78.393.838.489	52.168.838.121	Neither overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	37.938.184.515	22.765.467.109	1-30 days
31-60 hari	24.907.013.508	2.176.873.778	31-90 days
61-90 hari	1.609.516.780	367.851.466	61-90 days
> 90 hari	1.436.471.380	5.229.681.868	> 91 days
Jumlah	144.285.024.672	82.708.712.342	Total

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Sekar Katokichi, subsidiary
PT Bank Resona Perdania

PT Sekar Katokichi obtained a working capital loan facility of foreign exchange amount to USD1,000,000 from PT Bank Resona Perdania based on supplemental agreement No.940086EFS, the loan balance amounted to USD1,000,000 or equivalent to Rp13,436,000,000 and Rp13,795,000,000 on December 31, 2016 and 2015 interest rate set by the bank monthly. In 2016, the working capital loan has been extended by the Loan Agreement Acceptance No.940086EFS-04 dated December 2, 2016 which will be due until the date of December 4, 2017. The collateral for this facility is a receivable to third parties and fixed asset such as machinery, equipment manufacturers. (See notes 6 and 10)

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

b. The details of accounts payable based on currency are as follows:

c. The details of accounts payable based on aging schedules are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING

a. Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

a. Short-Term Musyarakah Financing

	2016	2015	
Entitas			Entity
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	90.228.889.246	101.258.162.853	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	90.228.889.246	101.258.162.853	Sub-total
PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak			PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.674.433.193	19.280.167.402	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	15.674.433.193	19.280.167.402	Sub-total
Jumlah	105.903.322.439	120.538.330.255	Total

b. Pembiayaan Al-Musyarakah Jangka Panjang

b. Long-Term Al-Musyarakah Financing

	2016	2015	
PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak			PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	216.016.127.054	101.959.907.762	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak			PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.737.122.063	13.109.832.082	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	227.753.249.117	115.069.739.844	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(122.807.464.071)	(43.213.417.969)	Less current maturities within one year
Jumlah	104.945.785.046	71.856.321.875	Total

Entitas
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 3 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., bahwa Entitas mendapat pembiayaan musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk Entitas sebesar 74,26%.

Entity
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 34 dated 3 February 2012 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entity obtained musyarakah financing of syariah current account (PRKS) or working capital financing up to Rp50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 25.74% and Entity at 74.26%.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1% sedangkan untuk Entitas Tbk 99% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 3 Februari 2012 sampai dengan tanggal 3 Februari 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 323 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., bahwa Entitas mendapat pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk Entitas sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1% sedangkan untuk Entitas 99% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat II.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa Entitas mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan penambahan plafond sebesar Rp17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

Entity (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 1%, and Entity at 99% based on Revenue Sharing principle with collaterals of land, buildings, machinery, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of February 3, 2012 until February 3, 2014.

Based on Notarial Deed No. 323 dated May 30, 2013 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entity obtained musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk up to Rp50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 14.75 %, and Entity at 85.25%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 1% and Entity at 99% based on Revenue Sharing principle, with collaterals of land, buildings, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 12 months starting on May 30, 2013 until May 30, 2014. Musyarakah financing agreement is hereinafter referred to current account financing facility Muamalat II.

Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handayani, S.H No. 222 dated December 23, 2013, Entity obtained an extension and additional musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, an extension of the current account financing facility Muamalat I and II amounting to Rp50,000,000,000 and additional plafond Rp17,000,000,000 bringing the total plafond Muamalat overdraft up to Rp117,000,000,000 to shrimp raw materials purchase, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)**

Entitas (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 13% sedangkan untuk Entitas sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk Entitas 99,44% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, Entitas mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian jaminan perusahaan maupun jaminan aset yang melebihi 50% dari ekuitas Entitas untuk pengembangan usaha Entitas.

Berdasarkan Surat Penawaran No. 037/BMI/SBY-SKN/IX/2015 tanggal 7 September 2015 jangka waktu pembiayaan musyarakah telah diperpanjang selama 36 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No.198 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Ranti N. Handayani, S.H. mengenai perubahan pembiayaan musyarakah, jangka waktu pembiayaan musyarakah dengan plafond Rp40.000.000.000 telah diperpanjang selama 48 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2017.

Berdasarkan akta notaris No.199 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Ranti N. Handayani, S.H. mengenai perubahan pembiayaan musyarakah, jangka waktu pembiayaan musyarakah dengan plafond Rp77.000.000.000 telah diperpanjang selama 60 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.

**16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

Entity (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 13% and Entity at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 0.56% and Entity at 99.44% based on Revenue Sharing principle, with collateral of land, buildings, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of May 31, 2013 until May 31, 2015.

Based on the Entity's Extraordinary Shareholders Meeting, was notarized in the Notarial Deed No. 28 dated May 7, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, the Entity obtained shareholder approval for issue corporate guarantee and assets guarantee that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Entity for business development.

Based on Offering Letter No. 037/BMI/SBY-SKN/IX/2015 dated September 7, 2015 musyarakah financing period has been extended for 36 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2016.

Based on deed No.198 dated May 27, 2016 from Notary Ranti N. Handayani, S.H. regarding amendment to musyarakah financing, the credit period of Musyarakah financing with plafond Rp40,000,000,000 period has been extended for 48 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2017.

Based on Deed No.199 dated May 27, 2016 from Notary Ranti N. Handayani, S.H. regarding amendment to musyarakah financing, the credit period of musyarakah financing with plafond Rp77,000,000,000 period has been extended for 60 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2018.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)**

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak, memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 November 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., di Surabaya. Bank dan PT Bumifood Agro Industri sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mente.

Bank dan PT Bumifood Agro Industri selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp15.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 November 2012 sampai dengan 9 November 2013. Bank dan PT Bumifood Agro Industri dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana PT Bumifood Agro Industri berhak untuk menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening PT Bumifood Agro Industri.

Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.97 tanggal 18 Maret 2016 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., Notaris di Surabaya, terkait perpanjangan waktu pinjaman menjadi 11 September 2015 sampai dengan 11 September 2016.

Berdasarkan Akta No.98 tanggal 18 Maret 2016, Notaris yang sama, bank dan PT Bumifood Agro Industri setuju untuk mengubah fasilitas pembiayaan menjadi fasilitas plafond pembiayaan bergulir dalam jangka waktu tertentu yang dijalankan dalam prinsip syariah yaitu dalam bentuk fasilitas Al-Murabahah, dimana bank akan bertindak sebagai penjual dan penyedia obyek akad dan Entitas sebagai pembeli obyek akad tersebut.

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary, obtained a PRKS facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the agreement of syariah overdraft musyarakah financing No. 67 dated November 9, 2012 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., in Surabaya. Bank and PT Bank Muamalat Indonesia agreed that syariah overdraft financing is to finance working capital for the purchase of raw materials cashew.

Bank and PT Bumifood Agro Industri as partners responsible for the business operations and no party can control or full authority to control its own business activities.

The Bank provides the capital of 6% or amounted to Rp 15,000,000,000, while PT Bumifood Agro Industri provides capital by 94%, or Rp235,000,000,000 for the period financing from November 9, 2012 to November 9, 2013. Bank and PT Bumifood Agro Industri are considered to have contributed equally to the musyarakah capital investment needs of customers and the bank will provide a sum of money equal to the investment bank, where PT Bumifood Agro Industri has the right to withdraw/take it from time to time from PT Bumifood Agro Industri current account.

The above facility above has been amended several times, the latest with the Deed No.97 dated March 18, 2016 from Notary Ranti Nursukma Handayani S.H., Notary in Surabaya, relating to the change in the financing period from September 11, 2015 to September 11, 2016.

Based on the Deed No.98 dated March 18, 2016, of the same Notary, bank and PT Bumifood Agro Industri agreed to amend the financing facility into revolving line facility for a certain period based on syariah principle which is in the form of Al-Murabahah facility, where the bank will act as seller and provider of certain agreed purchased object and PT Bumifood Agro Industri as a buyer of such object.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas setiap pembiayaan akan dibuat akad pembiayaan Murabahah terpisah yang menyatakan dengan jelas obyek akad, harga beli bank dan harga jual bank kepada Entitas sehingga termasuk didalamnya margin keuntungan yang diperoleh bank serta persyaratan pembayaran baik sekaligus atau secara angsuran.

Selanjutnya bank dan PT Bumifood Agro Industri mengikatkan diri dalam akad pembiayaan Murabahah sesuai Akta No.99 tanggal 18 Maret 2016, Notaris yang sama, dimana bank menjual obyek akad dan PT Bumifood Agro Industri sebagai pembeli, dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan mulai 27 Maret 2016 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan pembayaran kembali secara angsuran sesuai jadwal angsuran tersendiri.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak, memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No.52 tanggal 11 September 2012 yang dibuat oleh Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Bank dan PT Bumifood Agro Industri sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete. Bank dan PT Bumifood Agro Industri selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 3% atau senilai Rp5.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Bank dan PT Bumifood Agro Industri dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana PT Bumifood Agro Industri berhak menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening PT Bumifood Agro Industri.

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

A separate Murabahah financing agreement will be entered into, and will clearly state agreed purchase object, the bank's purchase price and the bank's selling price to PT Bumifood Agro Industri and therefore the profit margin acquired by the bank and the payment terms related whether in lump-sum or installments.

Accordingly, the bank and PT Bumifood Agro Industri entered into Murabahah financing agreement according to the Deed No.99 dated March 18, 2016, of the same Notary, where the bank sold agreed purchase object to PT Bumifood Agro Industri with the plafond of Rp15,000,000,000 and the payment terms of 12 months starting from March 27, 2016 to March 27, 2017 by installments according to a separate installment schedule.

PT Bumifood Agro Industri, the Subsidiary obtained a PRKS from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the Deed of Musyarakah Financing of Syariah Current Account Agreement No.52 dated September 11, 2012 by Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. Bank and PT Bumifood Agro Industri agreed that syariah current account financing is to finance working capital for cashew raw materials purchase. Bank and PT Bumifood Agro Industri as partners responsible for the business operations and no party can control or has full authority to control its own business activities.

The bank provide the capital of 3% or amounting to Rp5,000,000,000, while PT Bumifood Agro Industri provides capital 96% or Rp161,670,000,000 for the period financing from September 11, 2012 to September 11, 2013. Bank and PT Bumifood Agro Industri are considered to have contributed equally to the musyarakah capital investment needs of customers and the bank will provide the same amount of money to investment banks, which PT Bumifood Agro Industri reserves the right to withdraw/take it from time to time from the PT Bumifood Agro Industri current account.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.97 tanggal 18 Maret 2016 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., Notaris di Surabaya, terkait perpanjangan waktu pinjaman menjadi 11 September 2015 sampai dengan 11 September 2016.

PT Bumifood Agro Industri dan Bank selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk PT Bumifood Agro Industri dan 0,2% untuk bank didasarkan pada bagi hasil.

Fasilitas tersebut diatas dijamin dengan :

- Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin pabrik entitas anak yang terletak di pabrik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp425.000.000.
- Jaminan fidusia berupa piutang usaha Entitas sampai dengan sejumlah Rp10.000.000.000.
- Jaminan perusahaan dari Entitas.

Perjanjian pembiayaan memuat pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Bank tidak diperkenankan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan lain, melakukan pengalihan hak atas aset yang dijamin, mengubah struktur permodalan (kecuali berasal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham) dan melakukan perubahan susunan pengurus.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Zulkarnaen, S.H., Notaris di Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman	Rp 107.000.000.000
Jangka Waktu	5 Maret 2013 – 5 September 2022/March 5, 2013 – September 5, 2022
Tujuan	Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan, dan mesin pabrik)/ Investment (Purchasing of Factory Land, building materials, and plant machine)

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

The above facility above has been amended several times, the latest with the Deed No.97 dated March 18, 2016 from Ranti Nursukma Handayani S.H., Notary in Surabaya, relating to the change in the financing period from September 11, 2015 to September 11, 2016.

PT Bumifood Agro Industri and bank as partners agreed that nisbah - profit sharing for each of parties was 99.8% for PT Bumifood Agro Industri and 0.2% for the bank which is based on the revenue sharing principle.

The facilities are collateralized with :

- Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo Pasuruan.
- Fiduciary guarantee of the subsidiary's machinery located in the subsidiary's factory amounted to Rp425,000,000.
- Fiduciary guarantee of the Entity's trade receivables amounted up to Rp10,000,000,000.
- Corporate guarantee from Entity.

The financing agreement include certain covenants, among other, the Company can not, without prior consent from the Bank, obtain financing facility from other financing institution, transfer the rights of asset pledged as collateral to other party, change capital structure (except those coming from retained earning or shareholder contribution) and change the board of commissioner and director.

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the Deed of Line Facility Agreement for Musyarakah Financing No. 1 and No. 2 dated March 5, 2013 from Zulkarnaen, S.H., Notary in Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Fixed Loan

Maximum Limit	Period
Purpose	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Utama dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No.01.

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, PT Bumi Pangan Utama and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional to Line Facility Financing Agreement No.01.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh bank dan PT Bumi Pangan Utama dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and PT Bumi Pangan Utama, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta No. 21 tanggal 11 Agustus 2015 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., menjadi:

Then renewed by Deed No. 21 dated August 11, 2015 from Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., as of:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman	Rp 127.000.000.000
Jangka waktu	5 Maret 2013 – 5 Juni 2023/March 5, 2013 – June 5, 2023
Tujuan	Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)/ Investment (Purchasing of factory land, building materials and plant machine)

Fixed Loan

Maximum Limit
Period
Purpose

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 52,83% dan 47,17% oleh bank dan PT Bumi Pangan Utama dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 52.83% and 47.17% by Bank and PT Bumi Pangan Utama, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan mesin PT Bumi Pangan Utama serta jaminan perusahaan dari Entitas (lihat catatan 10).

The credit facilities are secured by the land and machine of PT Bumi Pangan Utama and corporate guarantee from Entity (see note 10).

Berdasarkan Surat No. 023/BMI/SBY-SKN/V/201, pada tanggal 31 Mei 2016, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan Entitas, sehingga menjadi:

Based on letter No. 023/BMI/SBY-SKN/V/201, on May 31, 2016, regarding changes in the financing and additional financing Entity, thus becoming:

1. Fasilitas *Line Facility Al Kafalah Revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp142.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin produksi, jaminan pembangunan pabrik dan pembelian tanah dan bahan bangunan. Dengan jatuh tempo pada 5 Juni 2023.
2. Fasilitas *Line Facility Al Murabahah Revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan inventori. Dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.
3. Fasilitas *Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving* dengan plafond sebesar USD 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Diskonto LC. Dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

1. *Al Kafalah Line Facility Revolving Facility* with a maximum ceiling of Rp142,000,000,000. This facility is used for the purchase of machinery production, guarantee plant construction and the purchase of land and building materials, with mature on June 5, 2023.
2. *Al Murabahah Facility Revolving Line Facility* with a plafond of Rp100,000,000,000. This facility is used to purchase raw materials and inventory. With maturity on May 31, 2018.
3. *Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving* with a plafond of US\$ 1,000,000. This facility is used for LC Discount. With maturity on May 31, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

This financing facility is secured by:

1. Tanah dengan SHGB No.00658 seluas 34.337 m², yang terletak di Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Mesin dengan nilai sebesar Rp 119.341.214.500.
3. Persediaan dengan nilai sebesar Rp 100.000.000.000 .
4. Piutang Usaha dengan nilai sebesar Rp 100.000.000.000.

1. Land of SHGB No.00658, for 34,337 m² which is located on Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Ds. Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten.

5. Jaminan perusahaan dari Entitas.

2. Machine with amounted to Rp 119,214,500,000.
3. Inventory with amounted to Rp 100,000,000,000.
4. Accounts receivable with amounted to Rp100,000,000,000.
5. Corporate Guarantee from Entity.

Entitas anak tanpa persetujuan tertulis tidak diperkenankan untuk:

The subsidiary without the written approval is not allowed to:

1. Mengubah anggaran dasar entitas anak antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham.
2. Membubarkan diri atau menyatakan pailit.
3. Menarik kembali modal yang telah disetor.
4. Menjaminkan kembali aset yang telah dijamin di Bank kepada pihak lain.
5. Menyewakan aset kepada pihak lain.
6. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset PT Bumi Pangan Utama, entitas anak kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada Bank.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan aset.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
9. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
10. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
11. Memperoleh pinjaman dari Bank/lembaga keuangan lain.
12. Membagikan atau membayarkan deviden/keuntungan.
13. Melakukan transaksi dengan perorangan atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada Entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

1. Changing the subsidiary's articles of association, among others, regarding the capital structure, composition of management and shareholders.
2. Dissolve yourself for Bankruptcy.
3. Pull back the capital that has been paid up.
4. Pledge of assets that have been pledged in the Bank to other parties.
5. Rent the assets to another parties.
6. Sell, pledging and transferring part or all assets PT Bumi Pangan Utama, subsidiary except in the case of normal business transactions are becoming merchandise and not a guarantee of customers to the Bank.
7. Merger, consolidation, acquisition and sale or transfer of assets.
8. Changing the nature or the scope of business.
9. Binds itself as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.
10. Doing debt repayment to shareholders before the funding ends.
11. Obtaining a loan from the Bank/other financial institutions.
12. Distribute or pay dividends/profits.
13. Conduct transactions with individuals or something parties, including but not limited to its affiliated companies, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and selling cheaper than market price.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 102/BMI/SBY-SKN/V/2016 perihal Persetujuan Pengesampingan Pembatasan Dalam Perjanjian Fasilitas Pembiayaan tanggal 3 Juni 2016, BPU telah memperoleh persetujuan dari Bank untuk dikesampingkan dari ketentuan pembatasan mengenai pembagian dividen.

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Akad Kafalah untuk Fasilitas Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23 Desember 2013 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., di Surabaya, PT Bumi Pangan Asri memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman
Jangka waktu

Rp 127.500.000.000
23 Desember 2013 – 23 Desember 2021/
December 23, 2013 – December 23, 2021

Tujuan

Pembelian Barang Bangunan dan Mesin Pabrik/
Purchase of Building Materials and Factory's Machinery

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Asri dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No.235.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan BPA dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di akad.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur dan Jaminan Entitas dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat Catatan 10).

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Based on the letter No.102/BMI/SBY-SKN/V/2016 regarding the approval of waiver Restrictions In Financing Facility Agreement dated June 3, 2016, BPU has obtained approval from the Bank to be excluded from the provisions of the restrictions on the distribution of dividends.

PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Deed of Kafalah Agreement for Letter of Credit Facility (L/C)/Letter of Credit for Domestic (SKBDN)/Bank Guarantee No. 234 and No. 235 dated December 23, 2013 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., in Surabaya, PT Bumi Pangan Asri obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Fixed Loan

Maximum limit
Period

Purpose

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, PT Bumi Pangan Asri and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional of Line Facility Financing Agreement No.235.

Based on the agreement, each parties agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and BPA, respectively, from total fund needed as stated in agreements.

The credit facilities are secured by the land in Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see Note 10).

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHERS PAYABLE

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan supplier adalah sebagai berikut:

a. The details of other payables based on supplier are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	4.337.746.860	4.641.776.232	Related parties (see Note 31)
pihak ketiga	54.006.496.264	7.257.652.004	third parties
Jumlah	58.344.243.124	11.899.428.236	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

17. OTHERS PAYABLE (continued)

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of other payables based on currency are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	58.344.243.124	11.899.428.236	Rupiah
Jumlah	58.344.243.124	11.899.428.236	Total

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of other payables based on aging schedules are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	54.629.662.284	5.317.734.539	Not yet overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	277.549.372	3.208.485.487	1-30 days
31-60 hari	267.549.372	1.009.744.862	31-90 days
61-90 hari	267.549.372	309.402.137	61-90 days
> 90 hari	2.901.932.724	2.054.061.211	> 91 days
Jumlah	58.344.243.124	11.899.428.236	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Saldo pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

a. The balance of prepaid taxes are as follows:

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	14.674.148.746	12.023.166.803	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	40.903.414	-	Income Tax Article 21
Jumlah	14.715.052.160	12.023.166.803	Total

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan setelah dikompensasikan dengan Pajak Pertambahan Nilai keluaran.

Prepaid taxes represents the input Value Added Tax after compensated by the output Value Added Tax.

b. Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut

b. The balance of taxes receivables are as follows:

	2016	2015	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
Tahun 2016	1.326.913.750	-	Year 2016
Tahun 2015	3.214.873.567	3.214.873.567	Year 2015
PT Bumifood Agro Industri	-	58.157.085	PT Bumifood Agro Industri
Sub-jumlah	4.541.787.317	3.273.030.652	Sub-total
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
Tahun 2016	1.949.544.880	-	Year 2016
Tahun 2014	-	2.776.328.042	Year 2014
Tahun 2015	-	2.125.726.363	Year 2015
PT Bumi Pangan Utama	-	1.344.331.000	PT Bumi Pangan Utama
Sub-jumlah	1.949.544.880	6.246.385.405	Sub-total
Jumlah	6.491.332.197	9.519.416.057	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)		18. TAXATION (continued)	
c. Utang Pajak		c. Taxes Payables	
	2016	2015	
Pajak Penghasilan pasal 25	1.303.933.000	1.424.046.727	Income tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 29	1.235.698.097	1.930.229.000	Income tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	393.108.589	193.950.310	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	185.357.033	38.015.129	Income tax article 22
Pajak Pertambahan Nilai	144.302.227	43.331.741	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23	130.456.518	91.533.461	Income tax article 23
Pajak Penghasilan final pasal 4(2)	70.821.356	787.913.552	Final income tax article 4(2)
Denda pajak	-	358.189.903	Tax penalty
Jumlah	3.463.676.820	4.867.209.823	Total
d. Manfaat (Beban) Pajak		d. Tax Benefit (Expense)	
	2016	2015	
Entitas			The Entity
Pajak kini	(15.196.829.250)	(15.535.439.000)	Current tax
Pajak tangguhan	688.401.913	165.083.783	Deferred tax
Sub-jumlah	(14.508.427.337)	(15.370.355.217)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(1.253.105.250)	(388.099.000)	Current tax
Pajak penghasilan sehubungan dengan program Pengampunan pajak	(58.157.085)	-	Tax expense related to tax amnesty programme
Pajak tangguhan	7.555.195.414	2.279.168.959	Deferred tax
Sub-jumlah	6.243.933.079	1.891.069.959	Sub-total
Jumlah	(8.264.494.258)	(13.479.285.258)	Total
e. Pajak Penghasilan Badan		e. Corporate Income Tax	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:		Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:	
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.809.950.308	53.629.853.879	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	26.279.792.837	7.212.851.735	Loss before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	57.089.743.145	60.842.705.614	Profit before income tax of the Company (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)		18. TAXATION (continued)	
e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)		e. Corporate Income Tax (continued)	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)		Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)	
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (pindahan)	57.089.743.145	60.842.705.614	Profit before income tax of the Company (brought forward)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	4.766.389.738	3.777.389.929	Post-employment benefits
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(478.400.540)	(752.502.750)	Payment for employees benefit
Cadangan bonus	-	(2.244.950.000)	Bonus accrual
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.000.000)	(2.000.000)	Recovery of provision for impairment of other receivables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	(2.753.096.796)	466.662.503	Depreciation of fixed assets under finance lease
Angsuran sewa pembiayaan	2.948.164.188	(584.264.550)	Finance lease installment
Penyusutan aset tetap	(1.726.448.938)	-	Depreciation of fixed assets
Sub-jumlah	2.753.607.652	660.335.132	Sub-total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Representasi	1.375.798.315	507.652.010	Representation
Penyusutan aset tetap	735.342.088	573.413.594	Depreciation of fixed asset
Kesejahteraan karyawan	416.925.131	471.899.894	Employee welfare
Beban pajak	395.636.604	1.051.057.337	Tax expense
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(191.677.185)	(254.475.966)	Interest income on time deposit and current account
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.788.058.176)	(1.710.829.437)	Income already subjected to final tax
Sub-jumlah	943.966.777	638.717.432	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak-Entitas	60.787.317.574	62.141.758.178	Estimated taxable income-The Entity
Rincian beban pajak penghasilan badan dan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:		The details of corporate income tax expenses and income tax payable article 29 are as follows:	
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expenses - current
Entitas	15.196.829.251	15.535.439.000	The Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Karka Nutri Industri	1.194.041.000	-	PT Karka Nutri Industri
PT Sekar Katokichi	59.064.250	-	PT Sekar Katokichi
Jumlah	16.449.934.501	15.535.439.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)		18. TAXATION (continued)	
e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)		e. Corporate Income Tax (continued)	
	2016	2015	
Dikurangi Pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Entitas			The Entity
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 22	49.903.000	48.813.000	Article 22
Pasal 23	363.636	-	Article 23
Pasal 25	14.832.963.600	13.556.397.000	Article 25
Sub-jumlah	14.883.230.236	13.605.210.000	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
PT Karka Nutri Industri	271.941.917	-	PT Karka Nutri Industri
Sub-jumlah	271.941.917	-	Sub-total
Jumlah	15.155.172.153	13.605.210.000	Total
Estimasi utang pajak penghasilan pasal 29			Estimated income taxes payable article 29
Entitas	313.599.015	1.930.229.000	The Entity
Entitas Anak:			Subsidiary:
PT Karka Nutri Industri	922.099.082	-	PT Karka Nutri Industri
Jumlah Estimasi Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.235.698.097	1.930.229.000	Total Estimated Income Tax Payable Article 29
Jumlah estimasi utang pajak penghasilan di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2016 dan 2015 yang disampaikan ke Kantor Pajak.			The annual tax return (SPT) for 2016 and 2015 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated income taxes payable Article 29.
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Reconciliation between deferred income tax expense included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.809.950.308	53.629.853.879	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	26.279.792.837	7.212.851.735	Loss before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	57.089.743.146	60.842.705.614	Profit before income tax of the Company (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)		18. TAXATION (continued)			
e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)		e. Corporate Income Tax (continued)			
	2016	2015			
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(14.272.435.786)	(15.210.676.404)	Income tax benefits calculate using effective tax rate		
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:		
Representasi	(343.949.579)	(126.913.003)	Representation		
Penyusutan aset tetap	(183.835.522)	(143.353.399)	Depreciation of fixed asset		
Kesejahteraan karyawan	(104.231.283)	(117.974.973)	Employee welfare		
Beban pajak	(98.909.151)	(262.764.334)	Tax expense		
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	47.919.296	63.618.992	Interest income on time deposit		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	447.014.688	427.707.902	Income already subjected to final tax		
Beban Pajak Penghasilan - Entitas	(14.508.427.337)	(15.370.355.218)	Income Tax Expense - The Entity		
Manfaat Pajak Penghasilan - Entitas Anak	6.243.933.079	1.891.069.960	Income Tax Benefit - Subsidiaries		
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(8.264.494.258)	(13.479.285.258)	Total Consolidated Income Tax Expenses		
f. Pajak Penghasilan Tangguhan			f. Deferred Income Tax		
Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:			The deferred tax calculation for period ended year 2016 are as follows:		
	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas				The Company	
Imbalan pasca kerja	7.537.730.681	1.071.997.299	147.574.610	8.757.302.590	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.250.000	(750.000)	-	500.000	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	688.274.200	(688.274.200)	-	-	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(737.041.047)	737.041.047	-	-	Installment of finance lease
Penyusutan aset tetap	-	(431.612.234)	-	(431.612.234)	Depreciation of fixed assets
Sub-jumlah	7.490.213.834	688.401.912	147.574.610	8.326.190.356	Sub-total
Aset pajak tangguhan, entitas anak	7.508.663.689	7.555.195.417	319.495.077	15.383.354.183	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	14.998.877.523	8.243.597.329	467.069.687	23.709.544.539	Total consolidated deferred tax assets

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

f. *Deferred Income Tax* (continued)

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2015 are as follows:

	2015			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income		
<i>Entitas</i>					<i>The Company</i>
Imbalan pasca kerja	6.103.457.695	756.221.795	678.051.191	7.537.730.681	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.750.000	(500.000)	-	1.250.000	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	571.608.573	116.665.627	-	688.274.200	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(590.974.909)	(146.066.138)	-	(737.041.047)	Installment of finance lease
Cadangan bonus	561.237.500	(561.237.500)	-	-	Bonus accrual
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	6.647.078.859	165.083.784	678.051.191	7.490.213.834	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	5.977.605.753	2.279.168.958	(748.111.022)	7.508.663.689	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	12.624.684.612	2.444.252.742	(70.059.831)	14.998.877.523	Total consolidated deferred tax assets

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

g. Surat Ketetapan Pajak

g. *Tax Assessment Letters*

PT Karka Nutri Industri, entitas Anak

PT Karka Nutri Industri, subsidiary

PT Karka Nutri Industri, entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Bunga Penagihan No.00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi bunga Pasal 19 (1) KUP untuk masa Desember 2002 sebesar Rp2.512.634 dan Surat Tagihan pajak Bunga Penagihan No.00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi bunga Pasal 19 (1) KUP untuk masa Juni 1999 sebesar Rp313.273.539.

PT Karka Nutri Industri, subsidiary received Tax Collection Letter (STP) Interest Billing No.00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014 which decided the interest administrative sanctions Article 19 (1) KUP for the period December 2002 amounted to Rp2,512,634 and tax collection letter Interest Billing No.00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 which decided interest administrative sanctions Article 19 (1) KUP for the period June 1999 amounted Rp313,273,539.

PT Karka Nutri Industri, entitas anak mengajukan keberatan atas STP yaitu dengan No.01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 dan No.02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, tertanggal 14 Juli 2014, kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

PT Karka Nutri Industri, subsidiary filed an objection STP is the No.01/PJKSDJ/ACC/ KK/VII/2014 and No.02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, dated July 14, 2014, to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. *Tax Assessment Letters* (continued)

PT Karka Nutri Industri, entitas Anak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri, subsidiary (continued)

PT Karka Nutri Industri, entitas anak mengajukan surat keberatan kembali atas STP yaitu dengan No.01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 dan No.02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, tertanggal 8 Desember 2014, terkait dengan STP No. 00001/109/99/617/14 dan No.00002/109/02/617/14 Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

PT Karka Nutri Industri, subsidiary filed an objection letter on STP No.01/PJKSDJ/ACC/ KK/XII/2014 and No.02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, dated December 8, 2014, related to STP No.00001/109/99/617/14 and No.00002/109/02/617/14 to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Karka Nutri Industri, entitas anak telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan No.KEP-1828/WPJ.24/2014 dan No.KEP-1829/WPJ.24/2014, yang memutuskan bahwa sebagai berikut:

In December 17, 2014, PT Karka Nutri Industri, subsidiary had received an approval from the General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia with No.KEP-1828/WPJ.24/2014 and No.KEP-1829/WPJ.24/2014, which decide as follow:

1. Mengurangkan jumlah sanksi administrasi dalam STP Bunga Penagihan No.00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014, yang semula sebesar Rp2.512.634 menjadi Rp1.422.634.
2. Mempertahankan jumlah sanksi administrasi dalam STP Bunga Penagihan No.00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yaitu sebesar Rp 313.273.539.

1. Reduce the number of administrative sanction in STP Interest Billing No. 00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014, which originally amounted Rp2,512,634 to Rp1,422,634.
2. Maintain the number of administrative sanction in STP Interest Billing No.00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014, amounted Rp 313,273,539.

Berdasarkan surat permohonan Entitas No.03/KK/ACC/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015 dan diterima kembali No.PEM:01007834/617/DEC/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak melakukan pengajuan kembali permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi.

Based on application letter of the Entity No.03/KK/ACC/XII/2015 dated December 1, 2015 and readmission No.PEM: 01007834/617/DEC/2015 dated December 1, 2015, the subsidiary made the submission of the request for reduction or elimination of administrative penalty.

Pada tanggal 7 April 2016, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 No.00001/506/11/607/16 yang memutuskan bahwa adanya kerugian fiskal Rp42.401.952 menjadi laba fiskal sebesar Rp58.711.643. Atas selisih koreksi sebesar Rp16.309.691 telah dikompensasikan ke dalam akumulasi kerugian Tahun 2008.

On April 7, 2016, the subsidiary received Tax Assessment Letter Nil of Corporate Income Tax in 2011 No. 00001/506/11/607/16 who decided that their tax losses Rp42,401,952 become taxable income of Rp58,711,643. Correction of the difference of Rp16,309,691 has been compensated for the accumulated fiscal losses of 2008.

Sanksi administrasi berdasarkan Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No.00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014, sebesar Rp1.422.634 sudah dibayarkan oleh Entitas berdasarkan surat No.S-01002399/SKP/WPJ.24/KP.023/2015 tanggal 19 Januari 2015.

Administrative penalty based Tax Collection Letter Interest Billing No.00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014, amounted to Rp1,422,634 has been paid by the Entity based letter No.S-01002399/SKP/WPJ.24/KP.023/2015 dated January 19, 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri, entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2016, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan No. KEP-05734/NKEB/WPJ.24/2016, yang memutuskan bahwa sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan penghapusan sanksi administrasi Wajib Pajak dalam suratnya No. 03/KK/ACC/XI/2015 tanggal 26 November 2015.
2. Menghapuskan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 sebesar Rp313.273.539.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Impor	4.540.693.480	-	Import
Upah	4.026.178.748	3.783.174.801	Salaries
Pengiriman	3.614.427.797	2.183.336.563	Shipment
Air, telepon dan listrik	205.469.009	773.874.254	Water, telephone and electricity
Bunga	936.610.839	601.940.108	Interest
Konsultan dan manajemen fee	883.785.274	415.515.750	Consulting and management fee
Pengerjaan bangunan	200.826.000	25.772.727	Building construction
Lain-lain	2.922.507.099	2.662.488.312	Others
Jumlah	17.330.498.246	10.446.102.515	Total

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
PT BCA Finance	2.031.888.109	1.730.489.634	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	693.844.843	455.508.838	Less current maturities within one year
Bagian jangka panjang	1.338.043.266	1.274.980.796	Long-term maturities

Entitas memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018 - 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 9,64% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

PT Karka Nutri Industri, subsidiary (continued)

On May 25, 2016, the Entity had received a approval from the General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia No.KEP-05734/NKEB/WPJ.24/2016, which decided as follow:

1. Granting requests for removal of administrative penalty Tax Payer in the letter No. 03/KK/ACC/XI/2015 dated November 26, 2015.
2. Eliminating the administrative penalty in Tax Collection Letter No. 00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 amounted to Rp313,273,539.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	
Impor	4.540.693.480	-	Import
Upah	4.026.178.748	3.783.174.801	Salaries
Pengiriman	3.614.427.797	2.183.336.563	Shipment
Air, telepon dan listrik	205.469.009	773.874.254	Water, telephone and electricity
Bunga	936.610.839	601.940.108	Interest
Konsultan dan manajemen fee	883.785.274	415.515.750	Consulting and management fee
Pengerjaan bangunan	200.826.000	25.772.727	Building construction
Lain-lain	2.922.507.099	2.662.488.312	Others
Jumlah	17.330.498.246	10.446.102.515	Total

20. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

	2016	2015	
PT BCA Finance	2.031.888.109	1.730.489.634	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	693.844.843	455.508.838	Less current maturities within one year
Bagian jangka panjang	1.338.043.266	1.274.980.796	Long-term maturities

The Entity obtained consumer finance credit facilities from third party which were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2018 - 2019. The average effective interest rate is 9.64% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loans.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2017 dan 28 Februari 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2016	2015	
Umur pensiun normal	55 tahun	55 year	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 9,00%	7,00% - 9,00%	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	8,15% - 8,39%	8,75% - 9,19%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Resignation rate

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	43.223.515.848	38.310.853.568	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.164.362.012	2.943.639.908	Current service cost
Biaya bunga	3.896.184.561	3.109.604.442	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(772.855.789)	(860.342.750)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.868.278.751	(280.239.320)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	52.379.485.383	43.223.515.848	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	4.164.362.012	2.943.639.908	Current service cost
Biaya bunga	3.896.184.561	3.109.604.442	Interest cost
Jumlah	8.060.546.573	6.053.244.350	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	43.223.515.848	38.310.853.568	Beginning balance
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 29)	8.060.546.573	6.053.244.350	Employee benefits expense (see Note 29)
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	1.868.278.751	(280.239.320)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(772.855.789)	(860.342.750)	Payments during the year
Saldo akhir	52.379.485.383	43.223.515.848	Ending balance

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease		
Dampak pada agregat biaya jasa kini	2.931.279.505	3.419.625.360	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	47.688.922.606	53.582.037.494	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>	
Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:			<i>Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:</i>	
	2016	2015	2014	
	2015	2014	2013	
	2014	2013	2012	
(Dalam ribuan rupiah)				<i>(In thousand rupiah)</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.379.485	43.233.516	38.310.853	28.337.138
				22.231.706
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(49.801)	(2.204.302)	(3.531.723)	(7.309.205)
				(1.055.260)

22. MODAL SAHAM

22. SHARES CAPITAL

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests were as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	2016		Shareholder's List
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Berlutti Finance Ltd	165.622.443	17,68%	16.562.244.300	<i>Berlutti Finance Ltd</i>
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	17,31%	16.214.083.700	<i>Shappira Corporation Ltd</i>
Malvina Investment Ltd	118.969.855	12,70%	11.896.985.500	<i>Malvina Investment Ltd</i>
BNI Divisi Corporate				<i>BNI Divisi Corporate</i>
Remedial & Recovery	105.927.874	11,31%	10.592.787.400	<i>Remedial & Recovery</i>
PT Multi Karya Sejati	82.141.500	8,77%	8.214.150.000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
BNYM SA/NV AS Cust				<i>BNYM SA/NV AS Cust</i>
Of Minot Light Apac	63.472.500	6,78%	6.347.250.000	<i>Of Minot Light Apac</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C				<i>UOB Kay Hian Pte Ltd A/C</i>
Refferal Client 074C	56.799.597	6,06%	5.679.959.700	<i>Refferal Client 074C</i>
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	23.489.000	2,51%	2.348.900.000	<i>Oei Harry Lukmito (President Director)</i>
Freddy Adam (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	<i>Freddy Adam (Director)</i>
Gary Iyawan (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	<i>Gary Iyawan (Director)</i>
Loddy Gunadi (Komisaris Utama)	1.543.885	0,16%	154.388.500	<i>Loddy Gunadi (President Commissioner)</i>
Inge Indriana Satyawati (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	<i>Inge Indriana Satyawati (Director)</i>
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	<i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>
Masyarakat (Kurang dari 5%)	151.223.403	16,16%	15.122.340.300	<i>Public (below than 5%)</i>
Jumlah	936.530.894	100,00%	93.653.089.400	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARES CAPITAL (continued)

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests were as follows: (continued)

Daftar Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	2015		Shareholder's List
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Berlutti Finance Ltd	165.622.443	17,68%	16.562.244.300	<i>Berlutti Finance Ltd</i>
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	16,80%	15.732.483.700	<i>Shappira Corporation Ltd</i>
Malvina Investment Ltd	118.969.855	12,70%	11.896.985.500	<i>Malvina Investment Ltd</i>
BNI Divisi Corporate				<i>BNI Divisi Corporate</i>
Remedial & Recovery	105.927.874	11,31%	10.592.787.400	<i>Remedial & Recovery</i>
PT Multi Karya Sejati	82.141.500	8,77%	8.214.150.000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
BNYM SA/NV AS Cust				<i>BNYM SA/NV AS Cust</i>
Of Minot Light Apac	63.472.500	6,78%	6.347.250.000	<i>Of Minot Light Apac</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C				<i>UOB Kay Hian Pte Ltd A/C</i>
Refferal Client 074C	60.319.700	6,44%	6.031.970.000	<i>Refferal Client 074C</i>
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	23.489.000	2,51%	2.348.900.000	<i>Oei Harry Lukmito (President Director)</i>
Freddy Adam (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	<i>Freddy Adam (Director)</i>
Gary Iyawan (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	<i>Gary Iyawan (Director)</i>
Loddy Gunadi (Komisaris Utama)	347.200	0,04%	34.720.000	<i>Loddy Gunadi (President Commissioner)</i>
Inge Indriana Satyawati (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	<i>Inge Indriana Satyawati (Director)</i>
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	<i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>
Masyarakat (Kurang dari 5%)	153.715.985	16,41%	15.371.598.500	<i>Public (below than 5%)</i>
Jumlah	936.530.894	100,00%	93.653.089.400	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Rasio hutang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2016	2015	
Jumlah liabilitas	633.267.725.358	420.396.809.051	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	94.527.899.602	107.598.435.920	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	538.739.825.755	312.798.373.131	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	368.389.286.646	344.087.439.659	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1,46	0,91	Gearing ratio

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut: *The details of additional paid-in capital - net are as follows:*

	2016 / 2015	
Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	Initial public offering in 1992 (see Note 1b)
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	Issuance of bonus shares in 1994
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	Limited offering in 1994
Sub-jumlah	37.700.000.000	Sub-total
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	Impairment of par value
Eliminasi defisit atas kuasi reorganisasi	(559.852.372.666)	The elimination of the deficit for the quasi-reorganization
Sub-jumlah	(36.854.495.476)	Sub-total
Penerbitan saham tanpa HMETD Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	16.370.500.000	The issuance of shares without pre-emptive rights Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Tahun 2013	3.873.015.000	Year 2013
Tahun 2014	3.873.015.000	Year 2014
Sub-jumlah	7.746.030.000	Sub-total
Neto	24.962.034.524	Net

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut: *The details of equity can be attributable to non-controlling interest are as follows:*

	2016	2015	
PT Karka Nutri Industri	14.099.158.780	13.061.587.594	PT Karka Nutri Industri
PT Sekar Katokichi	12.367.434.222	13.285.177.016	PT Sekar Katokichi
PT Bumi Pangan Utama	(1.185.202.118)	4.677.683.836	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumifood Agro Industri	7.117.941.172	7.202.289.974	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Inti	81.824.250	100.438.500	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumi Pangan Asri	5.612.707.232	5.650.990.002	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan Sejahtera	5.503.119.249	5.607.382.110	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bumi Pangan Mulia	5.973.326.925	5.992.444.594	PT Bumi Pangan Mulia
PT Sekar Seinan Food	8.074.540.780	7.583.232.533	PT Sekar Seinan Food
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	57.644.850.492	63.161.226.159	Total Equity Attributable to Non-Controlling Interest

Pada tahun 2015, kepentingan non-pengendali yang berasal dari pendirian entitas anak baru (PT Sekar Seinan Food) adalah sebesar Rp7.350.000.000 (lihat Catatan 1c).

In 2015, non-controlling interest from new established subsidiary (PT Sekar Seinan Food) amounted Rp7,350,000,000 (see Note 1c).

25. DIVIDEN

25. DIVIDENDS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 72 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2014 sebagai berikut:

Based on Deed of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 72 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 18, 2015, the shareholders approved the allocation of 2014 net income as follows:

- Membagikan 12,61% dividen tunai sebesar Rp11.238.370.730 atau Rp 12 per saham.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 77.877.623.379 akan dicatat sebagai saldo laba.

- *Distribute 12.61% cash dividends amounted to Rp11,238,370,730 or Rp 12 per share.*
- *The remaining net income of Rp77,877,623,379 will be presented as retained earnings.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN

26. SALES

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut: *The details of net revenue are as follows:*

	2016	2015	
Ekspor			Export
Hasil produksi	1.364.141.252.199	1.316.737.493.832	Production
Lokal			Local
Hasil produksi	145.923.233.779	49.271.542.166	Production
Jumlah	1.510.064.485.978	1.366.009.035.998	Total
Dikurangi: Retur dan potongan	(8.948.557.532)	(3.763.455.334)	Less: Returns and discount
Penjualan Neto	1.501.115.928.446	1.362.245.580.664	Net Sales

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015:

Sales details of more than 10% of total net sales per consumer as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to Sales		
	2016	2015	2016	2015	
Chicken of The Sea					Chicken of The Sea
Frozen Foods	214.182.523.716	148.219.428.474	14,27%	10,88%	Frozen Foods
Toyota Tsusho Corp	157.811.010.095	201.183.630.899	10,51%	14,77%	Toyota Tsusho Corp
Mazzeta Company	243.501.383.346	187.715.839.934	16,22%	13,78%	Mazzeta Company
Jumlah	615.494.917.157	537.118.899.307	41,00%	39,43%	Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: *The details of cost of revenue are as follows:*

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1.170.088.719.215	964.846.286.813	Raw material and supplies consumption
Tenaga kerja langsung	33.864.909.325	26.106.218.141	Direct labour
Beban produksi tak langsung	237.933.641.323	213.238.398.135	Indirect manufacturing expense
Jumlah beban produksi	1.441.887.269.863	1.204.190.903.089	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work In process
Awal tahun	235.406.061	266.774.971	Beginning of the year
Akhir tahun	(561.128.870)	(235.406.061)	End of the year
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.441.561.547.054	1.204.222.271.999	Total Cost of Goods Manufactured (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) **27. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)		The details of cost of revenue are as follows: (continued)	
		<i>Total Cost of Goods</i>	
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.441.561.547.054	1.204.222.271.999	<i>Manufactured (carried forward)</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	74.381.572.340	73.313.754.956	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	16.457.631.869	-	<i>Purchase</i>
Defrost	(17.950.042.863)	(16.844.275.248)	<i>Defrost</i>
Akhir tahun	(199.768.650.370)	(74.381.572.340)	<i>End of the year</i>
Selisih penilaian, sample dan penyesuaian	(264.469.399)	(93.967.609)	<i>Revaluation, sample and adjustments</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	1.314.417.588.631	1.186.216.211.758	<i>Finished products cost of goods sold</i>
Beban pokok penjualan bahan baku	661.294.390	1.030.762.131	<i>Raw materials cost of goods sold</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.315.078.883.021	1.187.246.973.889	Total Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari jumlah pembelian. *There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total purchases.*

28. BEBAN PENJUALAN **28. SELLING EXPENSES**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:		The details of selling expenses are as follows:	
		2016	2015
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Ekspor	41.080.410.526	50.237.149.058	<i>Export</i>
Lokal	1.712.616.879	1.067.261.416	<i>Local</i>
Jumlah	42.793.027.405	51.304.410.474	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI **29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: *The details of general and administrative expenses are as follows:*

		2016	2015	
Gaji karyawan	41.199.941.038	33.545.349.822		<i>Employee salaries</i>
Beban kantor	8.947.603.808	5.051.727.483		<i>Office expenses</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	8.060.546.573	6.053.244.350		<i>Post-employment benefits (Note 21)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.443.522.523	2.764.371.452		<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Perjalanan dinas karyawan	3.520.745.039	4.966.466.670		<i>Travelling</i>
Administrasi bank	2.338.680.745	1.527.655.182		<i>Bank administration</i>
Reparasi dan pemeliharaan	2.193.165.085	2.790.211.139		<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	2.145.452.858	1.500.100.152		<i>Insurance</i>
Air, listrik dan telepon	2.128.083.091	890.520.959		<i>Water, electricity and telephone</i>
Representasi	1.752.113.764	994.524.231		<i>Entertainment</i>
Jasa Profesional	1.498.108.184	1.205.085.401		<i>Professional fee</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	80.227.962.708	61.289.256.842		<i>Sub total (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI **29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:		The details of general and administrative expenses are as follows:	
		2016	2015
Sub jumlah (pindahan)	80.227.962.708	61.289.256.842	<i>Sub total (brought forward)</i>
Transportasi dan akomodasi	1.483.057.467	1.490.554.401	<i>Accommodation and transportation</i>
Kesejahteraan karyawan	881.883.783	648.779.774	<i>Employee welfare</i>
Pajak	635.362.563	1.120.764.274	<i>Taxes</i>
Sewa	147.630.001	481.566.933	<i>Rental</i>
Perijinan	87.999.090	524.518.300	<i>Licenses</i>
Lain-lain	1.810.493.546	382.032.503	<i>Others</i>
Jumlah	85.274.389.158	65.937.473.027	Total

30. LABA PER SAHAM **30. EARNING PER SHARE**

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: *The computation of earning per share for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follow:*

		2016	2015	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.498.037.881	41.654.139.191		<i>Profit attributable to Owners of the Parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	936.530.894	936.530.894		<i>Weighted average number of share outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	30,43	44,48		<i>Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif. *As of December 31, 2016 and 2015, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu. *The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The nature of related party relationship with the related parties are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship
PT Pangan Lestari	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Sekar Laut Tbk	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Multi Karya Sejati	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Malvina Investment Ltd	Pemegang saham/Shareholder
Toyota Tsusho Corp	Salah satu pemegang saham di Entitas anak/ One of subsidiary shareholder

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

			Persentase terhadap pendapatan terkait/ Percentage to related revenue		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
Toyota Tsusho Corp	157.811.010.095	201.183.630.899	10,51%	14,77%	Toyota Tsusho Corp
PT Pangan Lestari	58.734.246.893	58.451.295.463	3,91%	4,29%	PT Pangan Lestari
<u>Pembelian</u>					<u>Purchase</u>
PT Pangan Lestari	25.441.000	32.131.091	0,00%	0,00%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	27.178.632	-	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk

c. Pada tanggal 3 Desember 2004, Entitas menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo dengan PT Sekar Laut Tbk. Perjanjian sewa menyewa tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp267.549.372 terhitung sejak tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 2 Januari 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Sewa".

c. On December 3, 2004, the Entity signed a rental agreement for land and building located at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo with PT Sekar Laut Tbk. The rental agreement has been extended several times with the last of the rent agreement with monthly rental amounted to Rp267,549,372 which commenced on January 2, 2014 until January 2, 2017. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rental Expense".

d. Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

d. In 2016 and 2015, total compensation to the key management are as follows:

			Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expense		
	2016	2015	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	5.105.399.233	4.094.938.307	6,80%	6,86%	Short-term employees benefits
Imbalan kerja jangka panjang	936.737.230	725.567.147	10,47%	14,36%	Long-term post employees' benefits
Jumlah	6.042.136.463	4.820.505.454	17,27%	21,23%	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 7)</u>					<u>Accounts receivable (see Note 7)</u>
PT Pangan Lestari	8.120.403.261	6.633.212.338	0,81%	0,87%	PT Pangan Lestari
Toyota Tsusho Corp	4.600.284.188	2.759.232.032	0,46%	0,36%	Toyota Tsusho Corp
PT Sekar Laut	21.695.630	-	0,00%	-	PT Sekar Laut
Jumlah	12.742.383.079	9.392.444.370	1,27%	1,23%	Total

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Utang usaha (lihat Catatan 14)</u>					<u>Accounts payable (see Note 14)</u>
PT Pangan Lestari	48.107.283	32.737.663	0,01%	0,01%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	4.535.132	1.793.800	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 16)</u>					<u>Other payables (see Note 16)</u>
PT Multi Karya	3.000.000.000	3.036.480.000	0,47%	0,72%	PT Multi Karya
PT Sekar Laut Tbk	1.337.746.860	1.605.296.232	0,21%	0,38%	PT Sekar Laut Tbk
<u>Utang tidak lancar lainnya</u>					<u>Other non-current payables</u>
Malvina Investment Ltd	5.624.611.030	5.624.611.030	0,89%	1,34%	Malvina Investment Ltd
Jumlah	10.015.000.305	10.300.918.725	1,58%	2,45%	Total

Berdasarkan Perjanjian penyelesaian utang antara Malvina Investment Ltd dengan PT Karka Nutri Industri, entitas anak, pada tanggal 11 April 2007, yaitu Pihak Malvina Investment Ltd bersedia membayarkan lunas sisa utang PT Karka Nutri Industri kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp5.624.611.030.

Based on the debt settlement agreement between Malvina Investment Ltd with PT Karka Nutri Industri, subsidiary, on April 11, 2007, Malvina Investment Ltd is willing to pay in full the remaining debt PT Karka Nutri Industri to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp5,624,611,030.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Malvina Investment Ltd dan PT Karka Nutri Industri telah sepakat melakukan perubahan terhadap seluruh perjanjian di atas yang tidak lagi menyebutkan ketentuan mengenai denda 1% dan menambahkan ketentuan mengenai pembayaran utang melalui konversi saldo utang ke ekuitas selambat-lambatnya 24 bulan setelah perubahan dibuat dan ditandatangani.

On August 22, 2016, Malvina Investment Ltd and PT Karka Nutri Industri has agreed to make amendments to all agreements above, which no longer mention about 1% penalty and adding a provision on the loan settlement through conversion of the outstanding loan into equity no later than 24 months after the amendments has been made and signed.

Berdasarkan Surat Konfirmasi tertanggal 28 Pebruari 2017 yang ditandatangani Malvina Investment Ltd, saldo utang tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.624.611.030.

Based on the Confirmation Letter dated February 28, 2017, signed by Malvina Investment Ltd, the loan balance stated above as of December 31, 2016 amounted to Rp5,624,611,030.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

	2016	2015	
Informasi menurut daerah geografi			
<i>Information by geographic region</i>			
Penjualan			Sales
Ekspor	1.362.435.684.200	1.258.686.737.512	Export
Domestik	138.680.244.246	103.558.843.152	Domestic
Jumlah	1.501.115.928.446	1.362.245.580.664	Total
Informasi menurut jenis produk			
<i>Information by product type</i>			
Penjualan neto			Net sales
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.360.466.274.322	1.208.376.595.915	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	71.996.418.179	99.592.686.659	Frozen processed food
Produk lainnya	68.653.235.945	54.276.298.090	Other products
Jumlah	1.501.115.928.446	1.362.245.580.664	Total
Beban pokok penjualan			
<i>Cost of goods sold</i>			
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.233.791.782.420	1.052.328.399.829	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	60.076.388.837	85.615.689.968	Frozen processed food
Produk lainnya	60.930.107.000	51.013.713.529	Other products
Antar segmen	(39.719.395.236)	(1.710.829.437)	Inter segment
Jumlah	1.315.078.883.021	1.187.246.973.889	Total
Laba usaha			
<i>Income from operations</i>			
Makanan beku hasil laut nilai tambah	53.505.608.623	57.628.493.160	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	2.562.405.482	5.067.972.172	Frozen processed food
Produk lainnya	206.251.871	121.324.630	Other products
Antar segmen	1.694.636.358	1.710.829.437	Inter Segment
Jumlah	57.968.902.334	64.528.619.399	Total
Jumlah aset			
<i>Total assets</i>			
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.182.077.431.756	675.089.545.769	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	90.774.429.131	232.372.319.732	Frozen processed food
Produk lainnya	62.283.864.549	54.082.026.263	Other products
Antar segmen	(333.478.713.432)	(197.059.643.055)	Inter segment
Jumlah	1.001.657.012.004	764.484.248.709	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Selain dari utang bank, pembiayaan musyarakah dan Al-Musyarakah, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Except for bank loan, musyarakah financing and Al-Musyarakah, finance leases, consumer financing and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan musyarakah, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of bank loan, musyarakah financing, finance lease and consumer financing are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Arus kas masa depan dari utang tidak lancar lainnya tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Future cash flows of other non-current payables cannot be estimated, therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measured at the cost.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of December 31, 2016 and 2017, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Entitas:

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Pasar

1. Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

		31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset						Assets	
Kas	USD	100	1.343.600	197	2.717.615	USD	Cash
	THB	-	-	3.160	1.207.878	THB	
	HKD	1.081	1.873.666	1.082	1.924.886	HKD	
	RMB	-	-	521	1.106.812	RMB	
	SGD	16	148.783	-	-	SGD	
	EUR	508	7.187.720	508	7.648.615	EUR	
	TWD	1.000	418.380	1.000	443.000	TWD	
	KRW	200.000	2.230.000	200.000	2.344.000	KRW	
Sub-jumlah kas (dipindahkan)			13.202.149		17.392.806		Sub-total cash (carried forward)

a. Credit Risk (continued)

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Notes 4 and 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables and due from related parties. The Group does not hold any collateral as security.

b. Market Risk

1. Currency Risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

		31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Sub-jumlah kas (dipindahkan)			13.202.149		17.392.806		Sub-total cash (carried forward)
Bank	USD	1.527.180	20.519.190.076	2.121.011	43.054.346.858	USD	Cash in Banks
	JPY	759.498	87.646.069	760.451	87.090.055	JPY	
Sub-jumlah bank			20.606.836.145		43.141.436.913		Sub-total banks
Piutang usaha	USD	9.873.147	132.655.598.534	5.448.766	75.165.725.728	USD	Accounts receivable
Sub-jumlah piutang			132.655.598.534		75.165.725.728		Sub-total accounts receivable
Jumlah Aset			153.275.636.828		118.324.555.447		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Bank	USD	1.000.000	13.436.000.000	1.000.000	13.795.000.000		Bank Loan
Utang Usaha	USD	182.273	2.449.020.028	-	-		Account Payables
Jumlah Liabilitas			15.885.020.028		13.795.000.000		Total Liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto			137.390.616.800		104.529.555.447		Assets over than liabilities in foreign currency, net

Pada tahun 2016 dan 2015, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,50% dan 3,20%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tahun 2016 dan 2015 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp3.434.765.420 dan Rp472.589.488.

In 2016 and 2015, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 2.50% and 3.20%, respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2016 and 2015 shall increase/decrease of Rp3,434,765,420 and Rp Rp472,589,488, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah dimana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

2. Price Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in prices.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

2016					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	13.436.000.000	-	-	13.436.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	144.285.024.672	-	-	144.285.024.672	Accounts payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	105.903.322.439	-	-	105.903.322.439	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	58.344.243.124	-	-	58.344.243.124	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.330.498.246	-	-	17.330.498.246	Accrued expenses
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	122.807.464.071	104.945.785.046	-	227.753.249.118	Long-term musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	693.844.843	1.338.043.266	-	2.031.888.109	Consumer financing
Utang tidak lancar lainnya	-	5.624.611.030	-	5.624.611.030	Other non-current payables
Jumlah	462.800.397.395	111.908.439.342	-	574.708.836.738	Total
2015					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	23.711.873.357	-	-	23.711.873.357	Short-term bank loans
Utang usaha	82.708.712.342	-	-	82.708.712.342	Accounts payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	120.538.330.255	-	-	120.538.330.255	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	11.899.428.236	-	-	11.899.428.236	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.446.102.515	-	-	10.446.102.515	Accrued expenses
Pembiayaan musyarakah	43.213.417.969	21.929.379.405	49.926.942.470	115.069.739.844	Musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	455.508.838	1.274.980.796	-	1.730.489.634	Consumer financing
Sewa pembiayaan	152.276.700	-	-	152.276.700	Finance lease
Utang tidak lancar lainnya	-	5.624.611.030	-	5.624.611.030	Other non-current payables
Jumlah	293.125.650.212	28.828.971.231	49.926.942.470	371.881.563.914	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Entitas

- a. Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas bekerja sama dengan beberapa Entitas Penyaluran tenaga kerja. Pembayaran upah tersebut didasarkan atas UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 6%-7% dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 22/EPMSKB/WIR.ni/III/2014 dan No. 23/EPM-SKB/WIR.ni/III/2014, Entitas sepakat untuk melakukan perjanjian sewa dengan PT Eratama Putra Mandiri atas pabrik pengolahan dan Cold Storage dengan luas bangunan 8000 m2 beserta semua bangunan, peralatan tetap, sistem pendingin dan perlengkapan, yang terletak di Jl. Tebel Gedangan, Sidoarjo dengan jangka waktu sewa 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2016 dan harga sewa bangunan per bulan sebesar Rp 60.000.000 dan sewa penggunaan mesin dan peralatan sebesar Rp67.346.939. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan periode 31 Mei 2018.

PT Sekar Katokichi, entitas anak
Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, entitas anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris no.56 tanggal 7 Maret 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Entitas telah melakukan penambahan disetor dan ditempatkan dalam pelaksanaan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas dalam pelaksanaan HMETD sebanyak 789.472.323 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp78.947.232.300, sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Entitas adalah sebanyak 1.726.003.217 dengan nilai nominal seluruhnya Rp172.600.321.700. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0117348 tanggal 13 Maret 2017.
- b. Pada tanggal 23 Maret 2017, Entitas mengikuti program pengampunan pajak dengan menyampaikan tambahan aset berupa kendaraan senilai Rp105.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan disetujui, Entitas masih belum menerima SKPP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Entity

- a. In 2016 and 2015, the Entity has entered agreement with Manpower Outsource Entity. Payment of wages is based on applicable District Minimum Wage (UMR) applicable + Management Fee of 6%-7% of the DMW (excluding overtime) for each labor placed.
- b. Based on the Rental Agreement No. 22/EPM-SKB/WIR.ni/III/2014 and No. 23/EPM-SKB/WIR.ni/III/2014, the Entity has entered into lease agreement with PT Eratama Putra Mandiri on processing plants and cold storage with area of 8000 m2, and all buildings, fixtures, and equipment cooling system located at Jl. Tebel Gedangan Sidoarjo with a lease term of June 1, 2014 to May 31, 2016 and the price of rent building per month is Rp 60,000,000 and rental use of the machine and equipment amounting to Rp 67,346,939. This agreement has been extended until May 31, 2018.

PT Sekar Katokichi, subsidiary
Sales Contract

In accordance with the agreement between shareholders, PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co, Ltd. Japan and Toyota Tsusho Corp. Japan, PT Sekar Katokichi, the subsidiary is required to sell products to Katokichi and Toyota Tsusho Corp. as the main distributor in Japan.

36. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Based on Notarial Deed No.56 dated March 7, 2017 of notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Entity has increase the issued and paid up capital through the implementation of HMETD. The total number of shares issued by the Entity in the exercise of the rights were 789,472,323 shares with a total value of Rp78,947,232,300, the total number of shares issued by the Entity were 1,726,003,217 with a total nominal value Rp172,600,321,700. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0117348 dated March 13, 2017.
- b. On March 23, 2017, the Entity join the tax amnesty programme and declare additional asset of vehicle which cost Rp105,000,000. Up to the date of the approval of the financial statements, the Entity has not received the SKPP.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Reklasifikasi akun dilakukan agar sesuai dengan sifat transaksi.

Penerapan ini sesuai dengan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", reklasifikasi akun diterapkan secara retrospektif dan jumlah komparatif lainnya disajikan kembali. Perubahan dalam reklasifikasi tersebut tidak berdampak pada laba sebelum pajak penghasilan, laba periode berjalan, dan laba per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan. Grup tidak menyajikan kolom ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena reklasifikasi akun tidak mempengaruhi saldo awal saldo laba.

Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated	
Uang muka, bagian lancar	11.698.009.082	18.501.717.810	Advance payments, current portion
Uang muka pembelian aset tetap	6.803.708.728	-	Advance purchase of fixed assets

37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some certain accounts in the consolidated statement of financial position year 2015 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position year 2016. Accounts reclassification made to fit the nature of the transaction.

This implementation follows the adoption of PSAK 25, "Accounting policies, accounting estimates and errors", accounts reclassification was made retrospectively and the comparatives restated accordingly. The accounts reclassification in presentation had no effect on profit before corporate income tax, income for the period and earnings per share for any period presented. The Group did not present a third column on the consolidated statement of financial position because account reclassification did not have an impact on the opening balance of retained earnings.

The accounts detail are as follows:

Head Office:

Plaza Asia F. 21
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan - 12190, DKI Jakarta

T. (+6221) 5140 1122
F. (+6221) 5140 1212

Factory:

Jl. Jenggolo 2 No. 17
Sidoarjo - 61219, Jawa Timur

T. (+6231) 895 1910
F. (+6231) 895 1911

E. skbm@sekarbumi.com
W. sekarbumi.com



SEKARBUMI

FINNA[®]

SKB

Bumifood

mitra**ku**